BADAN POM

Laporan

Kinerja Interim

TW III 2024

BBPOM di Palembang



DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
DAFTAR LAMPIRAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
RINGKASAN EKSEKUTIF	iv
HIGHLIGHT LAPKIN INTERIM Triwulan III TAHUN 2024	vi
BAB I . PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Gambaran Umum Organisasi	1
1.3 Struktur Organisasi	4
1.4 Isu Strategis	5
BAB II. PERENCANAAN KINERJA	10
2.1 Uraian Singkat Rencana Strategis Tahun 2020-2024	10
2.2 Rencana Kinerja Tahunan (RKT) 2024	14
2.3 Perjanjian Kinerja Tahun 2024	15
2.4 Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2024	15
2.5 Metode Pengukuran	16
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA	19
3.1 Capaian Kinerja Organisasi	19
3.2 Realisasi Anggaran	126
BAB IV. PENUTUP	137

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 RENCANA KINERJA TAHUN 2024

LAMPIRAN 2 PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

LAMPIRAN 3 RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

LAMPIRAN 4 SURAT APRESIASI KETUA TIM TERKAIT CAPAIAN KINERJA TRIWULAN III TAHUN 2024

LAMPIRAN 5 PERHARGAAN UNTUK FUNGSI DENGAN CAPAIAN KINERJA TERBAIK TRIWULAN III TAHUN 2024

KATA PENGANTAR



Laporan Kinerja Interim Triwulan III Tahun 2024 Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Palembang (BBPOM di Palembang) disusun dalam rangka menerapkan prinsip transparansi dan akuntabilitas yang dikenal dengan *Good governance* dan *Clean government*. Laporan Kinerja Interim ini disusun berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tanggal 20 November 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2015, Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 311 Tahun 2023 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan.

Balai Besar POM di Palembang selalu berupaya kuat meningkatkan kinerja pengawasan dalam rangka memberikan perlindungan kepada masyarakat dari Obat dan Makanan yang beresiko terhadap kesehatan. Upaya tersebut tercermin dari program dan kegiatan yang seluruhnya mendukung sasaran yang ditetapkan. Laporan Kinerja Interim ini merupakan bentuk pertanggungjawaban Balai Besar POM di Palembang kepada masyarakat dan *stakeholders* dalam mencapai tujuan/ sasaran strategis sebagai **Unit Pelaksana Teknis** BPOM.

Laporan Kinerja Interim Triwulan III ini merupakan sarana evaluasi kegiatan pada periode April sampai dengan Juni 2024 sebagai kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan ataupun kegagalan dalam pencapaian tujuan dan/atau sasaran strategis yang telah ditetapkan. Penyusunan laporan ini juga sebagai upaya memperbaiki dokumen perencanaan dan pelaksanaan program/ kegiatan pada triwulan selanjutnya, serta penyempurnaan berbagai kebijakan yang diperlukan guna meningkatkan kinerja kedepannya.

Akhirnya, diharapkan Laporan Kinerja Interim Triwulan III Tahun 2024 yang telah tersusun ini dapat menjadi pertanggungjawaban BBPOM di Palembang dalam memberikan kontribusi bagi peningkatan kinerja organisasi di masa mendatang.

Palembang, 20 Oktober 2024
Kepala Balai Besar Pengawas Obat
Dan Makanan di Palembang

Yani Ardiyanti, SF, Apt., M.Sc

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Interim Triwulan III Tahun 2024 Balai Besar POM di Palembang merupakan informasi tentang Pengukuran Kinerja dan Pengukuran Efektifitas Kegiatan selama Triwulan III Tahun 2024. Pengukuran ini menyajikan capaian Perjanjian Kinerja tahun 2024 yang telah dituangkan target pertriwulan /bulanan dalam Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2024.

Selama Triwulan III Tahun 2024, Balai Besar POM di Palembang harus mencapai 11 sasaran kegiatan yang telah ditetapkan. Dalam penyusunan sasaran strategis, BPOM menggunakan pendekatan *Balanced Scorecard (BSC)* yang terbagi dalam 3 (tiga) perspektif, yaitu *stakeholders perspective, internal process perspective* dan *learning and growth perspective*. Dan, berikut adalah data capaian BBPOM di Palembang:

1) Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) Triwulan III Tahun 2024 sebesar 99,57% dengan predikat Istimewa (sumber aplikasi SIMETRIS *e-performance*), dengan data sebagai berikut :



2) Pencapaian realisasi anggaran kegiatan Triwulan III Tahun 2024 sebesar 73,24% (Rp. 25.304.101.041) dari Rp. 34.549.827.000 Anggaran Tahun 2024 Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Palembang yang diwujudkan melalui 11 sasaran.

3) Pengukuran tingkat efisiensi triwulan III Tahun 2024 terdapat 5 sasaran strategis yang belum dapat diukur disebabkan hasil pengukuran capaian indikatornya ada di triwulan berikutnya dan/atau pada akhir tahun. Analisa pemanfaatan sumber daya terhadap tingkat efisiensi per sasaran strategis dengan indikator kinerja yang dapat diukur pada triwulan III tahun 2024, adalah sebagai berikut :

   1. Sasaran kegiatan 1 Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai Besar POM di Palembang, berdasarkan hasil pengukuran dari lima indikator kinerja pembentuknya, penggunaan anggaran untuk mencapai sasaran kegiatan 1 adalah “Efisien” dengan nilai TE 0,27 dalam kategori capaian 88%. Hal ini didapatkan dari 5 Indikator yang semuanya masuk dalam kategori “Efisien” karena penggunaan anggaran yang lebih kecil daripada capaian IKU yang dihasilkan. Untuk ke depannya secara berkelanjutan melakukan identifikasi dan inventarisasi kegiatan-kegiatan yang dapat dilakukan percepatan pelaksanaan dan mudah dilaksanakan antara lain dengan tetap memperhatikan asas efisiensi dan efektivitas anggaran serta memenuhi kaidah peraturan penganggaran yang akuntabel, efisien dan efektif sehingga kegiatan tidak menumpuk pada akhir tahun. Serta yang tidak kalah penting adalah melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan anggaran setiap bulan.
   2. Sasaran kegiatan 2 Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Palembang yang hanya memiliki satu indikator kinerja yaitu Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di BBPOM di Palembang, belum dapat dihitung tingkat efisiensinya karena penilaian indeks ini akan dilaksanakan pada akhir tahun.

3. Sasaran kegiatan 3 Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Palembang yang memiliki tiga indikator kinerja, juga belum dapat dihitung tingkat efisiensinya karena penilaian atas indikator tersebut akan dilakukan pada akhir tahun sehingga belum ada capaian *output* yang didapatkan dari indikator tersebut.
4. Sasaran kegiatan 4 Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di di wilayah kerja Balai Besar POM di Palembang, yang terdiri atas delapan indikator kinerja di bawahnya. Nilai TE 0,50 dengan kategori capaian 92% "Efisien". Hal ini didapatkan dari 8 Indikator yang semuanya masuk dalam kategori "Efisien" karena penggunaan anggaran yang lebih kecil daripada capaian IKU yang dihasilkan. Untuk ke depannya secara berkelanjutan melakukan identifikasi dan inventarisasi kegiatan-kegiatan yang dapat dilakukan percepatan pelaksanaan dan mudah dilaksanakan antara lain dengan tetap memperhatikan asas efisiensi dan efektivitas anggaran serta memenuhi kaidah peraturan penganggaran yang akuntabel, efisien dan efektif sehingga kegiatan tidak menumpuk pada akhir tahun. Serta yang tidak kalah penting adalah melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan anggaran setiap bulan.
5. Sasaran kegiatan 5 Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi (KIE) Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Palembang, yang terdiri dari empat indikator kinerja di bawahnya. Dari empat indikator ini, secara kategori tingkat efisiensi memang hanya berimbang, yaitu dua indikator dengan capaian efisien, dan dua lainnya tidak efisien. 2 IKU yang tidak efisien disebabkan karena pada akhir triwulan III masih ada kegiatan yang berproses dan baru dapat dihitung realisasi anggarannya pada triwulan berikutnya yaitu IKU Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman dan Jumlah desa pangan aman. Namuns secara total, Nilai TE atas sasaran kinerja ini adalah 0,31 dalam kategori capaian 95% "Efisien". Upaya-

upaya yang dapat dilakukan adalah segera menyelesaikan pertanggungjawaban keuangan atas kegiatan-kegiatan yang sudah berproses di triwulan III ini, dan dapat dilakukan revisi anggaran untuk memenuhi kebutuhan di beberapa kegiatan yang kemungkinan tidak dapat dimaksimalkan. Kegiatan yang akan dilaksanakan pada periode triwulan selanjutnya diharapkan dapat meningkatkan realisasi anggaran pada triwulan berikutnya.

6. Sasaran kegiatan 6 Meningkatnya efektifitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Palembang. Terdiri atas dua indikator berdasarkan hasil pengukuran efisiensi indikator ini memperoleh TE 0,63 dalam kategori 95% “Efisien”. Untuk triwulan berikutnya akan dilakukan monitoring secara berkala agar anggaran maupun output yang dihasilkan sesuai yang diharapkan.
7. Sasaran kegiatan 7 Meningkatnya efektifitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Palembang. Berdasarkan hasil pengukuran efisiensi penggunaan anggaran untuk mencapai sasaran kegiatan 7 yang terdiri dari 1 indikator ini adalah 0,63 dalam kategori capaian 90% “Efisien”. Hal ini didapatkan karena penggunaan anggaran yang lebih kecil daripada capaian IKU yang dihasilkan. Untuk ke depannya secara berkelanjutan melakukan identifikasi dan inventarisasi kegiatan-kegiatan yang dapat dilakukan percepatan pelaksanaan dan mudah dilaksanakan antara lain dengan tetap memperhatikan asas efisiensi dan efektivitas anggaran serta memenuhi kaidah peraturan penganggaran yang akuntabel, efisien dan efektif sehingga kegiatan tidak menumpuk pada akhir tahun. Serta yang tidak kalah penting adalah melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan anggaran setiap bulan.
8. Sasaran kegiatan 8 Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan di lingkup BBPOM di Palembang yang optimal. Tingkat efisiennya belum dapat diukur dikarenakan target indikator pada sasaran kegiatan ini bersifat tahunan. Pemanfaatan/penggunaan angagran dilakukan secara optimal melalui revisi anggaran untuk menjalankan beberapa kegiatan.

9. Sasaran kegiatan 9 Terwujudnya SDM BBPOM di Palembang yang berkinerja optimal. Tingkat efisiennya belum dapat diukur dikarenakan target indikator pada sasaran kegiatan ini bersifat tahunan. Pemanfaatan/penggunaan angagran dilakukan secara optimal melalui revisi anggaran untuk menjalankan beberapa kegiatan.
10. Sasaran kegiatan 10 Menguatnya Laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan. Berdasarkan pengukuran tingkat efisiensi sasaran kegiatan 0,45 masuk dalam kategori capaian 92% “Efisien”. Untuk ke depannya secara berkelanjutan melakukan identifikasi dan inventarisasi kegiatan-kegiatan yang dapat dilakukan percepatan pelaksanaan dan mudah dilaksanakan antara lain dengan tetap memperhatikan asas efisiensi dan efektivitas anggaran serta memenuhi kaidah peraturan penganggaran yang akuntabel, efisien dan efektif sehingga kegiatan tidak menumpuk pada akhir tahun. Serta yang tidak kalah penting adalah melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan anggaran setiap bulan.
11. Sasaran kegiatan 11 Terkelolanya Keuangan BBPOM di Palembang secara Akuntabel. Tingkat efisiennya belum dapat diukur dikarenakan target indikator pada sasaran kegiatan ini bersifat tahunan. Pemanfaatan/penggunaan angagran dilakukan secara optimal melalui revisi anggaran untuk menjalankan beberapa kegiatan.

4) Permasalahan Umum/Kendala yang dihadapi saat ini :

a. Masih ditemukan produk kosmetik, obat bahan alam dan suplemen kesehatan yang tidak memenuhi syarat
b. Beberapa sampel pangan yang diduga positif kloramfenikol dan/atau nitrofurazon diuji konfirmasi ke BBPOM di Pekanbaru sehingga menambah waktu uji. SIPT terkait prosedur uji konfirmasi masih dalam tahap pengembangan oleh pusdatin (belum bisa digunakan).
c. Beberapa sampel yang hasil ujinya TMS karena sampel PJAS yang tidak berkemasan yang dijual di area sekolah
d. Kurangnya kepatuhan pelaku usaha untuk melakukan perbaikan temuan/CAPA

5) Langkah-langkah antisipatif agar memenuhi target pada Triwulan berikutnya, adalah sebagai berikut:
   a. Berkomitmen mempertahankan penerapan akreditasi ISO/IEC 17025:2017 dan ISO 9001:2015;
   b. Optimalisasi penggunaan aplikasi Monev Online yang ada untuk menunjang pencapaian Kinerja Balai Besar POM di Palembang.
   c. Menambah sarana dan prasarana yang mendukung pengawasan obat dan makanan, seperti pengadaan alat-alat laboratorium, suku cadang, glassware, furniture pemenuhan infrastruktur, alat komunikasi, computer, peralatan khusus intelijen dan lain sebagainya.
   d. Meningkatkan kompetensi SDM dalam rangka peningkatan kinerja pengawasan, layanan publik dan penindakan kejahatan obat dan makanan.
   e. Berkoordinasi dengan pusdatin terkait sipt dan dengan balai penguji terkait hasil pengujian sehingga pelaporan ke pusat melalui sipt dapatsegera dilakukan setelah sampel selesai diuji konfirmasi.
   f. Mendorong kepatuhan pelaku usaha dengan memberikan bimbingan teknis dan pendampingan agar tetap berkomitmen dalam upaya memberikan jaminan keamanan dan mutu Obat dan Makanan.
   g. Meningkatkan internalisasi dan komitmen seluruh pegawai dalam penerapan Zona Integritas Menuju WBK WBBM di lingkungan BBPOM di Palembang.

HIGHLIGHT TRIWULAN III
TAHUN 2024



Juli 01

Tingkatkan kemampuan dan keterampilan pengujian laboratorium, Balai Besar POM di Palembang mengadakan Bimtek Mikrobiologi

Laboratorium Mikrobiologi mengadakan Bimbingan Teknis Mikrobiologi di Balai Besar POM di Palembang dengan judul "Verifikasi Metode Analisa dan Uji Endotoksin Bakteri pada Sediaan Parenteral" selama 5 hari demi terjaganya mutu pengujian BBPOM di Palembang.



Juli 03

Wujudkan Pasar Pangan Aman dari Bahan Berbahaya, BBPOM di Palembang Lakukan Penyuluhan Komunitas Pasar

Kegiatan ini merupakan rangkaian program pasar pangan aman berbasis komunitas (ppabk) yang dilakukan Kab. Musi Rawas dan Kab. Musi Rawas Utara. Kegiatan ini bertujuan untuk mewujudkan keamanan pangan di masyarakat terutama di sarana peredaran yaitu pasar.



Juli 02

Kawal 3 Pasar Yang Terintervensi dari Bahan Berbahaya

BBPOM di Palembang selalu menjamin keamanan pangan bagi Masyarakat salah satunya di pasar karena pasar merupakan ujung tombak keamanan pangan dimana masyarakat sebagai konsumen memperoleh makanan sebelum dikonsumsi. Dari kegiatan ini ditemukan total 10 sampel positif diduga mengandung bahan berbahaya.



Juli 04

Ikut mendukung pertumbuhan UMKM, BPOM Lakukan Penyuluhan Keamanan Pangan untuk Komunitas Desa

Sesuai dengan misi BPOM nomor 2, BBPOM di Palembang bersama Loka POM di Lubuklinggau melaksanakan penyuluhan keamanan pangan untuk komunitas desa / masyarakat yang ada di Kelurahan Purwodadi dan Desa Trikoyo, Kab. Musi Rawas serta Kab. Musi Rawas Utara tepatnya di Kecamatan Rawas Ulu.



Agustus 01

Optimalkan Giat Desk Registrasi Pangan Olahan, 31 Nomor Izin Edar BPOM Milik UMKM Berhasil Terbit

Dalam rangka mempercepat penerbitan Nomor Izin Edar pelaku usaha, BBPOM di Palembang bersama Direktorat Registrasi Pangan Olahan Badan POM melaksanakan kegiatan Desk Registrasi Pangan Olahan. Pada kegiatan ini dikeluarkan tidak kurang dari 31 (tiga puluh satu) sertifikat Nomor Ijin Edar (NIE) dan 9 (sembilan) sertifikat IP CPPOB.



Agustus 03

Cerdaskan Masyarakat, BBPOM Palembang Lakukan Bimtek Komunitas Desa di 3 Kelurahan Kota Lubuklinggau

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terkait pentingnya keamanan pangan sekaligus membantu menurunkan angka stunting yang masih ditemui di 3 di Kota Lubuklinggau. Para peserta yang hadir merupakan komunitas desa yang terdiri dari ibu rumah tangga, ibu dengan balita stunting, ibu hamil, ibu menyusui, penjual pangan siap saji, pemilik warung/toko, tokoh masyarakat, komunitas sekolah, dan remaja setempat.



Agustus 02

BBPOM di Palembang Turut Serta Memeriahkan Hari Ulang Tahun Kemerdekaan RI ke-79

Berbagai rangkaian peringatan Hari Ulang Tahun Kemerdekaan RI ke-79 di BBPOM di Palembang dilaksanakan dengan antuasias dan semangat dari pegawai. Kegiatan tidak hanya dimeriahkan dengan perlombaan dan upacara saja, namun diadakan juga Penyebaran Informasi Obat dan Makanan, Donor Darah, Gerakan Ayo Buang Sampah Obat serta Bazar Pasar Murah.



Agustus 04

Awasi Jajanan Anak Sekolah, BPOM Mengunjungi Sekolah di 3 Kabupaten/Kota

Kegiatan ini bertujuan untuk melakukan pengawalan keamanan pangan jajanan anak sekolah sehingga penerapannya dapat berkelanjutan. BBPOM di Palembang mengujungi sekolah yang terintervensi keamanan pangan tahun 2022 dan 2023.



Agustus 05

Audiensi BBPOM Palembang bersama Lintas Sektor Kabupaten OKI

Untuk meningkatkan hubungan kerjasama yang baik terkait pengawasan obat dan makanan, BBPOM di Palembang melakukan audiensi bersama lintas sector di Kab. OKI. Dalam pertemuan ini juga dibahas mengenai upaya koordinasi untuk menyelesaikan permasalahan bahan berbahaya pada pangan yang masih ditemukan di Kab. OKI.



September 01

BBPOM Palembang Gelar Forum Konsultasi Publik untuk Pelayanan Prima

Kegiatan ini bertujuan untuk menerima saran, kritik ataupun harapan dari para stakeholder terkait pelayanan publik yang telah diselenggarakan oleh BBPOM Palembang. Harapannya pelayanan publik yang diselenggarakan oleh BBPOM Palembang dapat meningkat dan hubungan baik dengan para stakeholder dapat terjaga demi pelayanan prima untuk masyarakat.



Agustus 06

Advokasi dan Sosialisasi Standar Pangan Regulasi terkait Kategori Pangan, Bahan Penolong dan Informasi Nilai Gizi Dalam rangka meningkatkan pemahaman dan persamaan persepsi semua pihak terkait terhadap Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan, BBPOM di Palembang bersama Direktorat Standardisasi Pangan Olahan menyelenggarakan Kegiatan Advokasi dan Sosialisasi Peraturan di Bidang Pangan Olahan sesuai dengan tahapan manajemen standardisasi pangan.



September 02

BBPOM Palembang Berbagi, Menyambut Berkah dengan Mempererat Silahturahmi

Masih dalam semarak memeriahkan Hari Kemerdekaan RI ke-79, BBPOM di Palembang melakukan kegiatan baik dengan berbagi kepada para anak yatim di panti asuhan "Rumah Yatim Nusantara". Diharapkan kegiatan baik ini dapat berlanjut dan lebih banyak menebarkan manfaat bagi masyarakat.



September 03

Demi Cegah Stunting, BBPOM di Palembang Melakukan KIE kepada Masyarakat

Kegiatan ini yang diadakan di di Balai Rakyat, Desa Sugih Waras, Kec. Rambang ini bertujuan untuk mencegah peningkatan angka stunting dengan melakukan edukasi kepada masyarakat yang berisiko dengan menjaga kualitas pangan yang dikonsumsi, yang salah satunya yaitu keamanan pangan. Keamanan pangan sangat penting untuk menghindari pangan yang tercemar dari bahaya biologi, kimia, maupun fisik yang dapat mempengaruhi kualitas kesehatan masyarakat yang mengonsumsinya.



September 05

Demi Keamanan Pangan Keluarga, BBPOM di Palembang Melakukan Pengawalan Desa Pangan Aman

Tim BBPOM Palembang melakukan bimbingan teknis kepada para kader di Desa Sungai Rebo dan Kelurahan Indralaya Mulia serta di Kecamatan Belimbing Kab. Muara Enim. Desa dan Kelurahan tersebut merupakan lokus yang sudah diintervensi keamanan pangan pada tahun 2023. Pada kesempatan ini kegiatan dilakukan bertujuan untuk menyegarkan ataupun mengingatkan kembali terkait pentingan menjaga keamanan pangan yang dimulai dari diri senidri dan keluarga.



September 04

Audiensi ke Polda Sumatera Selatan

Dalam rangka mewujudkan visi BPOM mengenai Peningkatan Efektivitas Pengawasan Obat dan Makanan serta Penindakan Kejahatan Obat dan Makanan, maka diperlukan sinergisitas dari berbagai lintas sector. Terkait hal tersebut, BBPOM di Palembang melakukan audiensi ke Polda Sumatera Selatan.



September 06

Investasi Masa Depan, Balai Besar POM di Palembang Lakukan Pengawalan Keamanan Pangan di Pasar

BBPOM di Palembang melakukan kegiatan pengawalan keamanan pangan di pasar, tepatnya di Pasar Tanjung Enim, Kec. Lawang Kidul. Kegiatan ini bertujuan untuk mengingatkan kembali para petugas terkait pentingnya menjaga keamanan pangan di pasar yang merupakan tanggung jawab bersama.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sesuai dengan Peraturan Presiden RI nomor 80 tahun 2017 Badan Pengawas Obat dan Makanan ditetapkan sebagai lembaga pemerintah non kementrian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pengawasan obat dan makanan berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Presiden melalui menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang kesehatan. Menurut Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 19 Tahun 2023 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis pada Badan Pengawas Obat dan Makanan, Unit Pelaksana Teknis pada Badan Pengawas Obat dan Makanan yang selanjutnya disebut UPT BPOM adalah organisasi yan bersifat mandiri yang melaksanakan tugas teknis operasional di bidang pengawasan obat dan makanan. Balai Besar POM di Palembang berdasarkan Lampiran Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 19 Tahun 2023 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis pada Badan Pengawas Obat dan Makanan, yang selanjutnya disebut Balai Besar POM Palembang dengan wilayah kerja; Kota Palembang, Kabupaten Banyuasin, Kabupaten Muara Enim, Kabupaten Musi Banyuasin, Kabupaten Ogan Ilir, Kabupaten Ogan Komering Ilir, Kabupaten Ogan Komering Ulu, Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur, Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir, Kota Prabumulih.

1.2 Gambaran Umum

Struktur Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar POM di Palembang disusun berdasarkan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 19 Tahun 2023 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis pada Badan

Pengawas Obat dan Makanan. UPT BPOM mempunyai tugas melaksanakan tugas teknis operasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan pada wilayah kerja masing-masing sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Balai Besar POM terdiri atas:

a. Kepala;
b. Bagian Tata Usaha; dan
c. Kelompok Jabatan Fungsional.

Balai Besar POM di Palembang sebagai salah satu UPT BPOM menyelenggarakan fungsi:

a. Penyusunan rencana, program, dan anggaran di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
b. Pelaksanaan pemeriksaan sarana/fasilitas produksi Obat dan Makanan;
c. Pelaksanaan pemeriksaan sarana/fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan/atau sarana/fasilitas pelayanan kefarmasian;
d. Pelaksanaan sertifikasi produk dan fasilitas produksi dan distribusi Obat dan Makanan;
e. Pelaksanaan sampling Obat dan Makanan;
f. Pelaksanaan pemantauan label dan iklan Obat dan Makanan;
g. Pelaksanaan pengujian rutin Obat dan Makanan;
h. Pelaksanaan pengujian Obat dan Makanan dalam rangka investigasi dan penyidikan;
i. Pelaksanaan cegah tangkal, intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang- undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
j. Pelaksanaan pemantauan peredaran Obat dan Makanan melalui siber;
k. Pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
l. Pelaksanaan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
m. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
n. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga; dan
o. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan

Bagian Tata Usaha

Bagian Tata Usaha mempunyai tugas melaksanakan penyusunan rencana, program, dan anggaran, pengelolaan keuangan dan barang milik negara, teknologi informasi komunikasi, pemantauan, evaluasi dan pelaporan, urusan kepegawaian, tata laksana, kearsipan, tata persuratan, kerumahtanggaan dan administrasi penjaminan mutu. Bagian Tata Usaha terdiri atas kelompok Jabatan Fungsional
Dalam melaksanakan tugas Bagian Tata Usaha menyelenggarakan fungsi:

a. penyusunan rencana, program, dan anggaran;
b. pelaksanaan pengelolaan keuangan dan barang milik negara;
c. pengelolaan persuratan dan kearsipan;
d. pengelolaan tata laksana dan administrasi penjaminan mutu;
e. pelaksanan urusan pengelolaan kepegawaian;
f. pengelolaan teknologi informasi dan komunikasi;
g. pelaksanaan urusan perlengkapan dan kerumahtanggaan; dan
h. pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan kinerja.

Dilingkungan UPT BPOM dapat ditetapkan Jabatan Fungsional sesuai dengan kebutuhan yang pelaksanaannya dilakukan sesuai dengan Jabatan Fungsional masing-masing berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama, Jabatan Administrator, dan Jabatan Pengawas sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan. Dalam pelaksanaan tugas Jabatan Fungsional ditetapkan Koordinator Pelaksana Fungsi Pelayanan Fungsional sesuai dengan ruang lingkup bidang tugas dan fungsi Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama, Jabatan Administrator, dan Jabatan Pengawas masing-masing. Koordinator Pelaksana Fungsi Pelayanan Fungsional mempunyai tugas mengoordinasikan dan mengelola kegiatan pelayanan fungsional sesuai dengan bidang tugas masing-masing.

Kelompok Jabatan Fungsional terdiri dari berbagai jenis Jabatan Fungsional sesuai dengan bidang keahliannya yang pengangkatannya dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Jumlah Kelompok Jabatan

Fungsional ditentukan berdasarkan kebutuhan yang didasari atas analisis jabatan dan beban kerja.

1.3 Struktur Organisasi Balai Besar POM di Palembang



Gambar 1. Struktur Organisasi BBPOM di Palembang

Wilayah kerja BBPOM di Palembang adalah sebanyak 12 Kabupaten/ Kota terdiri dari 2 (dua) kota dan 9 (sembilan) kabupaten yang meliputi 173 kecamatan dengan penyebaran sebagai berikut:

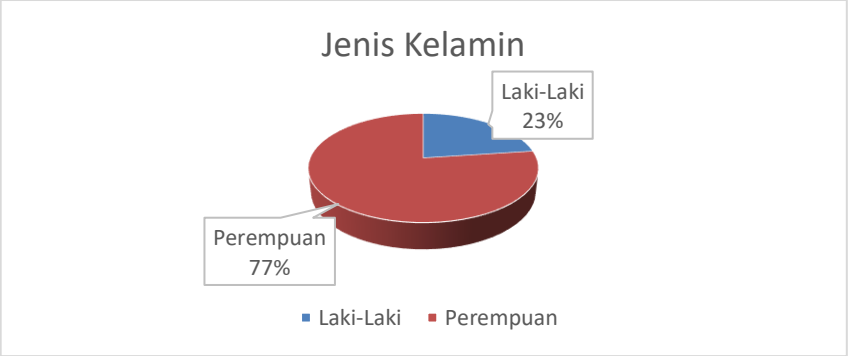
(sumber data: Katalog/*catalog*: 1102001.16 BPS Provinsi Sumatera Selatan)

I. KOTA		**Ibukota**	**Jumlah Kecamatan**
1.	Palembang	Palembang	18
2.	Prabumulih	Prabumulih	6
II. KABUPATEN		**Ibukota**	**Jumlah Kecamatan**
1.	Ogan Ilir	Indralaya	16
2.	Ogan Komering Ilir	Kayu Agung	18
3.	Ogan Komering Ulu	Baturaja	13
4.	OKU Selatan	Muara Dua	19

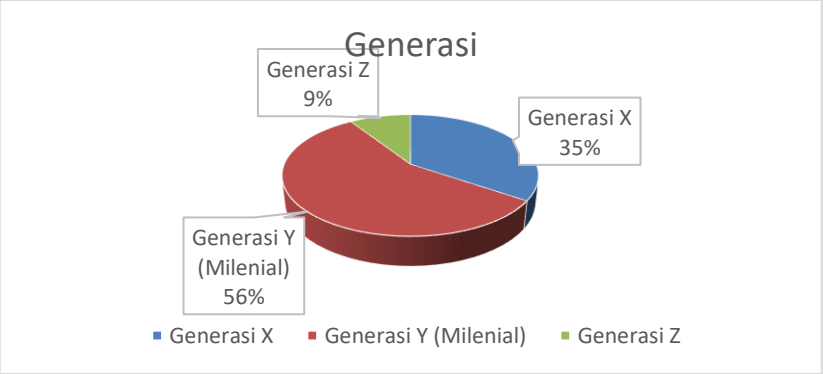
5.	OKU Timur	Martapura	20
6.	Muara Enim	Muara Enim	22
7.	Musi Banyu Asin	Sekayu	15
8.	Banyuasin	Pangkalan Balai	21
9.	Penukal Abab Pematang Ilir	Talang Ubi	5

Tabel 1. Catchment Area BBPOM di Palembang

Dalam mendukung tugas-tugas Balai Besar POM di Palembang sesuai peran dan fungsinya, diperlukan Sumber Daya Manusia (SDM) yang memiliki keahlian dan potensi yang sesuai. Saat ini, jumlah PNS di BBPOM di Palembang berjumlah 75 orang dan PPPK 8 orang. Berdasarkan gender terbagi atas 64 orang Perempuan, dan 19 orang laki-laki.



Sedangkan jika dipetakan melalui generasinya, maka terdapat 3 generasi yaitu 30 orang generasi X, 49 orang generasi milenial dan 4 orang generasi Z.



Dalam mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi BBPOM di Palembang sebagai salah satu UPT BPOM RI, SDM yang dimiliki ini telah di tempatkan sesuai dengan keahlian dan potensi yang dimiliki.

1.4 Isu Strategis : Aspek Strategis Organisasi & Permasalahan Utama yang dihadapi Organisasi

BBPOM di Palembang mempunyai posisi yang strategis berkaitan dengan tugas utama pemerintah dalam memberikan perlindungan kepada masyarakat di bidang obat dan makanan. Produk-produk ini merupakan kebutuhan dasar manusia tetapi sekaligus juga beresiko memberi dampak buruk bagi kesehatan dan keselamatan masyarakat apabila tidak dikelola dengan benar, dipergunakan secara tidak tepat atau disalahgunakan. Karena itu perlu dilakukan pengaturan dan pengawasan yang baik (*Good regulatory practice*) agar keamanan, manfaat dan mutu produk-produk tersebut dapat dipertanggungjawabkan.

Dalam penyelenggaraan pengawasan tersebut BBPOM di Palembang sebagai UPT BPOM perlu menjaga keseimbangan kepentingan antara perlindungan masyarakat /konsumen, perluasan akses produk bagi masyarakat luas dengan kepentingan strategis lainnya yang berkaitan dengan perekonomian nasional dan pendayagunaan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Identifikasi potensi dan permasalahan Balai Besar POM di Palembang dilakukan untuk menganalisis permasalahan, tantangan, peluang, kelemahan dan potensi yang akan dihadapi BPOM dalam rangka melaksanakan penugasan RPJMN 2020-2024. Identifikasi permasalahan tersebut meliputi faktor internal dan eksternal sebagai bahan rumusan dalam perencanaan tahun 2020-2024.

Dalam upaya mencapai tujuan dan sasaran kinerja Balai Besar POM di Palembang perlu dilakukan analisis yang menyeluruh dan terpadu terhadap faktor lingkungan termasuk isu-isu strategis yang dapat mempengaruhi tercapainya tujuan dan sasaran kinerja.

Isu-isu strategis tersebut adalah sebagai berikut :

1. **Globalisasi yang membawa keleluasaan informasi, peningkatan arus distribusi barang dan jasa yang berdampak pada munculnya isu-isu berdimensi lintas bidang.**

   Percepatan arus informasi dan modal juga berdampak pada meningkatnya pemanfaatan berbagai sumber daya alam yang memunculkan isu perubahan iklim, kerawanan lintas-batas antar provinsi, serta percepatan

penyebaran wabah penyakit, perubahan tren penyakit yang mencerminkan rumitnya tantangan yang harus dihadapi Balai Besar POM di Palembang. Hal ini menuntut peningkatan peran dan kapasitas instansi Balai Besar POM di Palembang dalam mengawasi peredaran Obat dan Makanan.

2. **Adanya perjanjian-perjanjian internasional**

   Khususnya di bidang ekonomi yang menghendaki adanya area perdagangan bebas/*Free Trade Area* (*FTA*). Perdagangan bebas ini membuka peluang perdagangan Obat dan Makanan yang tinggi dengan memanfaatkan kebutuhan konsumen terhadap produk dengan harga terjangkau. Hal ini merupakan salah satu penyebab beredarnya produk ilegal (tanpa izin edar, palsu, dan substandar) serta makanan yang mengandung bahan berbahaya.

3. **Adanya jejaring kerja yang dimiliki Balai Besar POM di Palembang**

   Diantaranya Jejaring Keamanan Pangan Daerah dan Satgas Pemberantasan Obat dan Makanan Ilegal Daerah. Selain itu, BPOM juga berperan aktif dalam dalam jejaring kerja di daerah Sumatera Selatan guna mengawal pengawasan di bidang Obat dan Makanan serta peningkatan daya saing produk. Tantangan yang dihadapi BPOM terkait jejaring kerjasama ini diantarnya (i) *Kerjasama yang terjalin dengan stakeholder dan pemangku kepentingan* masih belum optimal, (ii) Koordinasi terkait pengawasan keamanan obat dan makanan masih belum optimal, (iii) Tindak lanjut dan Rekomendasi Tindak lanjut pemeriksaan di *Competent Contact Point* (CCP) belum cepat dan belum optimal, dan (iv) Sistem *traceability* di rantai suplai pangan masih lemah.

   Pada tahun 2019 Balai Besar POM di Palembang telah melakukan rapat Koordinasi Rencana Pembentukan Satuan Karya Badan POM dengan Kwarcab Pramuka se-Sumatera Selatan. Kegiatan ini diharapkan mampu membuka jalan untuk pembentukan SAKA BPOM sehingga bisa memberdayakan potensi gerakan pramuka dalam melindungi masyarakat dari Obat dan Makanan yang beresiko terhadap kesehatan.

Selain itu telah dilaksanakan Kegiatan Sosialisasi Pemberdayaan Masyarakat Melalui KIE Obat dan Makanan Bersama Tokoh Masrakat , Kunjungan Spesifik Anggota DPR RI Komisi IX di BBPOM Palembang, kegiatan advokasi ke Kabupaten Kota di wilayah kerja BBPOM di Palembang.

4. **Berlakunya program *Sustainable Development Goals* (SDGs)**

   Yang meliputi 17 *goals* bidang pengawasan Obat dan Makanan, terdapat beberapa agenda terkait dengan :

   a. *Goal* 2. *End hunger, achieve food security and improved nutrition, and promote sustainable agriculture*. Tantangan bagi BPOM ke depan adalah penyusunan kebijakan teknis terkini tentang standar gizi pangan olahan, pengawalan mutu, manfaat, dan keamanan pangan olahan, serta KIE kepada masyarakat.
   b. *Goal 3. Ensure healthy lives and promote well-being for all at all ages*, salah satu kondisi yang harus tercipta adalah pencapaian JKN, termasuk di dalamnya akses masyarakat terhadap obat dan vaksin yang aman, efektif, dan bermutu.

   Tantangan bagi Balai Besar POM di Palembang ke depan adalah intensifikasi pengawasan *pre-market* dan *post-market*, serta pembinaan pelaku usaha agar secara mandiri menjamin mutu produknya.

5. **Masih banyaknya penduduk yang mengkonsumsi obat modern dibandingkan dengan obat tradisional,** sehingga menjadi tantangan bagi Balai Besar POM di Palembang untuk melakukan pengawasan *post-market* termasuk farmakovigilans

6. **Tingginya pertumbuhan sektor industri obat dan makanan, termasuk UMKM**

   Khusus untuk BBPOM di Palembang untuk industri makanan merupakan industri yang cukup berkembang dengan pesat, dimana dahulunya sarana produksi MD masih dibawah 50 sarana saat ini sudah mencapai lebih dari

50 sarana yaitu sebanyak 59 sarana. Untuk sarana PIRT berjumlah sekitar 2.807 sarana.

7. **Perkembangan ilmu pengetahun dan teknologi khususnya dalam produksi dibidang obat dan makanan serta meningkatnya tren transaksi online**, menyebabkan perlunya intensifikasi pengawasan Obat dan Makanan tidak secara *bussiness as usual* namun perlunya pengawasan semesta meliputi seluruh komponen pemerintah, pelaku usaha, dan masyarakat.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1 Uraian Singkat Rencana Strategis Tahun 2020 – 2024

Penyusunan Renstra Balai Besar POM di Palembang telah mengacu pada Renstra BPOM tahun 2020 – 2024 yaitu terkait dengan Pengawasan Obat dan Makanan di Balai/Balai Besar POM. Sasaran strategis ini disusun berdasarkan visi dan misi yang ingin dicapai BBPOM di Palembang, sebagai berikut :

VISI

"Obat dan Makanan aman, bermutu, dan berdaya saing untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong."

MISI

1. Membangun SDM unggul terkait Obat dan Makanan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen bangsa dalam rangka peningkatan kualitas manusia Indonesia
2. Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa
3. Meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan serta penindakan kejahatan Obat dan Makanan melalui sinergi pemerintah pusat dan daerah dalam kerangka Negara Kesatuan guna perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga
4. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Obat dan Makanan

Dalam rangka pencapaian visi dan pelaksanaan misi pengawasan Obat dan Makanan, maka tujuan pengawasan Obat dan Makanan yang akan dicapai dalam kurun waktu 2020-2024 adalah:

1. Meningkatnya peran serta Masyarakat dan lintas sektor dalam Pengawasan Obat dan Makanan.
2. Meningkatnya kapasitas SDM terkait Pengawasan Obat dan Makanan
3. Terwujudnya pertumbuhan dunia usaha yang mendukung daya saing industri Obat dan Makanan serta kemandirian bangsa dengan keberpihakan terhadap UMKM.
4. Menguatnya fungsi pengawasan yang efektif untuk memastikan Obat dan Makanan yang aman dan bermutu.
5. Terwujudnya kepastian hukum bagi pelaku usaha Obat dan Makanan.
6. Terwujudnya perlindungan Masyarakat dari kejahatan Obat dan Makanan.
7. Terwujudnya kelembagaan Pengawasan Obat dan Makanan yang kredibel dan akuntabel dalam memberikan pelayanan public yang prima.

SASARAN STRATEGIS:

Sasaran strategis ini disusun berdasarkan visi dan misi yang ingin dicapai BPOM dalam mempertimbangkan tantangan masa depan dan sumber daya serta infrastruktur yang dimiliki BPOM. Dalam penyusunan sasaran strategis, BPOM menggunakan pendekatan *Balanced Scorecard (BSC)* yang terbagi dalam 3 (tiga) perspektif, yaitu *stakeholders perspective, internal process perspective* dan *learning and growth perspective.* Tahun 2024 terdapat 11 sasaran strategis dengan 34 indikator kinerja. Sandingan antara sasaran strategis dan indikator dapat dilihat pada tabel berikut :

NO	SASARAN KEGIATAN	NO	INDIKATOR KINERJA
	Stakeholders Perspective		
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai Besar POM di Palembang	**1**	Persentase obat yang memenuhi syarat
		2	Persentase makanan yang memenuhi syarat
		3	Persentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan
		4	Persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan
		5	Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Palembang	**6**	Indeks kesadaran masyarakat *(awareness index)* terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Palembang	**7**	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan
		8	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan
		9	Indeks kepuasan masyarakat terhadap Layanan Publik Balai Besar POM di Palembang
	Internal Process Perspective		
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta	**10**	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan

	pelayanan publik di di wilayah kerja Balai Besar POM di Palembang	**11**	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan
		12	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu
		13	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan
		14	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan
		15	Indeks Pelayanan Publik Balai Besar POM di Palembang
		16	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik
		17	Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi (KIE) Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Palembang	**18**	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan
		19	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman
		20	Jumlah desa pangan aman
		21	Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya
6	Meningkatnya efektifitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Palembang	**22**	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar
		23	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar
7	Meningkatnya efektifitas penindakan kejahatan	**24**	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang obat dan makanan

	Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Palembang		
	Learning and Growth Perspective		
8	Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan di lingkup BBPOM di Palembang yang optimal	**25**	Indeks RB BBPOM di Palembang
		26	Nilai AKIP BBPOM di Palembang
		27	Nilai Pengelolaan Kearsipan
9	Terwujudnya SDM BBPOM di Palembang yang berkinerja optimal	28	Indeks profesionalitas ASN BBPOM di Palembang
10	Menguatnya Laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	29	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP
		30	Indeks pengelolaan data dan informasi BBPOM di Palembang yang optimal.
11	Terkelolanya Keuangan BBPOM di Palembang secara Akuntabel	31	Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Palembang
		32	Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa
		33	Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara
		34	Persentase Realisasi Penggunaan Produk Dalam Negeri

Tabel 2. Indikator Kinerja Utama Balai Besar POM di Palembang Tahun 2024

2.2 Rencana Kinerja Tahunan (RKT) 2024

Balai Besar POM di Palembang telah menyusun dokumen rencana kinerja tahunan tahun 2024 mengacu pada Revisi Renstra Balai Besar POM di Palembang 2021-2024. Rencana Kinerja Tahunan memuat sasaran (kinerja/hasil), indikator, dan target kinerja tahunan yang akan dicapai serta strategi (program/kegiatan) untuk

mencapai sasaran tersebut, yang akan digunakan sebagai acuan dalam penyusunan dan pengajuan usulan kegiatan dan anggaran Balai Besar POM di Palembang T.A 2024. Pada dokumen Rencana Kinerja Tahunan memuat 11 sasaran kegiatan dengan 34 indikator kinerja kegiatan. Rencana Kinerja Tahunan Balai Besar POM di Palembang Tahun 2024 yang telah ditandatangani oleh dapat dilihat pada Lampiran 1 pada Laporan Kinerja ini.

2.3. Perjanjian Kinerja Tahun 2024

Perjanjian kinerja merupakan pernyataan kinerja/kesepakatan kinerja/perjanjian kinerja antara atasan dan bawahan untuk mewujudkan target kinerja tertentu berdasarkan sumber daya yang dimiliki oleh Balai Besar POM di Palembang. Perjanjian Kinerja terdiri dari format yang menghubungkan sasaran strategis, indikator kinerja utama organisasi, beserta target kinerja dan anggaran. Pada akhir tahun 2023 telah disusun Perjanjian Kinerja Balai Besar POM di Palembang Tahun 2024. Pada dokumen Perjanjian Kinerja 2024 memuat 11 sasaran kegiatan dengan 34 indikator kinerja kegiatan. Perjanjian Kinerja Balai Besar POM di Palembang tahun 2024 yang sudah ditandatangani dapat dilihat pada Lampiran 2 pada Laporan Kinerja Interim ini.

Dalam menerima amanah dari pimpinan untuk melaksanakan program/kegiatan yang telah diperjanjikan, Balai Besar POM di Palembang menerima anggaran sebesar Rp. 33.322.757.000 yang ditetapkan dalam DIPA Balai Besar POM di Palembang No.SP.DIPA-063.01.2.432841/2024 Tanggal 24 November 2023.

2.4.Rencana Aksi Perjanjian Kinerja 2024

Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Balai Besar POM di Palembang disajikan dalam bentuk tabel dengan target per bulan. Rencana Kinerja Tahunan Balai Besar POM di Palembang Tahun 2024 yang telah ditandatangani oleh dapat dilihat pada Lampiran 3 pada Laporan Kinerja ini.

2.5 Metode Pengukuran

Pengukuran Kinerja Balai Besar POM di Palembang dilakukan dengan berpedoman pada Defenisi Operasional Indikator Kinerja Utama yang telah dijelaskan pada Indikator Kinerja Utama Balai Besar POM di Palembang yang dikumpulkan oleh Ketua Tim Evaluasi Internal dengan berkoordinasi dengan ketua tim yang telah ditugaskan di fungsi masing-masing.

2.5.a. Capaian Indikator Kinerja

Kategori pengukuran dari hasil capaian terhadap target adalah sebagai berikut:

Kategori	Capaian IKU	Notifikasi Warna
Tidak Dapat Disimpulkan	>120%	
Sangat Baik	100% < x ≤ 120%	
Baik	=100%	
Cukup	70% ≤ x < 100%	
Kurang	<70%	

2.5.b. Capaian Nilai Sasaran Strategis

Nilai SS merupakan nilai rata-rata seluruh capaian Indikator Kinerja dalam suatu Sasaran Strategis.

Contoh:

Nama IKU	Target	Realisasi	Capaian
SS 1			
IKU A	90	90	100
IKU B	100	80	80
IKU C	85	70	82,35
		NSS	87,45

2.5.c. Capaian Nilai Perspektif

Nilai perspektif merupakan nilai yang menunjukkan konsolidasi dari seluruh NSS dalam 1 (satu) perspektif. Perhitungan NP dilakukan dengan menghitung nilai rata-rata NSS dalam perspektif yang sama.

$$NP = \Sigma NSS / \Sigma SS$$

Contoh:

Perspektif/SS	Nilai Perspektif/NSS
Stakeholder	**90**
SS1	90
Internal Process	**(100+90+85+90)/4 = 91,25**
SS 2	100
SS 3	90
SS 4	85
SS 5	90
Learning and Growth	**(75+80+60)/3 = 71,67**
SS 6	75
SS 7	80
SS 8	60

Apabila dalam suatu periode pelaporan, terdapat SS yang tidak memiliki nilai (n/a), maka SS tersebut tidak dimasukkan dalam perhitungan.

Contoh:

Stakeholder	**(80+60)/2 = 70**
SS 1	n/a
SS 2	80
SS 3	60

2.5.d. Capaian Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS)

NPSS merupakan nilai kinerja organisasi yang menunjukkan hasil konsolidasi dari seluruh nilai perspektif atau seluruh realisasi indikator kinerja dalam satu Peta Strategi. NPSS digunakan untuk menilai kinerja unit/satuan kerja yang memiliki peta strategi. Formula menghitung NPSS:

$$NPSS = \Sigma NP / \Sigma P$$

Ket:

NP : Nilai Perspektif

P : Perspektif

2.5.e. Predikat Kinerja Organisasi

Predikat kinerja organisasi baik periodik maupun tahunan mengacu pada kriteria NPSS sesuai tabel berikut:

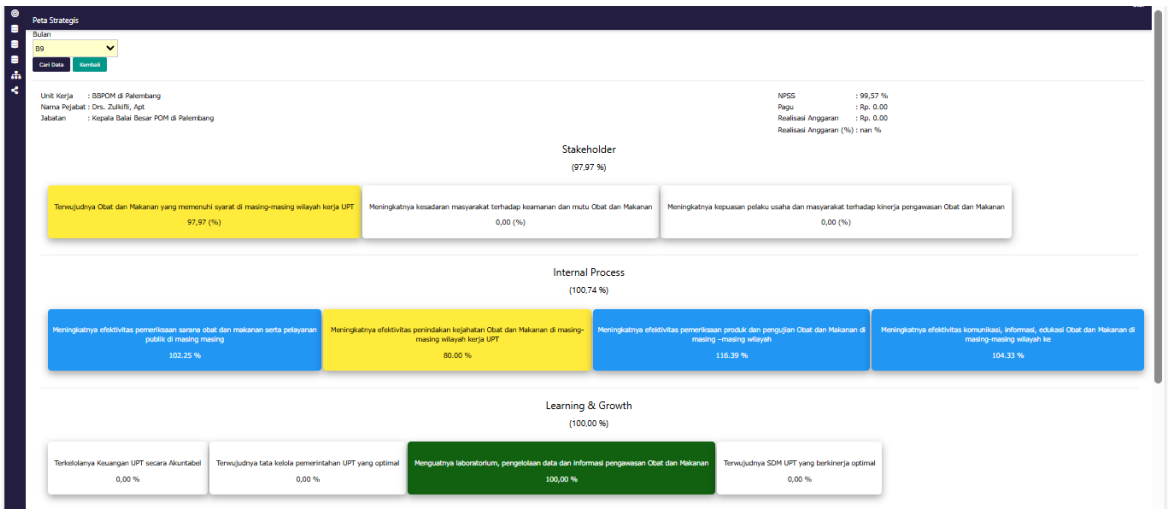
Predikat	NPSS	Notifikasi Warna
Istimewa	>100	
Baik	90 ≤ NPSS ≤ 100	
Butuh Perbaikan	70 ≤ NPSS < 90	
Kurang	50 ≤ NPSS < 70	
Sangat Kurang	<50	

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 CAPAIAN KINERJA

Capaian Kinerja tahun 2024 menyajikan data hasil pengukuran kinerja dari masing-masing pernyataan kinerja sasaran strategis BBPOM di Palembang guna memberikan gambaran lebih lanjut tentang efisiensi dan efektifitas kegiatan yang dilaksanakan pada tahun berjalan. Dari hasil pengukuran tersebut, diperoleh data capaian Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) Triwulan III Tahun 2024 sebesar 99,57% dengan predikat "Baik". Pada Triwulan III ini terdapat 2 (dua) Sasaran Strategis yang masih belum mencapai target. Namun, 4 (empat) SS lainnya sudah mencapai bahkan melampaui target. Capaian NPSS Triwulan III Tahun 2024 secara detail dapat dilihat pada gambar di bawah ini (sumber: aplikasi SIMETRIS *e-performance*).



Capaian Sasaran Strategis tersebut yang ditetapkan diukur dengan 34 Indikator Kinerja Utama. Secara singkat perbandingan target, realisasi dan capaian setiap Indikator Kinerja utama pada B9 TA 2024 dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

No	Sasaran Strategis		Nama Indikator	Volume			Notifikasi Warna
				Target B9	Realisasi B9	Capaian (%)	
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja BBPOM di Palembang	1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	93	94,64	101,76%	
		2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	91	92,02	101,12%	
		3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	97	96,68	99,67%	
		4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	87,9	78,38	89,17%	
		5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	93	91,25	98,12%	
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Palembang	6	Indeks kesadaran masyarakat (*awareness index*) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	89 (Target Tahunan)	Akhir Tahun	Diukur di Akhir Tahun	
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Palembang	7	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	99 (Target Tahunan)	Akhir Tahun	Diukur di Akhir Tahun	
		8	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	80,01 (Target Tahunan)	Akhir Tahun	Diukur di Akhir Tahun	
		9	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai Besar POM di Palembang	95 (Target Tahunan)	Akhir Tahun	Diukur di Akhir Tahun	
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM di Palembang	10	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100	98,2	98,20%	
		11	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	75	67,84	90,45%	
		12	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100	100	100,00%	

		13	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	65	62,2	95,69%	
		14	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	78,1	82,72	105,92%	
		15	Indeks Pelayanan Publik Balai Besar POM di Palembang	4,75	4,78	100,63%	
		16	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	70	75	107,14%	
		17	Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota	70	85,92	122,74%	
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Palembang	18	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	98,9	98,98	100,08%	
		19	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	70	70,4	100,57%	
		20	Jumlah desa pangan aman	70	75	107,14%	
		21	Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya	70	76,67	109,53%	
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Palembang	22	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	70	78,94	112,77%	
		23	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	70	84,44	120,63%	
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Palembang	24	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	55	44	80,00%	
8	Terwujudnya tatakelola pemerintahan BBPOM di Palembang yang optimal	25	Indeks RB Balai Besar POM di Palembang	85,9 (Target Tahunan)	Akhir Tahun	Diukur di Akhir Tahun	
		26	Nilai AKIP Balai Besar POM di Palembang	82,81 (Target Tahunan)	Akhir Tahun	Diukur di Akhir Tahun	
		27	Nilai Pengelolaan Kearsipan	94,71 (Target Tahunan)	Akhir Tahun	Diukur di Akhir Tahun	

9	Terwujudnya SDM BBPOM di Palembang yang berkinerja optimal	28	Indeks Profesionalitas ASN Balai Besar POM di Palembang	90,77 (Target Tahunan)	Akhir Tahun	Diukur di Akhir Tahun	
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	29	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	86 (Target Tahunan)	Akhir Tahun	Diukur di Akhir Tahun	
		30	Indeks pengelolaan data dan informasi BBPOM di Palembang yang optimal	3	3	100,00%	
11	Terkelolanya Keuangan BBPOM di Palembang secara Akuntabel	31	Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Palembang	90,21 (Target Tahunan)	Akhir Tahun	Diukur di Akhir Tahun	
		32	Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	94,35 (Target Tahunan)	Akhir Tahun	Diukur di Akhir Tahun	
		33	Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	93 (Target Tahunan)	Akhir Tahun	Diukur di Akhir Tahun	
		34	Presentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri	60 (Target Tahunan)	Akhir Tahun	Diukur di Akhir Tahun	

Tabel 3.1.
Perbandingan Target dan Realisasi Pencapaian Indikator Kinerja Utama Triwulan III Tahun 2024

Analisis Akuntabilitas Kinerja

Dari 34 Indikator Kinerja Utama (IKU), hanya 21 IKU yang dapat dihitung capaian pada Triwulan III ini, sedangkan 13 IKU lainnya tidak memiliki target B9. Dari 21 yang dihitung capaiannya, terdapat 2 IKU yang capaiannya lebih dari 120% yang berarti masuk dalam kategori “Tidak Dapat Disimpulkan”. 10 IKU capaiannya masuk dalam kategori “Sangat Baik”. 2 IKU masuk dalam kategori “Baik”. 7 IKU masuk dalam kategori “Cukup”. Analisis akuntabilitas kinerja dilakukan terhadap masing - masing Indikator Kinerja Utama yang telah ditetapkan oleh BBPOM di Palembang yang dijelaskan pada Subbab 3.1.1 Pencapaian Sasaran Kegiatan.

3.1.1. PENCAPAIAN SASARAN KEGIATAN I

1. TERWUJUDNYA OBAT DAN MAKANAN YANG MEMENUHI SYARAT DI WILAYAH KERJA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PALEMBANG

Sasaran Kegiatan ini diwujudkan melalui 5 Indikator Kinerja Utama, yaitu :

1. Persentase Obat yang Memenuhi Syarat

a. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Triwulan III Tahun 2024

Indikator Kinerja	Target TW III 2024	Realisasi TW III 2024	Capaian (%)	Notifikasi
Persentase Obat yang Memenuhi Syarat	93,00	94,64	101,76	

Tabel 3.1.1

Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan III Tahun 2024 IKU 1.

Realisasi persentase obat yang memenuhi syarat di Provinsi Sumatera Selatan pada Triwulan III 2024 adalah 94,64%, bila dibandingkan dengan target Triwulan III 2024 93,00%, maka capaian yang diperoleh sebesar 101,76% dan termasuk kategori sangat baik.

b. Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan III Tahun 2024 dan Target Tahun 2024

Indikator Kinerja	Target 2024	Realisasi TW III 2024	Capaian (%)	Kategori
Persentase Obat yang Memenuhi Syarat	93,00	94,64	101,76	Melampaui

Tabel 3.1.2

Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan III Tahun 2024 dan Target Tahun 2024 IKU 1.

Pada Tahun 2024 terdapat perubahan target dari dokumen Reviu Renstra BBPOM di Palembang Tahun 2020-2024. Pada Reviu Renstra tersebut target Tahun 2024 Indikator Kinerja Persentase Obat yang Memenuhi Syarat adalah sebesar 92,5%. Sedangkan pada Perjanjian Kinerja, Target

Tahun 2024 adalah sebesar 93,00%. Perubahan tersebut berdasarkan hasil reviu kembali dari unit pengampu. Penyesuaian target dianggap perlu dilakukan karena melihat realisasi pada tahun 2022 dan 2023 yang sudah melebihi target di tahun tersebut.

Realisasi persentase obat yang memenuhi syarat di Provinsi Sumatera Selatan pada Triwulan III 2024 adalah 94,64%, bila dibandingkan dengan target tahun 2024 93,00%, maka capaian yang diperoleh sebesar 101,76% dan termasuk kategori tercapai/melampaui.

c. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Penyebab Keberhasilan/Kegagalan:

1) Kemampuan uji Balai Besar POM di Palembang sesuai dengan persyaratan parameter uji kritis pada tahun berjalan
2) Kemampuan petugas sampling untuk melakukan sampling dan evaluasi penandaan sesuai pedoman
3) Meningkatnya kesadaran pelaku usaha dan masyarakat terhadap pentingnya Obat aman dan bermutu

Rekomendasi perbaikan kinerja:

1) Peningkatan kemampuan petugas sampling dan pengujian untuk memenuhi ketentuan sampling dan pengujian sesuai pedoman pada tahun berjalan
2) Pemenuhan sarana dan prasarana laboratorium untuk menunjang kelancaran proses pengujian

d. Analisis Program/ Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Program / Kegiatan yang mendukung pencapaian Indikator Kinerja Obat yang Memenuhi Syarat, antara lain :

1. Pelaksanaan sampling dan pengujian sesuai dengan Pedoman Sampling dan Pengujian tahun 2024

2. Pengadaan sarana penunjang pengujian (reagensia, baku pembanding, suku cadang, kebutuhan ruangan dan listrik, dll)
3. KIE (Komunikasi, Informasi dan Edukasi) secara rutin melalui kegiatan pelatihan / bimtek / sosialisasi kepada pelaku usaha, masyarakat serta Pemda
4. Pemeriksaan sarana produksi dan distribusi yang secara rutin untuk memberikan pembinaan dan pengawalan dalam penjaminan mutu produk Obat dan Makanan yang diproduksi dan diedarkan

e. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal Maupun Eksternal)

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai*	Belum**			
			Rencana Aksi	Timeline		
1	Menambah sarana dan prasarana yang mendukung pengawasan obat dan makanan, seperti pengadaan alat-alat laboratorium, suku cadang, glassware, furniture pemenuhan infrastruktur, alat komunikasi, computer, peralatan khusus intelijen dan lain sebagainya		Akan dilakukan pengadaan suku cadang, glassware, reagensia dan media mikrobiologi serta baku pembanding	sd Desember 2024		
2	Meningkatkan kompetensi SDM dalam rangka peningkatan kinerja pengawasan, layanan	Sudah dilakukan pelatihan: 1. Bimtek internal pemahaman ISO 17025 terkait Validasi dan Verifikasi Metode			Belum semua personel paham mengenai validasi dan	Semua personel paham mengenai validasi dan verifikasi

	publik dan penindakan kejahatan obat dan makanan dan Peningkatan kemampuan petugas sampling dan pengujian untuk memenuhi ketentuan sampling dan pengujian sesuai pedoman pada tahun berjalan	Analisis 2. Bimtek Internal Laboratorium Kimia Kosmetik, OTSK, dan Obat 3. Bimtek internal Laboratorium Mikrobiologi			verifikasi metode analisis 2 dan 3. Belum semua penguji bisa melakukan analisis MA terkait	metode analisis 2 dan 3. Semua penguji bisa melakukan analisis MA terkait

Tabel 3.1.3
Tindak Lanjut Atas Rekomendasi Perbaikan Periode Sebelumnya dalam Mencapai IKU 1

2. Presentase Makanan yang Memenuhi Syarat

a. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Triwulan III Tahun 2024

Realisasi Makanan yang Memenuhi Syarat di Provinsi Sumatera Selatan pada Triwulan III 2024 adalah 92,02% dari target 91,00%, dengan demikian capaian BBPOM Palembang untuk indikator ini sebesar 101,13% dan masuk dalam kategori sangat baik.

Indikator Kinerja	Target TW III 2024	Realisasi TW III 2024	Capaian (%)	Notifikasi
Presentase Makanan yang Memenuhi Syarat	91,00	92,02	101,13	

Tabel 3.1.4
Perbandingan Realisasi dan Target Triwulan III 2024 IKU 2.

b. Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan III Tahun 2024 dan Target Tahun 2024

Indikator Kinerja	Target 2024	Realisasi TW III 2024	Capaian (%)	Kategori
Presentase Makanan yang Memenuhi Syarat	91,00	92,02	101,13	Melampaui

Tabel 3.1.5

Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan III Tahun 2024 dan Target Tahun 2024 IKU 2.

Realisasi Makanan yang Memenuhi Syarat di Provinsi Sumatera Selatan pada Triwulan III 2024 adalah 92,02% dari target 2024 91,00%, dengan demikian capaian BBPOM Palembang untuk indikator ini sebesar 101,13% dan masuk dalam kategori melampaui.

c. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

1. Sampai dengan TW 3 tahun 2024 ini ditemukan sebanyak 26 sampel yang TMS (termasuk tidak memenuhi ketentuan penandaan)
2. Kemampuan uji Balai Besar POM di Palembang sesuai dengan persyaratan parameter uji kritis pada tahun berjalan
3. Kemampuan petugas sampling untuk melakukan sampling dan evaluasi penandaan sesuai pedoman

d. Analisis Program/ Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Program / Kegiatan yang mendukung pencapaian Indikator Kinerja Presentase Makanan yang Memenuhi Syarat, antara lain :

1) Pelaksanaan sampling dan pengujian sesuai dengan Pedoman Sampling dan Pengujian tahun 2024

2) KIE (Komunikasi, Informasi dan Edukasi) secara rutin melalui kegiatan pelatihan / bimtek / sosialisasi kepada pelaku usaha, masyarakat serta Pemda

3) Pengawasan yang dilakukan secara rutin di sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan yang dilakukan, termasuk pengawalan oleh Pemda Kab / Kota

e. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal Maupun Eksternal)

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai*	Belum**			
			Rencana Aksi	Timeline		
1	Menambah sarana dan prasarana yang mendukung pengawasan obat dan makanan, seperti pengadaan alat-alat laboratorium, suku cadang, glassware, furniture pemenuhan infrastruktur, alat komunikasi, computer, peralatan khusus intelijen	Sudah dilakukan pengadaan alat berupa GCMS dan HPLC	Akan dilakukan pengadaan suku cadang, reagensia dan media mikrobiologi serta baku pembanding	Desember 2024		

	dan lain sebagainya.					
2	Meningkatkan kompetensi SDM dalam rangka peningkatan kinerja pengawasan, layanan publik dan penindakan kejahatan obat dan makanan	1. Melakukan pelatihan terkait ISO 17025 dengan tema Validasi dan Verifikasi Metode Analisis 2. Melakukan bimtek internal laboratorium pangan			1. Belum semua personel paham mengenai validasi dan verifikasi metode analisis 2. Belum semua penguji bisa melakukan analisis MA terkait	1. Semua personel paham mengenai validasi dan verifikasi metode analisi 2. Semua penguji bisa melakukan analisis MA terkait

Tabel 3.1.6
Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya dalam Mencapai IKU 2.

3. Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan

a. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Triwulan III Tahun 2024

Realisasi Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan di Provinsi Sumatera Selatan pada Triwulan III 2024 adalah 96,68%. Bila dibandingkan dengan target Triwulan III 2024 yaitu 97,00%, maka capaian yang diperoleh sebesar 99,67% dan masuk dalam kategori cukup.

Indikator Kinerja	Target TW III 2024	Realisasi TW III 2024	Capaian (%)	Notifikasi
Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan	97,00	96,68	99,67	

Tabel 3.1.7
Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan III Tahun 2024 IKU 3.

b. Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan III Tahun 2024 dan Target Tahun 2024

Indikator Kinerja	Target 2024	Realisasi TW III 2024	Capaian (%)	Kategori
Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan	97,00	96,68	99,67 	Akan tercapai

Tabel 3.1.8
Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan II Tahun 2024 dan Target Tahun 2024 IKU 3.

Realisasi Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan di Provinsi Sumatera Selatan pada Triwulan III 2024 adalah 96,68%. Bila dibandingkan dengan target tahun 2024 yaitu 97,00%, maka capaian yang diperoleh sebesar 99,67% dan masuk dalam kategori akan tercapai.

c. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

1) Kemampuan uji Balai Besar POM di Palembang sesuai dengan persyaratan parameter uji kritis pada tahun berjalan
2) Kemampuan petugas sampling untuk melakukan sampling dan evaluasi penandaan sesuai pedoman

Rekomendasi perbaikan kinerja:

1) Peningkatan kemampuan petugas sampling dan pengujian untuk memenuhi ketentuan sampling dan pengujian sesuai pedoman pada tahun berjalan

d. Analisis Program/ Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Program / kegiatan yang mendukung pencapaian Indikator Kinerja Obat yang aman dan bermutu antara lain :

1) Pelaksanaan sampling dan pengujian sesuai dengan Pedoman Sampling dan Pengujian tahun 2024
2) Penyebaran informasi dan edukasi yang berkelanjutan kepada masyarakat ataupun pihak sarana terkait Obat dan Makanan
3) Pemeriksaan sarana produksi dan distribusi yang secara rutin dilaksanakan untuk melihat sekaligus memberikan pembinaan dalam penjaminan mutu produk Obat dan Makanan yang diproduksi dan diedarkan

e. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal Maupun Eksternal

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai*	Belum**			
			Rencana Aksi	Timeline		
1	Menambah sarana dan prasarana yang mendukung pengawasan obat dan makanan, seperti		Melakukan pengadaan suku cadang, reagensia dan media mikrobiologi, serta baku pembansing	Desember 2024		

	pengadaan alat-alat laboratorium, suku cadang, glassware, furniture pemenuhan infrastruktur, alat komunikasi, computer, peralatan khusus intelijen dan lain sebagainya.					
2	Meningkatkan kompetensi SDM dalam rangka peningkatan kinerja	Sudah dilaksanakan pelatihan: 1. Bimtek internal terkait ISO 17025 dengan tema Validasi dan Verifikasi Metode Analisis 2. Bimtek internal lab Kosmetik, OTSK dan obat			Belum semua personel paham mengenai validasi dan verifikasi metode analisis 2 dan 3. Belum semua penguji bisa melakukan	Semua personel paham mengenai validasi dan verifikasi metode analisis 2 dan 3. Semua penguji bisa melakukan analisis MA

		3. Bimtek internal lab mikrobiologi			analisis MA terkait	terkait

Tabel 3.1.9
Tindak Lanjut Atas Rekomendasi Perbaikan Periode Sebelumnya dalam Mencapai IKU 3.

4. Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan

a. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Triwulan III Tahun 2024

Realisasi Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan di Provinsi Sumatera Selatan pada Triwulan III 2024 adalah 78,38%. Bila dibandingkan dengan target Triwulan III 2024 yaitu 87,90% maka capaian BBPOM Palembang untuk indikator kinerja tersebut adalah 89,17% dengan kategori cukup.

Indikator Kinerja	Target TW III 2024	Realisasi TW III 2024	Capaian (%)	Notifikasi
Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan	87,90%	78,38%	89,17	

Tabel 3.1.10
Perbandingan Realisasi dan Target Triwulan III Tahun 2024 IKU 4.

b. Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan III Tahun 2024 dan Target Tahun 2024

Target tahun 2024 mengalami perubahan dari target pada dokumen reviu renstra BBPOM di Palembang Tahun 2020-2024. Pada reviu renstra tersebut, target tahun 2024 Indikator Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan sebesar 85%. Hal ini disebabkan adanya reviu kembali terhadap target UPT oleh Direktorat Pengawasan Peredaran Pangan Olahan. Usulan perubahan target ini disampaikan melalui lampiran Nota Dinas No. PR.04.02.54.541.12.23.545 tanggal 15 Desember 2023 dari Plt. Direktur Pengawasan Peredaran Pangan Olahan BPOM RI. Target UPT tahun 2024 diubah menyesuaikan rerata dari realisasi 3 tahun terakhir (2020-2022) karena

sampel *targeted* merupakan sampel dengan tujuan sampling tertentu serta untuk antisipasi adanya kasus/*emerging issue.* Sehingga, pada Perjanjian Kinerja 2024 BBPOM di Palembang target indikator tersebut adalah 87,90%. Maka, perbandingan realisasi kinerja Triwulan III Tahun 2024 terhadap target tahun 2024, sesuai tabel berikut:

Indikator Kinerja	Target 2024	Realisasi TW II2024	Capaian (%)	Kategori
Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan	87,90%	78,38%	89,17	Akan Tercapai

Tabel 3.1.11
Perbandingan Realisasi Triwulan III 2024 dan Target 2024 IKU 4.

Realisasi Indikator Kinerja Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan di Provinsi Sumatera Selatan pada Triwulan III 2024 adalah 78,38%. Bila dibandingkan dengan target tahun 2024 yaitu 87,90% maka capaian BBPOM Palembang untuk indikator kinerja tersebut adalah 89,17% dengan kategori akan tercapai.

c. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

1) Kepatuhan pelaksanaan sampling dan pengujian sesuai Pedoman Sampling dan Pengujian tahun 2024.
2) Kemampuan uji Balai Besar POM di Palembang yang terus ditingkatkan sesuai dengan persyaratan parameter kritis pada tahun berjalan.
3) Sampai dengan akhir tw 3 terdapat 32 sampel makanan targeted TMS (dari 148 sampel yang selesai diuji). Adapun 32 sampel TMS tersebut terdiri atas 2 sampel air baku, 7 sampel garam (lokal spesifik), 13 PJAS, 2 AMIU, 4 garam fortifikasi, 1 minyak goreng sawit fortifikasi, 1 minuman buahl (UMK), 1 bakso (UMK) dan 1 gula aren (UMK). Hal tersebut menyebabkan tidak tercapainya indikator kinerja ini.

Upaya perbaikan:

Pada triwulan 4 akan dilakukan sampling targeted terhadap produk-produk lain sesuai jadwal yang telah disepakati sehingga diharapkan lebih banyak hasil uji MS.

d. Analisis Program/ Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

1) Pelaksanaan sampling dan pengujian sesuai Pedoman Sampling dan Pengujian tahun 2024
2) Peningkatan kemampuan uji Balai Besar POM di Palembang sesuai dengan persyaratan parameter uji kritis pada tahun berjalan.
3) Pendampingan terhadap UMK yang akan meningkatkan pendaftarannya menjadi pangan MD oleh petugas BBPOM di Palembang
4) Pengawasan yang dilakukan secara rutin di sarana produksi dan distribusi makanan yang dilakukan, termasuk pengawalan CAPA sarana oleh BBPOM di Palembang.

e. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal Maupun Eksternal)

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai*	Belum**			
			Rencana Aksi	Timeline		
1	Menambah sarana dan prasarana yang mendukung pengawasan obat dan	Melakukan pengadaan alat GCMS dan HPLC	Melakukan pengadaan reagensia dan media mikrobiologi, suku cadang, serta baku	Desember 2024	Antrian alat GCMS lama karena hanya tersedia 1	Memperpendek antrian penggunaan alat sehingga pelaksan

	makanan, seperti pengadaan alat-alat laboratorium, suku cadang, glassware, furniture pemenuhan infrastruktur, alat komunikasi, computer, peralatan khusus intelijen dan lain sebagainya.		pembanding		unit GCMS yang digunakan bersama oleh 4 lab Antrian alat HPLC di lab pangan panjang karena hanya ada 1 HPLC yang bisa digunakan	aan pengujian sampel lebih cepat
2	Meningkatkan kompetensi SDM dalam rangka peningkatan kinerja pengawasan, layanan publik dan penindakan kejahatan obat	1. Melakukan pelatihan terkait ISO 17025 dengan tema Validasi dan Verifikasi Metode Analisis 2. Melakukan bimtek			Belum semua personel paham mengenai validasi dan verifikasi metode analisis	Semua personel paham mengenai validasi dan verifikasi metode analisis

	dan makanan	internal laboratorium pangan				

Tabel 3.1.12
Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya dalam Mencapai IKU 4.

5. Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat

a. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Triwulan III Tahun 2024

Realisasi Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat pada Triwulan III 2024 adalah 91,25%. Bila dibandingkan dengan target Triwulan III 2024 yaitu 93,00% maka capaian BBPOM Palembang untuk indikator kinerja tersebut adalah 98,12% dengan kategori cukup.

Indikator Kinerja	Target TW III 2024	Realisasi TW III 2024	Capaian (%)	Notifikasi
Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat	93,00%	91,25 %	98,12	

Tabel 3.1.13
Perbandingan Realisasi dan Target Triwulan III Tahun 2024 IKU 5.

b. Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan III Tahun 2024 dan Target Tahun 2024

Target tahun 2024 pada Indikator Kinerja Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat telah mengalami perubahan. Pada dokumen reviu renstra tahun 2020-2024 target BBPOM di Palembang di tahun 2024 adalah 94%. Namun mengalami penurunan 1%, sehingga menjadi 93% yaitu tetap sesuai dengan target di tahun 2023. Hal ini sesuai dengan reviu kembali target UPT oleh unit pengampu yaitu Direktorat Pengawasan Produksi Pangan Olahan. Perubahan ini berbasis data realisasi UPT pada 2022 dan 2023. Hasil reviu ini disampaikan oleh Direktur Pengawasan Produksi Pangan Olahan pada tanggal 13 Desember 2023 melalui Nota Dinas Nomor PR.04.02.53.534.12.23.773.

Indikator Kinerja	Target 2024	Realisasi TW III 2024	Capaian (%)	Kategori

Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat	93,00%	91,25%	98,12	Akan Tercapai

Tabel 3.1.14
Perbandingan Realisasi Triwulan III 2024 dan Target 2024 IKU 5.

Realisasi Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat pada Triwulan III Tahun 2024 sebesar 91,25% jika dibandingkan target Tahun 2024 sebesar 93,00% menghasilkan capaian sebesar 98,12%. Persentase capaian ini, masuk dalam kategori akan tercapai.

c. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Penyebab tidak tercapainya IKU ini adalah karena masih ditemukannya sampel fortifikasi yang TMS sejumlah 7 sampel (2 minyak goreng sawit yang disampling di sarana produksi dan 5 garam beryodium).

Upaya perbaikan:

Melakukan pendampingan pada produsen pangan fortifikasi yang berada di wilayah Sumatera Selatan.

Menyampaikan hasil uji TMS kepada BB/BPOM di mana produsen pangan fortifikasi tersebut berada (jika produsen berada di luar wilayah Sumatera Selatan)

d. Analisis Program/ Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

1. Pelaksanaan sampling dan pengujian sesuai Pedoman Sampling dan Pengujian tahun 2024
2. Pelatihan terhadap petugas sampling dan penguji

e. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal Maupun Eksternal)

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai*	Belum**			
			Rencana Aksi	Timeline		
1	Menambah sarana dan prasarana yang mendukung pengawasan obat dan makanan, seperti pengadaan alat-alat laboratorium, suku cadang, glassware, furniture pemenuhan infrastruktur, alat komunikasi, computer, peralatan khusus intelijen dan lain sebagainya.		Melakukan pengadaan suku cadang, reagensia dan media mikrobiologi, serta baku pembanding	Desember 2024		

2	Meningkatkan kompetensi SDM dalam rangka peningkatan kinerja pengawasan, layanan publik dan penindakan kejahatan obat dan makanan	Melakukan pelatihan internal terkait ISO 17025 dengan tema Validasi dan Verifikasi Metode Analisis			Belum semua personel paham mengenai validasi dan verifikasi metode analisis	Semua personel paham mengenai validasi dan verifikasi metode analisis

Tabel 3.1.15

Tindak Lanjut Atas Rekomendasi Perbaikan Periode Sebelumnya dalam Mencapai IKU 5.

3.1.2 CAPAIAN SASARAN KEGIATAN II

2. MENINGKATNYA KESADARAN MASYARAKAT TERHADAP KEAMANAN DAN MUTU OBAT DAN MAKANAN DI WILAYAH KERJA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PALEMBANG

1. **Indeks Kesadaran Masyarakat (Awareness Index) terhadap Obat dan Makanan aman**

   Pada indikator kinerja ini belum dapat dilakukan analisis capaian indikator kinerja dikarenakan proses penilaian pada indikator tersebut belum dilakukan dan akan dihitung pada TW IV tahun 2024. Pada Triwulan III ini sudah dilakukan proses pengambilan sampel survei oleh pihak ketiga, namun hasilnya belum selesai sampai akhir triwulan III ini. Indikator ini mengukur tingkat kesadaran masyarakat terkait realisasi Cek KLIK dalam kehidupan sehari-hari. Cek KLIK yang dimaksud ialah Cek Kemasan, Cek Label, Cek Izin Edar, dan Cek tanggal Kedaluwarsa sebelum konsumen memilih dan

mengkonsumsi produk obat dan makanan. Kegiatan yang sudah dilakukan oleh BBPOM Palembang sampai akhir Triwulan III untuk mendukung indikator ini adalah sebagai berikut :

1. Melakukan layanan publikasi dan informasi melalui media yang bervariasi dan mencantumkan slogan Cek KLIK beserta pengertiannya.
2. KIE Cek KLIK melalui media cetak koran pada bulan Juli 2024
3. KIE Cek KLIK melalui media elektronik SMS Blast pada bulan Juli-September 2024 kepada masyarakat di kecamatan yang merupakan target indikator ini
4. Melalui media daring yaitu berita web dan media sosial rutin setiap bulan selama tahun 2024

3.1.3 CAPAIAN SASARAN KEGIATAN III

3. MENINGKATNYA KEPUASAN PELAKU USAHA DAN MASYARAKAT TERHADAP KINERJA PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN DI WILAYAH KERJA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Sasaran Kegiatan ini diwujudkan melalui 3 Indikator Kinerja Utama, yaitu :

1. **Indeks Kepuasan Pelaku Usaha Terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan**

   Pada indikator kinerja ini belum dapat dilakukan analisis capaian indikator kinerja dikarenakan proses penilaian belum dilakukan dan akan dihitung pada akhir tahun. Target Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan obat dan makanan oleh BBPOM di Palembang tahun 2024 adalah 99,00. Nilai yang diperoleh hingga September 2024 adalah 97.90. Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan kepada pelaku usaha oleh BBPOM di Palembang telah diberikan sebagai berikut:

   a. Pendampingan dalam rangka sertifikasi pengajuan IP CPPOB, CPOTB, CPKB, CDOB

b. Pendampingan dalam rangka permohonan Surat keterangan impor dan surat keterangan eksport
c. Pendampingan permohonan izin edar produk pangan, obat tradisional, kosmetik.
d. Pendampingan dalam rangka desk CAPA atas temuan-temuan pemeriksaan
e. BBPOM di Palembang senantiasa meningkatkan pelayanan dalam pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan sehingga nilai di akhir Tahun 2024 ini akan mengalami peningkatan.

2. Indeks Kepuasan Masyarakat atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan

Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan didefinisikan sebagai ukuran kepuasan berdasarkan hasil pengukuran melalui survei kepada masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan makanan yang dilakukan oleh BPOM dalam menjamin keamanan,khasiat/manfaat dan mutu Obat dan Makanan yang dirasakan dampak/manfaatnya oleh masyarakat.

Masyarakat adalah konsumen obat, obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetik dan pangan olahan termasuk minuman yang merupakan produk layanan yang menjadi lingkup pengawasan BPOM. Masyarakat yang menjadi responden adalah kepala/anggota rumah tangga dengan rentang usia 17-65 tahun.

Indeks kepuasan masyarakat diukur berdasarkan konsep *Service Quality (ServQual) yaitu Reliability, Assurance, Empathy,* dan *Responsiveness* yang mengacu pada proses pengawasan Obat dan Makanan meliputi:

1) Kemampuan/Upaya pengawasan yang dilakukan BPOM terhadap produk Obat dan Makanan, misal operasi hari raya, pengecekan produk kedaluwarsa.
2) Kemampuan BPOM dalam melindungi masyarakat dari produk yang berbahaya/merugikan kesehatan, misal dengan melakukan pemberian informasi terkait keamanan dan mutu Obat dan Makanan

3) Jaminan yang diberikan oleh BPOM terhadap keamanan produk yang beredar di masyarakat, misal dengan pemberian nomor izin edar, pengujian Obat dan Makanan yang beredar di pasaran.
4) Tindakan BPOM atas produk berbahaya bagi Kesehatan masyarakat yang beredar di masyarakat, dengan menarik produk yang berbahaya, kedaluwarsa, produk palsu, dan ilegal yang beredar di masyarakat.

Pengukuran indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan dilakukan oleh Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan (PRKOM) dengan menggunakan survei yang bersifat komposit skala nasional dan provinsi dengan metode *Computer Assisted Personal Interviewing* (CAPI) berbasis offline dan online. Desain *sampling* menggunakan *stratified random sampling*. Hasil survei ini digunakan sebagai rekomendasi untuk peningkatan kinerja BPOM dalam melakukan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) dan Pengawasan Produk Obat dan Makanan.

Pengukuran indeks diukur dari rata-rata tertimbang (*weighted mean score*) dari setiap variabel kepuasan dengan mempertimbangkan bobot, yaitu bobot penduduk (BPS), bobot pertanyaan dan bobot komoditi (obat, obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetik, dan pangan olahan). Pengukuran kepuasan masyarakat dilakukan Terhadap 5 (lima) produk yang menjadi lingkup pengawasan BPOM. Kelima produk tersebut memiliki nilai indeks kepuasan masing-masing dan diagregatkan menjadi Indeks kepuasan. Kriteria yang digunakan adalah:

Kategori	Interval Indeks
Tidak Baik	< 45
Kurang Baik	45 - 60
Cukup Baik	60 - 75
Baik	75 - 90

Sangat Baik	≥ 90

Pada indikator kinerja ini belum dapat dilakukan analisis capaian indikator kinerja dikarenakan proses penilaian pada indikator tersebut belum dilakukan dan akan dihitung pada akhir tahun, namun Balai Besar POM di Palembang telah melakukan beberapa kegiatan untuk meningkatkan indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan, antara lain :

1. Intensifikasi pengawasan klinik kecantikan yang dilakukan pada 19-29 Februari 2024
2. Intensifikasi Pangan Bulan Ramadhan dan Idul Fitri 1445 H pada tahun 2024 ini, meliputi kegiatan:
    - Pengawasan sarana distribusi dan retail pangan. Kegiatan ini berlangsung dari tanggal 4 Maret s.d. 18 April 2024
    - Pengawasan pangan buka puasa sepanjang bulan puasa Ramadhan.
    - Pengawasan pangan di pasar-pasar tradisional
3. Intensifikasi pengawasan peredaran obat-obat tertentu (OOT) dan Ketamine Hydrochloride pada Juni - Juli 2024
4. Intensifikasi pengawasan obat tradisional dan suplemen kesehatan tahun 2024, meliputi kegiatan pengawasan sarana depot jamu atau sarana distribusi lainnya. Kegiatan ini berlangsung dari tanggal 22 s.d. 29 Agustus 2024

3. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM

a. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Triwulan III Tahun 2024

Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Palembang pada Triwulan III tahun 2024 sebesar 95,90 dengan target 95,00. Capaian yang didapatkan sebesar 100,95% dengan kategori sangat baik. Namun, capaian ini belum masuk ke dalam capaian IKU yang diperhitungan dalam Triwulan ini, karena penilaian Indeks ini baru dilakukan oleh Unit Pengampu pada

Akhir September 2024 melalui aplikasi sapaapip, dan target pada RAPK BBPOM di Palembang hanya pada B12. Namun, untuk perhitungan dan Analisa capaian sudah dapat dilakukan karena penilaian sudah tidak akan berubah hingga akhir Tahun 2024. Tabel perbandingan sebagai berikut :

Indikator Kinerja	Target TW III 2024	Realisasi TW III 2024	Capaian (%)	Notifikasi
Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik	95,00	95,90	100,95	

Tabel 3.1.16

Perbandingan Realisasi dan Target Triwulan III Tahun 2024 IKU 9.

b. Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan III Tahun 2024 dan Target Tahun 2024

Realisasi Indikator Kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Palembang pada Triwulan III tahun 2024 sebesar 95,90. Sehingga jika dibandingkan dengan target tahun 2024 yaitu 95,00 maka capaian yang didapatkan sebesar 100,95% dengan kategori melampaui.

Indikator Kinerja	Target 2024	Realisasi TW III 2024	Capaian (%)	Kategori
Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik	95,00	95,90	100,95 	Melampaui

Tabel 3.1.17

Perbandingan Realisasi dan Target Triwulan III Tahun 2024 IKU 9.

c. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Analisis Penyebab keberhasilan :

- Adanya komitmen penuh dari puncak pimpinan BBPOM di Palembang beserta seluruh pegawai dalam menciptakan Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BBPOM di Palembang kepada masyarakat yang lebih luas

Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

- Sarana prasarana lebih ditingkatkan dan/atau dijaga pemeliharaannya untuk menjamin kenyamanan konsumen

d. Analisis Program/ Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Program yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja :

1. Layanan publik di BBPOM Palembang sudah terselenggara dengan baik dengan ketersediaan dan kualitas sumber daya-nya.

e. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal Maupun Eksternal)

Matrix Tindak Lanjut Rekomendasi

No	Rekomen-dasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai*	Belum**			
			Rencana Aksi	Time line		
1	Sarana prasarana lebih ditingkatkan dan/atau dijaga pemeliharaan- nya untuk	-	Penambahan dan/atau perbaikan sarana dan prasarana	TW IV 2024	Belum memadai sarana prasarana untuk kelompok rentan	Sudah tersediai sarana prasarana untuk kelompok rentan seperti *holding*/pegangan dan *guilding* blok

	menjamin kenyamanan konsumen					

Tabel 3.1.18

Tindak Lanjut Atas Rekomendasi Perbaikan Periode Sebelumnya dalam Mencapai IKU 9.

3.1.4 CAPAIAN SASARAN KEGIATAN IV

4. MENINGKATNYA EFEKTIVITAS PEMERIKSAAN SARANA OBAT DAN MAKANAN SERTA PELAYAN PUBLIK DI WILAYAH KERJA BBPOM DI PALEMBANG

Sasaran Kegiatan ini diwujudkan melalui 6 Indikator Kinerja utama, yaitu :

1. **Persentase Keputusan / Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan**
   a. **Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Triwulan III Tahun 2024**

      Persentase Keputusan / Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang dilaksanakan di wilayah kerja BBPOM di Palembang dengan target Triwulan III 2024 adalah 100,00%, dengan realisasi Triwulan III 2024 sebesar 98,2% sehinga capaian IKU ini sebesar 98,2% dengan kategori cukup.

Indikator Kinerja	Target TW II 2024	Realisasi TW II 2024	Capaian (%)	Notifikasi
Persentase Keputusan / Rekomendasi Hasil Inspeksi	100,00%	98,2%	98,2	

Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan				

Tabel 3.1.19
Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan III Tahun 2024 IKU 10

b. Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan III Tahun 2024 dan Target Tahun 2024

Persentase Keputusan / Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang dilaksanakan di wilayah kerja BBPOM di Palembang dengan target tahun 2024 adalah 100,00%, dengan realisasi Triwulan III 2024 sebesar 98,2% sehinga capaian IKU ini sebesar 98,2% dengan kategori akan tercapai.

Indikator Kinerja	Target 2024	Realisasi TW III 2024	Capaian (%)	Kategori
Persentase Keputusan / Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan	100,00%	98,2%	98,2 	Akan Tercapai

Tabel 3.1.20
Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan III Tahun 2024 dan Target Tahun 2024 IKU 10.

c. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

- Masih perlu ditingkatkan lagi kepatuhan petugas dalam membuat keputusan / rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan secara tepat waktu.
- Adanya monitoring dan evaluasi secara berjenjang untuk memastikan bahwa keputusan / rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi telah dilaksanakan.

- Tersedianya sarana dan prasarana serta alat pengolah data yang memadai seperti komputer, laptop, printer dalam menunjang kelancaran pekerjaan.

d. Analisis Program/ Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Adanya tool SiLisaMesra yang dibuat untuk mengetahui hasil pemeriksaan yang terupdate dan dapat dijadikan tool untuk memonitor hasil pemeriksaan yang belum ditindaklanjuti.

e. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal Maupun Eksternal)

Matriks Rekomendasi Tindak Lanjut

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai*	Belum**			
			Rencana Aksi	Timeline		
1	Dilakukan monitoring dan evaluasi setiap bulan terhadap capaian indikator dan diambil langkah-langkah untuk memperbaiki apabila capaian indikator tidak tercapai.		Melakukan monitoring dan evaluasi setiap bulan terhadap capaian indikator dan diambil langkah-langkah untuk memperbaiki apabila capaian indikator tidak tercapai. Hal ini dilakukan	sd Desember 2024		

			sepanjang tahun			
2	Meningkatkan kompetensi SDM dalam rangka peningkatan kinerja pengawasan, layanan publik dan penindakan kejahatan obat dan makanan		Mengikuti pelatihan untuk meningkatkan kompetensi SDM dalam melakukan pengawasan dan tindaklanjut terkait hasil pengawasan, antara lain Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik (CPOTB), Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB), Cara Produksi Obat yang Baik (CPOB),			

			Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB). Hal ini dilakukan sepanjang tahun			

Tabel 3.1.21
Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya IKU 10.

2. Persentase Keputusan / Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan

a. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Triwulan III Tahun 2024

Realisasi Persentase Keputusan / Rekomendasi Hasil Inspeksi yang ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan di wilayah kerja BBPOM di Palembang pada Triwulan III tahun 2024 adalah 67,84% bila dibandingkan dengan target Triwulan III tahun 2024 75,00%, maka capaian yang diperoleh triwulan ini sebesar 90,45% dan masuk dalam kategori cukup.

Indikator Kinerja	Target TW III 2024	Realisasi TW III 2024	Capaian (%)	Notifikasi
Persentase Keputusan / Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan	75%	67,84%	90,45	

Tabel 3.1.22
Perbandingan Realisasi dan Target Triwulan III Tahun 2024 IKU 11.

b. Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan III Tahun 2024 dan Target Tahun 2024

Realisasi Persentase Keputusan / Rekomendasi Hasil Inspeksi yang ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan di wilayah kerja BBPOM di Palembang pada Triwulan III tahun 2024 adalah 67,84% bila dibandingkan dengan target tahun 2024 75,00%, maka capaian yang diperoleh sebesar 90,45% dan masuk dalam kategori cukup.

Indikator Kinerja	Target 2024	Realisasi TW II 2024	Capaian (%)	Kategori
Persentase Keputusan / Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan	75%	67,84%	90,45 	Akan Tercapai

Tabel 3.1.23

Perbandingan Realisasi Triwulan III Tahun 2024 dan Target Tahun 2024 IKU 11.

c. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

1. Perlunya peningkatan monitoring dan evaluasi serta koordinasi yang intens dengan pemerintah daerah Kabupaten / Kota serta pelaku usaha yang berdampak pada meningkatnya kepatuhan pemerintah daerah dan pelaku usaha dalam menindaklanjuti hasil pengawasan BBPOM di Palembang.
2. Adanya sarana komunikasi melalui WA Group BBPOM di Palembang dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Kota untuk mempercepat koordinasi dan komunikasi.
3. Perlunya pemberian surat teguran kepada pelaku-pelaku usaha yang belum menyampaikan CAPA.

d. Analisis Program/ Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

- Pemeriksaan sarana produksi dan distribusi yang dilakukan, selain untuk melihat kesesuaian penerapan peraturan yang berlaku, juga sekaligus melakukan pembinaan guna mengingatkan stakeholder untuk melakukan perbaikan / merespon surat tindak lanjut hasil pemeriksaan yang disampaikaan.
- Pengawasan bersama dengan pemerintah daerah di sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan, dimana setiap pemeriksaan sarana produksi dan distribusi OMKA di luar ibukota Provinsi didampingi oleh petugas dari instansi pembina yang ada di Kabupaten / Kota terkait.
- Kegiatan pendampingan dan bimbingan kepada pelaku usaha terkait penyampaian CAPA.

e. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal Maupun Eksternal)

Matriks Rekomendasi Tindak Lanjut

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai*	Belum**			
			Rencana Aksi	Time line		
1.	melaksanakan koordinasi dan kerja sama lintas sektor		advokasi dan audiensi dengan Pemerintah Kabupaten/	sd Akhir 2024		

	terkait dalam rangka penerapan Inpres No. 3 Tahun 2017 tentang Peningkatan Efektivitas Pengawasan Obat dan Makanan dengan melakukan advokasi dan audiensi dengan Pemerintah Kabupaten/ Kota beserta lintas sektor terkait.		Kota beserta lintas sektor			

2	Melakukan monev secara berkala tiap bulan		monitoring dan evaluasi serta rencana tindak lanjut terhadap capaian indikator Persentase keputusan / rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan secara berkala	sd Akhir 2024		

Tabel 3.1.24

Tindak Lanjut Atas Rekomendasi Perbaikan Periode Sebelumnya dalam Mencapai IKU 11.

3. Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu

a. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Triwulan III Tahun 2024

Realisasi Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu pada Triwulan III tahun 2024 adalah 100,00% bila dibandingkan dengan target Triwulan III tahun 2024 sebesar 100,00%,

maka capaian yang diperoleh sebesar 100,00% dan masuk dalam kategori baik.

Indikator Kinerja	Target TW III 2024	Realisasi TW III 2024	Capaian (%)	Notifikasi
Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu	100,00%	100,00%	100,00	

Tabel 3.1.25

Perbandingan Target dengan Realisasi Triwulan III Tahun 2024 IKU 12.

b. Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan III Tahun 2024 dan Target Tahun 2024

Realisasi Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu pada Triwulan III tahun 2024 adalah 100,00% bila dibandingkan dengan target Triwulan III tahun 2024 sebesar 100,00%, maka capaian yang diperoleh sebesar 100,00% dan masuk dalam kategori tercapai/melampaui.

Indikator Kinerja	Target 2024	Realisasi TW III 2024	Capaian (%)	Kategori
Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu	100,00%	100,00%	100 	Tercapai

Tabel 3.1.26

Perbandingan Target Tahun 2024 dengan Realisasi Triwulan III Tahun 2024 IKU 12.

c. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

1. Kompetensi petugas terkait alur proses perizinan / registrasi serta komitmen petugas dalam melakukan pendampingan terhadap pelaku usaha selama proses perizinan sampai terbit izin edar
2. Adanya monitoring dan evaluasi secara berjenjang untuk memastikan bahwa keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu telah dilaksanakan sesuai Service Level Agreement (SLA)
3. Tersedianya sarana dan prasarana serta alat pengolah data yang memadai seperti komputer, laptop, printer untuk dukungan percepatan penyelesaian pekerjaan
4. Dukungan bandwith jaringan internet serta lancarnya aplikasi registrasi Obat dan Makanan serta SKI / SKE (e - BPOM)

d. Analisis Program/ Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

1. Peningkatan kompetensi petugas melalui kegiatan pelatihan / bimbingan teknis dalam rangka pendampingan dan percepatan pemberian rekomendasi Cara Produksi dan Distribusi Obat dan Makanan yang Baik.
2. Pelaksanaan desk CAPA pada pelaku usaha untuk percepatan penyelesaian temuan hasil pemeriksaan dalam rangka penerbitan rekomendasi.

e. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal Maupun Eksternal)

Matriks Rekomendasi Tindak Lanjut

N	Rekomendas	Tindak Lanjut	Kondisi	Kondisi

o	i	Selesai*	Belum**		Sebelum Rencana Aksi	Setelah Rencana Aksi
			Rencana Aksi	Timeline		
1	Peningkatan kompetensi petugas terkait alur atau prosedur dan persyaratan izin edar turut mendukung dalam percepatan evaluasi dokumen dan pencapaian target Keputusan Sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu.	Menugaskan pegawai untuk mengikuti bimtek	Dilakukan secara berkelanjutan	Menyesuaikan jadwal pusat	Belum dilaksanakan peningkatan kompetensi petugas	Telah dilaksanakan peningkatan kompetensi petugas
2	Pemenuhan dan peningkatan jumlah sarana dan	Melakukan pemenuhan dan peningkatan jumlah			Belum terdapat peningkatan sarana dan prasarana	Telah ditambah sarana dan prasana pendukung

	prasarana pendukung dalam mencapai target Keputusan Sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu antara lain alat laboratorium, laptop, printer, komputer dan penguatan jaringan / bandwith.	sarana dan prasarana pendukung dalam mencapai target				
3	Pemanfaatan teknologi informasi dalam mendukung pencapaian target Keputusan Sertifikasi yang diselesaikan	Sudah dilakukan pemanfaatan teknologi informasi dalam mendukung pencapaian target	Dilakukan secara berkelanjutan		Belum dilakukan pemanfaatan teknologi informasi dalam mendukung pencapaian target	Telah dilakukan pemanfaatan teknologi informasi dalam mendukung pencapaian target

	tepat waktu, antara lain melalui WA group dan japri WA					
4	Monitoring dan evaluasi berjenjang untuk memastikan keputusan sertifikasi selesai tepat waktu sesuai SLA		Dilakukan secara berkelanjutan			

Tabel 3.1.27

Tindak Lanjut Atas Rekomendasi Perbaikan Periode Sebelumnya dalam Mencapai IKU 12.

4. Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan

a. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Triwulan III Tahun 2024

Realisasi Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan pada Triwulan III tahun 2024 adalah 62,20% bila dibandingkan dengan target Triwulan III 65,00%, maka capaian yang diperoleh pada Triwulan III ini sebesar 95,70% dan masuk dalam kategori cukup.

Indikator Kinerja	Target TW III 2024	Realisasi TW III 2024	Capaian (%)	Notifikasi

Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	65,00%	62,20%	95,70	

Tabel 3.1.28

Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan III Tahun 2024 IKU 13.

b. Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan III Tahun 2024 dan Target Tahun 2024

Realisasi Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan pada Triwulan III tahun 2024 adalah 62,20% bila dibandingkan dengan target tahun 2024 sebesar 65,00%, maka capaian yang diperoleh sebesar 95,70% dan masuk dalam kategori akan tercapai.

Indikator Kinerja	Target 2024	Realisasi TW III 2024	Capaian (%)	Kategori
Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	65,00%	62,20%	95,70	Akan tercapai

Tabel 3.1.29

Perbandingan Target Tahun 2024 dan Realisasi Triwulan III Tahun 2024 IKU 13.

c. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

1) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja :

Belum tercapainya target indikator kinerja Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan, disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain :

1) Perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan inspeksi sarana produksi obat dan makanan berdasarkan analisis risiko, sehingga

pemeriksaan di prioritaskan pada sarana-sarana yang tidak memenuhi ketentuan pada tahun sebelumnya

2) Masih rendahnya kepatuhan pelaku usaha sarana produksi obat dan makanan khususnya sarana UMKM dalam penerapan Good Manufacturing Practice secara Konsisten

3) Masih rendahnya pengetahuan pelaku usaha khususnya sarana UMKM dalam memahami peraturan perundang-undangan yang berlaku sehingga perbaikan-perbaikan yang dilakukan terhadap hasil pemeriksaan yang dilakukan oleh petugas belum maksimal

2) Upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja) :

Untuk mencapai target indikator kinerja jangka menengah diperlukan upaya-upaya peningkatan antara lain :

1) Peningkatan kompetensi petugas dalam pengawasan di sarana produksi Obat dan Makanan

2) Peran aktif lintas sektor terkait dalam pengawasan Obat dan Makanan di sarana produksi melalui DAK Non Fisik Pengawasan Obat dan Makanan.

3) Monitoring dan Evaluasi terhadap pelaksanaan pengawasan Obat dan Makanan di sarana produksi melalui DAK Non Fisik Pengawasan Obat dan Makanan.

4) Memberikan bimbingan kepada pelaku usaha secara langsung maupun tidak langsung melalui kegiatan pengawasan sarana dan pendampingan perbaikan dan monitoring CAPA dan tindak lanjut dari ketidaksesuaian.

d. Analisis Program/ Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Kegiatan yang dilaksanakan BBPOM di Palembang yang dapat menunjang keberhasilan Pencapaian Pernyataan Kinerja antara lain :

1. Perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan inspeksi sarana produksi obat dan makanan berdasarkan analisis risiko

2. Pelaksanaan tindak lanjut hasil inspeksi sarana produksi obat dan makanan berdasarkan pedoman tindak lanjut yang telah ditetapkan oleh Badan POM RI
3. Peningkatan kompetensi petugas melalui pelatihan berkelanjutan terkait GMP (Good Manufacturing Practice)
4. Sosialisasi peraturan-peraturan terbaru secara rutin dilakukan oleh Biro Hukum dan Organisasi kepada setiap personil di lingkungan Balai Besar POM di Palembang
5. Sosialisasi Peraturan kepada pelaku usaha produksi Obat dan Makanan yang meliputi Cara Produksi Obat Yang Baik (CPOB), Cara Produksi Obat Tradisional Yang Baik (CPOTB), Cara Produksi Kosmetika Yang Baik (CPKB), Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB) dan Cara Produksi Pangan Yang Baik Industri Rumah Tangga (CPPB-IRT) sehingga meningkatkan pemahaman dan kepatuhan pelaku usaha dalam menjamin keamanan dan mutu produk yang dihasilkan
6. KIE (Komunikasi, Informasi dan Edukasi) yang dilakukan oleh petugas BBPOM di Palembang kepada pelaku usaha sehingga meningkatkan pemahaman dan komitmen terhadap pemenuhan peraturan yang berlaku.
7. Jaringan komunikasi yang baik dengan lintas sektor dan pelaku usaha obat dan makanan sehingga dapat dijadikan media konsultasi dan KIE terkait Obat dan Makanan.

e. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal Maupun Eksternal)

Matriks Rekomendasi Tindak Lanjut

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai*	Belum**			
			Rencana Aksi	Timeline		
1	Membuat Perencanaan kegiatan		Membuat Perencanaan kegiatan	Tiap bulan	Perencanaan kegiatan inspeksi	Perencanaan kegiatan inspeksi

	inspeksi sarana produksi obat dan makanan berdasarkan analisis risiko		inspeksi sarana produksi obat dan makanan berdasarkan analisis risiko		sarana produksi obat dan makanan berdasarkan analisis risiko belum optimal	sarana produksi sudah optimal
2	Membuat tindak lanjut hasil inspeksi sarana produksi obat dan makanan berdasarkan pedoman tindak lanjut yang telah ditetapkan oleh Badan POM RI		Tindak lanjut hasil inspeksi sarana produksi obat dan makanan berdasarkan pedoman tindak lanjut yang telah ditetapkan oleh Badan POM RI dijalankan dengan baik	Tiap bulan	Tindak lanjut hasil inspeksi sarana produksi obat dan makanan berdasarkan pedoman tindak lanjut yang telah ditetapkan oleh Badan POM RI belum optimal	Tindak lanjut hasil inspeksi sarana produksi obat dan makanan berdasarkan pedoman tindak lanjut yang telah ditetapkan telah optimal

Tabel 3.1.30

Tindak Lanjut Atas Rekomendasi Perbaikan Periode Sebelumnya dalam Mencapai IKU 13.

5. Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan

a. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Triwulan III Tahun 2024

Realisasi Persentase Sarana Distribusi Obat yang Memenuhi Ketentuan untuk BBPOM di Palembang pada Triwulan III 2024 adalah 82,72% bila dibandingkan dengan target Triwulan III 2024 yaitu 78,10%, maka capaian yang diperoleh sebesar 105,91% dan masuk dalam kategori sangat baik. Capaian ini menunjukkan tingkat kepatuhan pelaku usaha distribusi Obat dan Makanan yang cukup baik terhadap peraturan yang berlaku. Pelaku usaha telah banyak melakukan perbaikan secara konsisten terkait temuan yang ada dalam upaya jaminan mutu, keamanan dan khasiat Obat dan Makanan yang beredar.

Indikator Kinerja	Target TW III 2024	Realisasi TW III 2024	Capaian (%)	Notifikasi
Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan	78,10%	82,72%	105,91	

Tabel 3.1.31

Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan III 2024 IKU 14.

b. Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan III Tahun 2024 dan Target Tahun 2024

Target tahun 2024 pada PK 2024 BBPOM di Palembang berbeda dengan target pada dokumen reviu renstra tahun 2020-2024. Hal ini berdasarkan hasil reviu dari unit pengampu. Penyesuaian target dianggap perlu karena melihat realisasi pada tahun 2022 dan 2023 yang sudah melebihi target pada tahun-tahun tersebut.

Realisasi Persentase Sarana Distribusi Obat yang Memenuhi Ketentuan untuk BBPOM di Palembang pada Triwulan III 2024 adalah 82,72% bila dibandingkan dengan target 2024 yaitu 78,10%, maka capaian yang diperoleh sebesar 105,91% dan masuk dalam kategori tercapai/melampaui.

Indikator Kinerja	Target 2024	Realisasi TW III 2024	Capaian (%)	Kategori

Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan	78,10%	82,72%	105,91 	Tercapai/ Melampaui

Tabel 3.1.32

Perbandingan Target 2024 dan Realisasi Triwulan III 2024 IKU 14

c. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

- **Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja :**

  Tercapainya target indikator kinerja Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan, disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain :

  1) Meningkatnya kepatuhan pelaku usaha sarana distribusi obat dan makanan dalam memahami ketentuan-ketentuan yang tertuang dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, sehingga ketidaksesuaian semakin menurun.
  2) Meningkatnya kepatuhan pelaku usaha dalam melakukan perbaikan terhadap hasil pemeriksaan, sehingga ketidaksesuain dapat menurun.
  3) Meningkatnya kesadaran pelaku usaha dan masyarakat sebagai dampak pengawasan dan KIE yang telah dilakukan secara intensif dan berkelanjutan, termasuk aplikasi Cek BPOM dan tagline Cek KLIK, sehingga temuan produk TMK di sarana distribusi semakin menurun.

- **Upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja) :**

  Untuk mencapai target indikator kinerja jangka menengah diperlukan upaya-upaya peningkatan antara lain :

1) Peningkatan kompetensi petugas dalam pengawasan di sarana distribusi Obat dan Makanan
2) Peran aktif lintas sektor terkait dalam pengawasan Obat dan Makanan di sarana distribusi melalui DAK Non Fisik Pengawasan Obat dan Makanan.
3) Memberikan bimbingan kepada pelaku usaha secara langsung maupun tidak langsung melalui kegiatan pengawasan sarana dan pendampingan perbaikan CAPA dan tindak lanjut dari ketidaksesuaian.

d. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Kegiatan yang dilaksanakan BBPOM di Palembang yang dapat menunjang keberhasilan Pencapaian Pernyataan Kinerja antara lain :

1) Perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan inspeksi sarana distribusi obat dan makanan berdasarkan analisis risiko
2) Pelaksanaan tindak lanjut hasil inspeksi sarana distribusi obat dan makanan serta sarana pelayanan kefarmasian berdasarkan pedoman tindak lanjut yang telah ditetapkan oleh Badan POM RI
3) Pemerataan kompetensi petugas melalui pelatihan berkelanjutan terkait pengawasan sarana distribusi OMKA seperti Cara Distribusi Obat yang Baik, Cara Produksi Kosmetik yang Baik, Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik, dan *Food Inspector* sehingga meningkatkan kompetensi SDM Balai Besar POM di Palembang.
4) Sosialisasi peraturan terbaru rutin dilakukan oleh Biro Hukum dan Organisasi kepada setiap personil di lingkungan Balai Besar POM di Palembang sebelum peraturan tersebut diberlakukan
5) Sosialisasi kepada pelaku usaha distribusi Obat dan Makanan seperti Cara Ritel Pangan yang Baik dan Peraturan BPOM terkait pengawasan pengelolaan sediaan farmasi di fasilitas pelayanan kefarmasian, sehingga meningkatkan kepatuhan pelaku usaha dalam menjamin keamanan, mutu Obat dan Makanan di rantai distribusi.

6) KIE (Komunikasi, Informasi dan Edukasi) yang dilakukan oleh petugas BBPOM di Palembang kepada pelaku usaha sehingga meningkatkan pemahaman dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.
7) Pemeriksaan rutin terhadap sarana distribusi OMKA di wilayah Sumatera Selatan, di mana setiap pemeriksaan sarana distribusi OMKA di luar ibukota Provinsi didampingi oleh petugas dari instansi pembina yang ada di kabupaten/kota terkait
8) Adanya jaringan komunikasi yang terbangun sangat baik, baik dengan lintas sektor, penanggung jawab sarana, serta pemilik sarana sehingga dapat dijadikan media konsultasi dan KIE terkait Obat dan Makanan.

e. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal Maupun Eksternal)

Matriks Tindak Lanjut Atas Rekomendasi Perbaikan Periode Sebelumnya

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai*	Belum**			
			Rencana Aksi	Time line		
1	Membuat perencanaan pemeriksaan sarana distribusi dan pelaksanaan pengawasan sesuai analisa risiko	Telah dilaksanakan pengawasan terhadap sarana distribusi Obat dan Makanan sesuai target yang telah ditetapkan	Rencana pelaksanaan dibuat per bulan berdasarkan data yang sudah dibuatkan analisa risiko	Per bulan	Perencanaan dan pelaksanaan kegiatan pengawasan sarana distribusi OMKA belum dilakukan dengan optimal	Perencanaan dan pelaksanaan kegiatan pengawasan sarana distribusi OMKA dilakukan dengan optimal
2	Tingkatkan kompetensi inspektur	Sudah diikuti pengembangan kompetensi	Diseminasi rutin setiap selesai	Per bulan	Pemahaman personil mengenai	Pemahaman personil mengenai

	pengawas obat dan makanan	inspektur pengawas obat dan makanan, melalui bimbingan teknis, pelatihan, workshop, seminar, dan sosialisasi	mengikuti pengembangan kompetensi kepada setiap personil di substansi pemeriksaan		peraturan terbaru masih rendah	peraturan terbaru meningkat
3	Lakukan intensifikasi advokasi untuk meningkatkan efektivitas pengawasan obat dan makanan	Sudah dilakukan intensifikasi advokasi kepada kepala daerah dan koordinasi dengan instansi terkait untuk meningkatkan efektivitas pengawasan obat dan makanan	Rutin dilakukan intensifikasi advokasi kepada kepala daerah dan koordinasi dengan instansi terkait	Per bulan	Intensifikasi advokasi kepada kepala daerah dan koordinasi dengan instansi terkait masih rendah	Intensifikasi advokasi kepada kepala daerah dan koordinasi dengan instansi terkait meningkat
4	Lakukan monitoring dan evaluasi	Monitoring dan evaluasi indikator per triwulan sudah dilakukan dengan optimal	Rutin dilakukan monitoring dan evaluasi indikator	Per bulan	Monitoring dan evaluasi indikator per triwulan belum dilakukan	Monitoring dan evaluasi indikator per triwulan sudah dilakukan

					dengan optimal	dengan optimal

Tabel 3.1.33

Tindak Lanjut Atas Rekomendasi Perbaikan Periode Sebelumnya dalam Mencapai IKU 14.

6. Indeks Pelayanan Publik BPOM

a. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Triwulan III Tahun 2024

Indeks Pelayanan Publik Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Palembang pada Triwulan III tahun 2024 sebesar 4,78 dengan target 4,75. Capaian yang didapatkan sebesar 100,63% dengan kategori sangat baik.

Indikator Kinerja	Target TW III 2024	Realisasi TW III 2024	Capaian (%)	Notifikasi
Indeks Pelayanan Publik	4,75	4,78	100,63	

Tabel 3.1.34

Perbandingan Realisasi dan Target Triwulan III Tahun 2024 IKU 15.

b. Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan III Tahun 2024 dan Target Tahun 2024

Realisasi Indikator Kinerja Indeks Pelayanan Publik Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Palembang pada Triwulan III tahun 2024 sebesar 4,78. Sehingga jika dibandingkan dengan target tahun 2024 yaitu 4,75 maka capaian yang didapatkan sebesar 100,63% dengan kategori tercapai.

Indikator Kinerja	Target 2024	Realisasi TW III 2024	Capaian (%)	Kategori
Indeks Pelayanan Publik	4,75	4,78	100,63	Tercapai

Tabel 3.1.35

Perbandingan Realisasi dan Target Triwulan III Tahun 2024 IKU 15.

c. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Analisis Penyebab keberhasilan :

a. Adanya komitmen penuh dari puncak pimpinan BBPOM di Palembang beserta seluruh pegawai dalam menciptakan layanan publik yang prima kepada masyarakat.

Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

a. Sarana prasarana lebih ditingkatkan dan/atau dijaga pemeliharaannya untuk menjamin kenyamanan konsumen

d. Analisis Program/ Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Program yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja :

1. Layanan publik di BBPOM Palembang sudah terselenggara dengan baik dengan ketersediaan dan kualitas sumber daya-nya.

e. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal Maupun Eksternal)

Matrix Tindak Lanjut Rekomendasi

No	Rekomen-Dasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai*	Belum**			
			Rencana Aksi	Time line		
1	Sarana prasarana lebih ditingkatkan dan/atau dijaga pemeliharaan- nya untuk menjamin	-	Penambahan dan/atau perbaikan sarana dan prasarana	TW IV 2024	Belum memadai sarana prasarana untuk kelompok rentan	Sudah tersedia sarana prasarana untuk kelompok rentan seperti *holding*/pegangan dan *guilding* blok

	kenyamanan konsumen					

Tabel 3.1.36

Tindak Lanjut Atas Rekomendasi Perbaikan Periode Sebelumnya dalam Mencapai IKU 15.

7. UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT

a. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Triwulan III Tahun 2024

Realisasi UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT pada Triwulan III 2024 adalah 75% dibandingkan dengan target 70% maka capaian yang diperoleh sebesar 107,14% dengan kategori sangat baik.

Indikator Kinerja	Target TW III 2024	Realisasi TW III 2024	Capaian (%)	Notifikasi
UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	70%	75%	107,14%	

Tabel 3.1.37

Perbandingan Target dan Realisasi TW III Tahun 2024 IKU 16.

b. Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan III Tahun 2024 dan Target Tahun 2024

Target indikator kinerja ini berubah dari target yang tercantum pada dokumen reviu renstra Tahun 2020-2024 BBPOM di Palembang. Pada dokumen tersebut target 2024 adalah 81%. Namun, setelah dilakukan reviu kembali oleh unit pengampu dilakukan peningkatan target BBPOM di Palembang, sehingga target pada PK 2024 BBPOM di Palembang berubah menjadi 100%. Realisasi UMK yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT pada Triwulan III 2024 adalah 75% dibandingkan dengan target tahun 2024 sebesar 100% maka capaian yang diperoleh sebesar 75% dengan kategori akan tercapai.

Indikator Kinerja	Target 2024	Realisasi	Capaian	Kategori

		TW III 2024	(%)	
UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	100%	75%	75 ▲	Akan tercapai

Tabel 3.1.38

Perbandingan Target 2024 dan Realisasi TW III Tahun 2024 IKU 16.

c. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

1. Adanya pembobotan penilaian setiap tahapan terhadap UMK yang didampingi dalam pemenuhan standar.
2. Telah dilaksanakan bimbingan teknis terhadap UMK yang akan didampingi sesuai dengan juknis yang ada.
3. Beberapa UMK yang didampingi telah mendapat sertifikat IP CPPOB, NIE, CPOTB bertahap, dan Persetujuan denah kosmetik.
4. Terdapat 3 UMK yang belum mendapatkan sertifikat IP CPPOB dan 1 UMK yang belum mendapatkan sertifikat CPOTB Bertahap, dan masih dilakukan pendampingan.

d. Analisis Program/ Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

1. Peningkatan kompetensi petugas melalui kegiatan pelatihan / bimbingan teknis dalam rangka pendampingan UMK.
2. Pelaksanaan desk CAPA pada pelaku usaha untuk percepatan penyelesaian temuan hasil pemeriksaan dalam rangka penerbitan rekomendasi.
3. Pelaksanaan Bimbingan Teknis terhadap UMK yang akan di dampingi.

4. Pendampingan secara berkesinambungan.

e. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal Maupun Eksternal)

Matriks Rekomendasi Tindak Lanjut

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai*	Belum**			
			Rencana Aksi	**Timeline**		
1	Peningkatan kompetensi petugas terkait alur atau prosedur dan persyaratan izin penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik, Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik dan Cara Produksi Kosmetik yang Baik,		Telah dilakukan bimtek kepada petugas	Menyesuaikan jadwal pusat	Belum dilakukan bimtek kepada petugas	Petugas telah mengikuti bimtek fasilitator untuk komoditi pangan, OT dan kosmetik

	serta pemanfaatan teknologi informasi.					

Tabel 3.1.39

Tindak Lanjut Atas Rekomendasi Perbaikan Periode Sebelumnya dalam Mencapai IKU 16.

8. Persentase Keterlibatan BBPOM di Palembang Dalam Program Sediaan Faramasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota

a. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Triwulan III Tahun 2024

Indikator Kinerja Persentase Keterlibatan BBPOM di Palembang Dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi Sumsel mengalami perubahan target pada B4 sd B11 pada dokumen RAPK Tahun 2024. Pengajuan perubahan ini diperlukan guna menyesuaikan kegiatan yang sudah terlaksana di bulan Januari sd Maret 2024. Perubahan target ini telah disepakati melalui Biro Perencanaan dan Keuangan sesuai Surat Tanggapan Nomor B-PR.07.21.05.24.127 yang disahkan oleh Kepala Biro Perencanaan Keuangan pada tanggal 27 Juni 2024. Sehingga, telah disahkan dokumen Revisi RAPK Tahun 2024 BBPOM di Palembang pada tanggal 28 Juni 2024.

Sesuai dokumen RAPK terbaru target pada Triwulan III 2024 sebesar 70%. Sedangkan, realisasi Triwulan III sebesar 85,92%. Persentase realisasi ini merepresentasikan kegiatan yang telah dilakukan oleh BBPOM di Palembang berupa pengawalan DAK secara langsung kepada 3 Kab/Kota yaitu Kab. OKU, OKUT dan Muara Enim dari 7 Kab/Kota penerima DAK. Maka, capaian yang diperoleh sebesar 122,74% dengan kategori tidak dapat disimpulkan.

Indikator Kinerja	Target TW III 2024	Realisasi TW III 2024	Capaian (%)	Notifikasi
Persentase Keterlibatan BBPOM di Palembang Dalam Program Sediaan Faramasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi Sumsel	70%	85,92%	122,74	

Tabel 3.1.40

Perbandingan Target dan Realisasi TW III Tahun 2024 IKU 17.

b. Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan III Tahun 2024 dan Target Tahun 2024

Target tahun 2024 indikator kinerja berikut sebesar 95%, jika dibandingkan dengan realisasi triwulan III sebesar 85,92% maka capaiannya sebesar 90,44%. Capaian tersebut masuk dalam kategori akan tercapai. Persentase realisasi ini merepresentasikan kegiatan yang telah dilakukan oleh BBPOM di Palembang berupa pengawalan DAK secara langsung kepada 3 Kab/Kota yaitu Kab. OKU, OKUT dan Muara Enim dari 7 Kab/Kota penerima DAK.

Indikator Kinerja	Target 2024	Realisasi TW II 2024	Capaian (%)	Kategori
Persentase Keterlibatan BBPOM di Palembang Dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi Sumsel	95%	85,92%	90,44	Akan tercapai

Tabel 3.1.41

Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan III Tahun 2024 dan Target Tahun 2024 IKU 17.

c. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

1. Telah terbitnya SK tim koordinasi pengawasan obat dan makanan di tingkat kab/kota di wilayah Sumatera Selatan.
2. BPOM masuk sebagai anggota tim TPPS Propinsi Sumatera Selatan dan terlibat secara aktif
3. Adanya wa grup bagi tim TPPS Propinsi Sumatera Selatan dan wa grup Dinas Kesehatan kab/kota yang memudahkan dalam koordinasi dan komunikasi terkait program-program kegiatan lintas kementerian
4. Monitoring dan evaluasi yang berjenjang dan berkelanjutan dalam pengawalan kegiatan-kegiatan mendukung stunting dan implementasi kegiatan DAK non fisik obat dan makanan

d. Analisis Program/ Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

1. Kegiatan pertemuan seperti sosialisasi, bimtek, rembuk stunting, Rapat Kerja Daerah yang dilakukan secara konsisten oleh Pemerintah Daerah atau OPD
2. Pengawasan terpadu pengawasan obat dan makanan antara BBPOM di Palembang dengan Pemerintah Daerah dan OPD terkait
3. Kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi kepada masyarakat terkait dengan Stunting di wilayah kab/kota di Sumatera Selatan
4. Secara aktif melakukan pengawalan kegiatan BOK Nin Fisik Obat dan Makanan kepada Dinas Kesehatan kab/kota penerima.

3.1.5 CAPAIAN SASARAN KEGIATAN V

5. MENINGKATNYA EFEKTIVITAS KOMUNIKASI, INFORMASI, EDUKASI (KIE) OBAT DAN MAKANAN

Sasaran Kegiatan ini diwujudkan melalui 4 Indikator Kinerja utama, yaitu :

1. Tingkat KIE Obat dan Makanan yang Efektif di Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Palembang

a. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Triwulan III Tahun 2024

Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Palembang pada Triwulan III tahun 2024 sebesar 98,98 dengan target 98,90. Capaian yang didapatkan sebesar 100,08% dengan kategori sangat baik.

Indikator Kinerja	Target TW III 2024	Realisasi TW III 2024	Capaian (%)	Notifikasi
Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	98,90	98,90	100,08	

Tabel 3.1.42

Perbandingan Realisasi dan Target Triwulan III Tahun 2024 IKU 18.

b. Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan III Tahun 2024 dan Target Tahun 2024

Target Indikator Kinerja Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Palembang mengalami perubahan dari dokumen reviu renstra BBPOM di Palembang Tahun 2020-2024. Pada dokumen reviu renstra tersebut target tahun 2024 adalah sebesar 98,30 namun setelah dilakukan reviu ulang oleh unit pengampu yaitu Biro Hukum dan Organiasasi BPOM RI, maka target tahun 2024 ini berubah menjadi 98,90.

Perubahan ini mempertimbangkan target renstra 2020-2024 yang disandingkan bersama analisis *trend* realisasi capaian Indeks Efektivitas KIE unit kerja pusat yang memiliki *cascading* IKU Tingkat Efektivitas KIE UPT di seluruh Indonesia. Hal ini disampaikan oleh Kepala Biro Hukum dan Organisasi pada tanggal 15 November 2023 dengan Nota Dinas No. OT.03.02.22.2243.11.23.2089.

Realisasi Indikator Kinerja Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Palembang pada Triwulan III tahun 2024 sebesar 98,98. Sehingga jika dibandingkan dengan target tahun 2024 yang telah mengalami perubahan menjadi 98,90 maka

capaian yang didapatkan sebesar 100,08% dengan kategori tercapai/melampaui.

Indikator Kinerja	Target 2024	Realisasi TW III 2024	Capaian (%)	Kategori
Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	98,90	98,98	100,08	Tercapai/Melampaui

Tabel 3.1.43

Perbandingan Realisasi dan Target Triwulan III Tahun 2024 IKU 18.

c. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Analisis Penyebab keberhasilan :

a. Adanya komitmen penuh dari puncak pimpinan BBPOM di Palembang dalam menciptakan KIE Obat dan Makanan yang Efektif di wilayah kerja BBPOM di Palembang kepada masyarakat yang lebih luas

Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

a. Survei efektifitas kie dapat dilakukan juga secara manual jika di tempat kegiatan untuk mengatasi hambatan tidak tersedia sinyal, internet atau faktor lainnya.
b. Pemberian masukan kepada penyelenggara survei terkait penyederhanaan pertanyaan agar sesuai dengan teknis di lapangan

d. Analisis Program/ Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Program yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja :

1. Kegiatan KIE yang dilakukan tepat sasaran, menarik, dan mudah dipahami oleh masyarakat, salah satu caranya menyesuaikan kie dengan permasalahan obat dan makanan yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari masyarakat setempat.
2. Penggunaan alat peraga seperti contoh sampel, sehingga kegiatan kie lebih menarik dan mudah dipahami oleh masyarakat

e. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal Maupun Eksternal)

Matrix Tindak Lanjut Rekomendasi

No	Rekomen-Dasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai*	Belum**			
			Rencana Aksi	Time line		
1	Kegiatan kie yang dilakukan harus dirasakan manfaatnya oleh masyarakat, mudah dipahami, menarik, dan membuat masyarakat ingin mengetahui lebih lanjut.	-	Pelatihan berkelanjutan bagi petugas kie sehingga lebih informatif dan menarik	TW IV 2024	Hanya petugas tertentu yang dapat memberikan kie kepada masyarakat	Pelatihan sudah mulai dilakukan untuk para petugas seperti "Bimbingan Teknis Pengelolaan Pengaduan dan Budaya Pelayanan Publik Prima" yang diikuti oleh 4 orang dan "Workshop Komunikasi, Informasi, Edukasi dan Pengaduan Masyarakat" diikuti oleh 2 orang
		-	Penggunaan alat peraga dan contoh yang	TW IV 2024	Kegiatan KIE secara langsung hanya	Kegiatan KIE secara langsung sudah menggunakan

			berhubungan dengan kegiatan sehari-hari sehingga lebih bermanfaat dan mudah dipahami		menggunakan metode presentasi	metode presentasi, alat peraga dan contoh yang sering ditemukan di kehidupan masyarakat.

Tabel 3.1.44

Tindak Lanjut Atas Rekomendasi Perbaikan Periode Sebelumnya dalam Mencapai IKU 18.

2. Jumlah Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman

a. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Triwulan III Tahun 2024

Persentase tahapan kegiatan yang terealisasi hanya sebesar 70,40% dari target TW III 2024 sebesar 70,00%. Capaian realisasi tersebut dapat dihitung sebesar 100,57% dengan kategori sangat baik.

Indikator Kinerja	Target TW III 2024	Realisasi TW III 2024	Capaian (%)	Notifikasi
Jumlah sekolah dengan PJAS Aman	70,00%	70,40%	100,57	

Tabel 3.1.45

Perbandingan Realisasi dan Target Triwulan III Tahun 2024 IKU 19.

b. Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan III Tahun 2024 dan Target Tahun 2024

Target Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman BBPOM di Palembang Tahun 2024 adalah sebesar 97 sekolah. Namun, untuk memantau realisasinya digunakan persentase tahapan kegiatan yang sudah dilaksanakan dengan target akhir yaitu 100% yang artinya seluruh tahapan telah dilaksanakan. Persentase tahapan yang telah

terlaksana hingga akhir Triwulan III 2024 adalah sebesar 70,40 % sehingga masuk dalam kategori akan tercapai.

Indikator Kinerja	Target 2024	Realisasi TW III 2024	Capaian (%)	Kategori
Jumlah Sekolah dengan PJAS Aman	100,00%	70,40%	70,40 	Akan tercapai

Tabel 3.1.46

Perbandingan Target 2024 dan Realisasi Triwulan III 2024 IKU 19

c. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Kinerja

1. Penetapan target persentase tahapan kegiatan setiap bulan dan triwulan sudah mempertimbangkan timeline dari unit pengampu
2. Lokus kab/kota yang dintervensi keamanan pangan tahun 2024 berada di area pengawasan Loka di Kota Lubuklinggau dengan jarak yang jauh sehingga dilakukan efisiensi waktu dan biaya.
3. Komitmen dari berbagai pihak terutama pemda, dinas pendidikan, dan tim sekolah yang akan diintervensi sangat baik

Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

1. Tahapan kegiatan yang dilakukan sesuai dengan kerangka acuan dan timeline unit pengampu Direktorat PMPUPO.
2. Pelaporan kegiatan kepada unit pusat harus tepat waktu, sesuai format yang telah ditetapkan, dan kelengkapan data analisis yang diperlukan.

d. Analisis Program/ Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

1. Dokumentasi Komitmen pemerintah daerah dan lintas sektor terkait saat kegiatan advokasi.

2. Perlu adanya inovasi yang berkaitan dengan kegiatan terpadu keamanan pangan, dan/atau optimalisasi inovasi yang telah ada.
3. Menjelaskan program keamanan PJAS secara jelas kepada pemda dan lintas sektor terkait untuk menekankan betapa pentingnya dan manfaat program ini.
4. Realisasi tahapan penyelenggaraan kegiatan sedikit melebihi target dikarenakan beberapa kegiatan pengawalan sekolah sudah mulai dilakukan di Triwulan III dengan mempertimbangkan efisiensi serta ketersediaan waktu dan sumber daya.

e. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal Maupun Eksternal)

Matriks Rekomendasi Tindak Lanjut

No	Rekomen-Dasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai*	Belum**			
			Rencana Aksi	Time line		
1.	Melakukan tahapan selanjutnya dengan memperhatikan target bulanan dan timeline yang telah ditetapkan	-	Persentase kegiatan yang terlaksana setiap triwulan tercapai baik dari target bulanan maupun timeline	TW IV 2024	Tidak tercapainya persentase tahapan kegiatan pjas terhadap target Triwulan III 2024	Tercapainya persentase tahapan kegiatan pjas terhadap target sampai Triwulan III 2024
2.	Pelaporan kegiatan sesuai	-	Pelaporan dilakuka	TW IV 2024	Pelaporan kegiatan terlambat dan	Pelaporan kegiatan sampai TW

	dengan acuan		n sesuai dengan timeline dan format yang telah ditetapkan		belum ada format pelaporan	III sudah tepat waktu dan sesuai format pelaporan
3.	Inovasi terkait kegiatan terpadu	-	Monitoring dan evaluasi inovasi yang mendukung kegiatan ini.	TW IV 2024	belum ada inovasi yang terkait langsung dengan kegiatan terpadu	-

Tabel 3.1.47

Tindak Lanjut Atas Rekomendasi Perbaikan Periode Sebelumnya dalam Mencapai IKU 19.

3. Jumlah Desa Pangan Aman

a. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Triwulan III Tahun 2024

Persentase tahapan kegiatan yang terealisasi sebesar 75,00% dari target TW III 2024 sebesar 70,00%. Capaian realisasi tersebut dapat dihitung sebesar 107,14% dengan kategori sangat baik.

Indikator Kinerja	Target TW III 2024	Realisasi TW III 2024	Capaian (%)	Notifikasi
Jumlah Desa Pangan Aman	70,00%	75,00%	107,14	

Tabel 3.1.48

Perbandingan Realisasi dan Target Triwulan III Tahun 2024 IKU 20.

b. Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan III Tahun 2024 dan Target Tahun 2024

Target Desa Pangan Aman BBPOM di Palembang Tahun 2024 adalah sebesar 32 desa. Namun, untuk memantau realisasinya digunakan persentase tahapan kegiatan yang sudah dilaksanakan dengan target akhir yaitu 100% yang artinya seluruh tahapan telah dilaksanakan. Persentase tahapan kegiatan yang terealisasi pada Triwulan III 2024 sebesar 75,00%, maka capaian tersebut masuk dalam kategori akan tercapai.

Indikator Kinerja	Target 2024	Realisasi TW III 2024	Capaian (%)	Kategori
Jumlah Desa Pangan Aman	100,00%	75,00%	75,00 	Akan tercapai

Tabel 3.1.49

Perbandingan Target 2024 dan Realisasi Triwulan III 2024 IKU 20

c. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Kinerja

1. Penetapan target persentase tahapan kegiatan setiap bulan dan triwulan perlu mempertimbangkan timeline dari unit pengampu.
2. Lokus kab/kota yang dintervensi keamanan pangan tahun 2024 berada di area pengawasan Loka di Kota Lubuklinggau dengan jarak yang jauh, sehingga perlu efisiensi waktu dan biaya.
3. Komitmen dari berbagai pihak terutama pemda, dinas pemberdayaan masyarakat desa, dan petugas desa/kelurahan yang diintervensi.

Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

1. Tahapan kegiatan yang dilakukan sesuai dengan kerangka acuan dan timeline unit pengampu Direktorat PMPUPO.

2. Pelaporan kegiatan kepada unit pusat harus tepat waktu, sesuai format yang telah ditetapkan, dan kelengkapan data analisis yang diperlukan.
3. Kegiatan fasilitasi secara mandiri oleh kader keamanan pangan desa perlu dioptimalkan.
4. Kegiatan GKPD bersinergi dengan kegiatan percepatan penurunan stunting, PMT berbahan pangan lokal dan program lainnya.

d. Analisis Program/ Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

1. Dokumentasi komitmen pemerintah daerah dan lintas sektor terkait saat kegiatan advokasi.
2. Perlu adanya inovasi yang berkaitan dengan kegiatan terpadu keamanan pangan, dan/atau optimalisasi inovasi yang telah ada.
3. Koordinasi dengan pemerintah daerah dan lintas sektor terkait untuk melakukan sinergi program keamanan pangan di desa bersama dengan program nasional lainnya.
4. Aplikasi GKPD online untuk pelaporan kegiatan perlu dilakukan perbaikan berkelanjutan sehingga memudahkan admin balai untuk melaporkan setiap data dan tahapan kegiatan dengan tepat waktu.
5. Realisasi tahapan penyelenggaraan kegiatan melebihi target dikarenakan beberapa kegiatan pengawalan desa sudah mulai dilakukan di Triwulan III dengan mempertimbangkan efisiensi serta ketersediaan waktu dan sumber daya.

e. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal Maupun Eksternal)

Matriks Rekomendasi Tindak Lanjut

No	Rekomen-Dasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai*	Belum**			
			Rencana Aksi	Time line		
1.	Melakukan	-	Persenta	TW IV	Persentase	Persentase

	tahapan selanjutnya dengan memperhatikan target bulanan dan timeline yang telah ditetapkan		se kegiatan yang terlaksana setiap triwulan tercapai baik dari target bulanan maupun timeline	2024	tahapan kegiatan gkpd belum tercapai penuh untuk satu tahapan kegiatan advokasi kelembagaan desa (20%). Tahapan kegiatan lainnya belum selesai dilakukan	tahapan kegiatan gkpd sudah tercapai sampai TW III
2.	Pelaporan kegiatan sesuai dengan acuan	-	Pelaporan dilakukan sesuai dengan timeline	TW IV 2024	Pelaporan kegiatan terlambat dan aplikasi GKPD online masih perlu perbaikan	Pelaporan kegiatan melalui aplikasi GKPD online sudah tepat waktu sampai TW III
3.	Inovasi terkait kegiatan terpadu	-	Monitoring dan evaluasi inovasi yang mendukung kegiatan ini.	TW IV 2024	belum ada inovasi yang terkait langsung dengan kegiatan terpadu	-
4	Tahapan kegiatan	-	Pendam pingan	TW IV 2024	belum dilakukan	-

	fasilitasi perlu dioptimalkan.		kader oleh petugas terkait kegiatan fasilitasi		pendampingan kader kp desa oleh petugas	
	Perlu dilakukan sinergi Program GKPD dengan program lainnya		Melakukan sinergi kegiatan program GKPD dengan program lain seperti PMT berbahan Pangan Lokal	TW IV 2024	Belum dilakukan sinergi dengan program lainnya	Sudah dimulai untuk sinergi dengan program lainnya seperti PMT berbahan Pangan Lokal

Tabel 3.1.50

Tindak Lanjut Atas Rekomendasi Perbaikan Periode Sebelumnya dalam Mencapai IKU 20.

4.Jumlah Pasar Aman Berbasis Komunitas

a. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Triwulan III Tahun 2024

Indikator Kinerja Jumlah Pasar Aman Berbasis Komunitas mengalami perubahan target yang berupa persentase tahapan pada B4 sampai dengan B11 pada dokumen RAPK Tahun 2024. Pengajuan perubahan ini diperlukan karena menyesuaikan perubahan *timeline* yang diberikan oleh unit pengampu yaitu Direktorat PMPUPO sesuai Nota Dinas No. PR.06.01.55.01.2024 pada tanggal 10 Januari 2024 dan menyesuaikan persentase capaian yang sudah terlaksana di bulan Januari sd Maret 2024. Perubahan target ini telah disepakati melalui Biro Perencanaan dan Keuangan sesuai Surat Tanggapan

Nomor B-PR.07.21.05.24.127 yang disahkan oleh Kepala Biro Perencanaan Keuangan pada tanggal 27 Juni 2024. Sehingga, telah disahkan dokumen Revisi RAPK Tahun 2024 BBPOM di Palembang pada tanggal 28 Juni 2024.

Persentase tahapan kegiatan yang terealisasi sebesar 76,67% dari target TW III 2024 sebesar 70,00%. Capaian realisasi tersebut dapat dihitung sebesar 109,53% dengan kategori sangat baik.

Indikator Kinerja	Target TW II 2024	Realisasi TW II 2024	Capaian (%)	Notifikasi
Jumlah Pasar Aman dari Bahan Berbahaya	70,00%	76,67%	109,53	

Tabel 3.1.51

Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan III 2024 IKU 21.

b. Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan III Tahun 2024 dan Target Tahun 2024

Target Sekolah dengan Pasar Pangan Aman BBPOM di Palembang Tahun 2024 adalah sebesar 17 pasar. Namun, untuk memantau realisasinya digunakan persentase tahapan kegiatan yang sudah dilaksanakan dengan target akhir yaitu 100% yang artinya seluruh tahapan telah dilaksanakan. Realisasi hingga Triwulan III sebesar 76,67% dengan kategori akan tercapai.

Indikator Kinerja	Target 2024	Realisasi TW III 2024	Capaian (%)	Kategori
Jumlah Pasar Aman dari Bahan Berbahaya	100,00%	76,67%	76,67 	Akan tercapai

Tabel 3.1.52

Perbandingan Target 2024 dan Realisasi Triwulan III 2024 IKU 21.

c. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Serta Upaya Perbaikan dan

Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Kinerja

1. Penetapan target persentase tahapan kegiatan setiap bulan dan triwulan sudah mempertimbangkan timeline dari unit pengampu
2. Lokus kab/kota yang dintervensi keamanan pangan tahun 2024 berada di area pengawasan Loka di Kota Lubuklinggau dengan jarak yang jauh sehingga dilakukan efisiensi waktu dan biaya.
3. Komitmen dari berbagai pihak terutama pemda, dinas perindag/perindagkop dan petugas pasar yang akan diintervensi.

Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

1. Tahapan kegiatan yang dilakukan sesuai dengan kerangka acuan dan timeline unit pengampu Direktorat PMPUPO.
2. Pelaporan kegiatan kepada unit pusat harus tepat waktu, sesuai format yang telah ditetapkan, dan kelengkapan data analisis yang diperlukan.
3. Pendampingan petugas pasar terkait tahapan sampling dan pengujian pada tahap selanjutnya, terutama untuk sampel yang TMS (tidak memenuhi syarat).

d. Analisis Program/ Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

1. Realisasi tahapan penyelenggaraan kegiatan melebihi target dikarenakan beberapa kegiatan pengawalan pasar sudah mulai dilakukan di Triwulan III dengan mempertimbangkan efisiensi serta ketersediaan waktu dan sumber daya.
2. Pelaporan kegiatan sudah disesuaikan dengan petugas penanggung jawab unit pengampu sehingga dapat langsung diperbaiki dan diselesaikan.
3. Akses pelaporan lengkap dilakukan melalui Aplikasi SiPAMAN dan link yang sudah disediakan oleh unit pengampu.

e. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal Maupun Eksternal)

Matriks Rekomendasi Tindak Lanjut

No	Rekomen-Dasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai*	Belum**			
			Rencana Aksi	Time line		
1	Melakukan tahapan selanjutnya dengan memperhatikan target bulanan dan timeline yang telah ditetapkan	-	Persentase kegiatan yang terlaksana setiap triwulan tercapai baik dari target bulanan maupun timeline	TW IV 2024	Persentase tahapan kegiatan ppabk belum tercapai penuh untuk tahapan kegiatan sampling dan pengujian tahap I	Persentase tahapan kegiatan ppabk untuk tahapan sampling dan pengujian tahap I sudah tercapai dan tahapan lainnya masih sesuai timeline
2.	Pelaporan kegiatan sesuai dengan acuan	-	Pelaporan dilakukan sesuai dengan timeline	TW IV 2024	Pelaporan kegiatan terlambat dan aplikasi SiPAMAN masih belum dioptimalkan penggunaannya	Pelaporan kegiatan tepat waktu melalui link yang tersedia dan aplikasi SiPAMAN
3.	Inovasi terkait kegiatan terpadu	-	Monitoring dan evaluasi inovasi yang mendukung	TW IV 2024	belum ada inovasi yang terkait langsung dengan kegiatan terpadu	-

			kegiatan ini.			
4	Pendampingan petugas pasar	-	Pendampingan petugas pasar pada tahapan sampling dan pengujian tahap II	TW IV 2024	Pelaporan dan tindak lanjut tahapan sampling dan pengujian Tahap I belum selesai sesuai timeline	-Pelaporan dan tindak lanjut tahapan sampling dan pengujian Tahap I sudah selesai - sampling dan pengujian Tahap II sedang dilakukan

Tabel 3.1.53

Tindak Lanjut Atas Rekomendasi Perbaikan Periode Sebelumnya dalam Mencapai IKU 21.

3.1.6 CAPAIAN SASARAN KEGIATAN VI

6. MENINGKATNYA EFEKTIFITAS PEMERIKSAAN PRODUK DAN PENGUJIAN OBAT DAN MAKANAN DI WILAYAH KERJA

Sasaran Kegiatan ini diwujudkan melalui 2 Indikator Kinerja utama, yaitu

1. **Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar**

   a. **Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Triwulan III Tahun 2024**

   Realisasi Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar di wilayah kerja Balai Besar POM di Palembang pada Triwulan III 2024 adalah 78,94% dari target sebesar 70,00% sehingga capaian yang diperoleh pada Triwulan III 2024 sebesar 111,77% dan masuk dalam kategori sangat baik.

Indikator Kinerja	Target TW III 2024	Realisasi TW III 2024	Capaian (%)	Notifikasi
Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	70,00%	78,94%	112,77	

Tabel 3.1.54

Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan III 2024 IKU 22.

b. Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan III Tahun 2024 dan Target Tahun 2024

Realisasi Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar di wilayah kerja Balai Besar POM di Palembang pada Triwulan III 2024 adalah 78,94% dari target tahun 2024 sebesar 100,00% sehingga capaian yang diperoleh sebesar 78,94% dan masuk dalam kategori akan tercapai.

Indikator Kinerja	Target 2024	Realisasi TW II 2024	Capaian (%)	Kategori
Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	100,00%	78,94%	78,94 	akan tercapai

Tabel 3.1.55

Perbandingan Target 2024 dan Realisasi Triwulan III 2024 IKU 22.

c. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

1) Kepatuhan terhadap Pedoman Sampling dan Pengujian tahun 2024, baik dalam proses sampling, evaluasi terhadap penandaan maupun pengujian sesuai parameter uji kritis dan ketentuan timeline
2) Kemampuan uji balai terhadap parameter uji kritis
3) Pemenuhan sarana dan prasarana penunjang pengujian (alat laboratorium, reagensia dan media mikrobiologi, suku cadang, dll)
4) Kuantitas dan Kualitas SDM yang melakukan sampling dan pengujian. Kualitas dan kuantitas SDM mulai dari yang melakukan

sampling sesuai Pedoman Sampling sampai kepada jumlah dan kemampuan/kompetensi tenaga pengujian sangat berpengaruh pada pencapaian ini

5) Kepatuhan BB/BPOM dan Loka POM region Pekanbaru dalam memenuhi kesepakatan - kesepakatan mengenai waktu pengiriman sampel ke balai penguji. Hal ini berpengaruh pada capaian timeline pengujian balai penguji.

d. Analisis Program/ Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Program-program yang mendukung capaian kinerja indikator ini yaitu:

1) Koordinasi antara Fungsi Pemeriksaan dengan Fungsi Pengujian terkait perencanaan sampling.
2) Monev sampling dan pengujian regional 2 setiap triwulan
3) Pelatihan teknis terkait sampling dan pengujian yang dapat meningkatkan kompetensi petugas
4) Pemanfaatan sistem SIPT secara optimal

e. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal Maupun Eksternal)

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai*	Belum**			
			Rencana Aksi	Timeline		
1	Menambah sarana dan prasarana yang mendukung pengawasan obat dan makanan, seperti		Melakukan pengadaan suku cadang, alat gelas, reagensia dan media mikrobiologi, serta baku pembanding	Desember 2024		

	pengadaan alat-alat laboratorium, suku cadang, glassware, furniture pemenuhan infrastruktur, alat komunikasi, computer, peralatan khusus intelijen dan lain sebagainya.					
2	Meningkatkan kompetensi SDM dalam rangka peningkatan kinerja	Melakukan pelatihan: 1. Bimtek internal terkait ISO 17025 dengan tema Validasi dan Verifikasi Metode Analisis 2. Bimtek internal laboratorium Kosmetik, OTSK dan Obat				

Tabel 3.1.56

Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya dalam Mencapai IKU 22.

2. Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar

a. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Triwulan III Tahun 2024

Realisasi Persentase Sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar di wilayah kerja Balai Besar POM di Palembang pada Triwulan III

2024 adalah 84,44% dari target sebesar 70,00%, sehingga capaian yang diperoleh adalah 120,63% dengan kategori tidak dapat disimpulkan.

Indikator Kinerja	Target TW III 2024	Realisasi TW III 2024	Capaian (%)	Notifikasi
Persentase Sampel makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	70,00%	84,44%	120,63	

Tabel 3.1.57

Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan III Tahun 2024 IKU 23.

b. Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan III Tahun 2024 dan Target Tahun 2024

Realisasi Persentase Sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar di wilayah kerja Balai Besar POM di Palembang pada Triwulan III 2024 adalah 84,44% dari target 2024 sebesar 100,00%, sehingga capaian yang diperoleh adalah 84,44% dengan kategori akan tercapai

Indikator Kinerja	Target 2024	Realisasi TW III 2024	Capaian (%)	Kategori
Persentase Sampel makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	100,00%	84,44%	84,44% 	akan tercapai

Tabel 3.1.58

Perbandingan Target 2024 dan Realisasi Triwulan III Tahun 2024 IKU 23.

c. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

1. Kepatuhan terhadap Pedoman Sampling dan Pengujian tahun 2024, baik dalam proses sampling, evaluasi terhadap penandaan maupun pengujian sesuai parameter uji kritis dan ketentuan timeline
2. Kemampuan uji balai terhadap parameter uji kritis
3. Pemenuhan sarana dan prasarana penunjang pengujian (alat laboratorium, reagensia dan media mikrobiologi, suku cadang, dll)
4. Kuantitas dan Kualitas SDM yang melakukan sampling dan pengujian. Kualitas dan kuantitas SDM mulai dari yang melakukan sampling sesuai Pedoman Sampling sampai kepada jumlah dan kemampuan/kompetensi tenaga pengujian sangat berpengaruh pada pencapaian ini.
5. Kepatuhan BB/BPOM dan Loka POM region 2 dalam memenuhi kesepakatan-kesepakatan mengenai waktu pengiriman sampel ke balai penguji. Hal ini dapat berpengaruh pada capaian timeline pengujian balai penguji.
6. Sampai dengan triwulan 2 ini selain mengerjakan sampel reguler yang disampling oleh BBPOM di Palembang dan Loka POM di Lubuk Linggau, laboratorium pangan BBPOM di Palembang juga menyelesaikan sampel regional yang berasal dari BB/BPOM/Loka POM di wilayah Regional 2 sebanyak 97 sampel. Hal ini mengakibatkan realisasi indikator ini tinggi melampaui target

d. Analisis Program/ Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Program-program yang mendukung capaian kinerja indikator ini yaitu:

1) Koordinasi antara Kelompok Substansi Pemeriksaan dengan Kelompok Substansi Pengujian terkait perencanaan sampling.
2) Monev sampling dan pengujian regional 2 setiap triwulan
3) Pelatihan teknis terkait sampling dan pengujian yang dapat meningkatkan kompetensi petugas

e. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal Maupun Eksternal)

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai*	Belum**			
			Rencana Aksi	Timeline		
1	Menambah sarana dan prasarana yang mendukung pengawasan obat dan makanan, seperti pengadaan alat-alat laboratorium, suku cadang, glassware, furniture pemenuhan infrastruktur, alat komunikasi, computer, peralatan khusus intelijen dan lain		Melakukan pengadaan suku cadang, alat gelas, reagensia dan media mikrobiologi, serta baku pembanding	Desember 2024		

	sebagainya.					
2	Meningkatkan kompetensi SDM dalam rangka peningkatan kinerja	1. Melakukan pelatihan terkait ISO 17025 dengan tema Validasi dan Verifikasi Metode Analisis 2. Melakukan bimtek internal laboratorium pangan			Belum semua SDM kompeten dalam validasi dan verifikasi MA serta pengujian menggunakan MA terkait	Semua SDM kometen dalam validasi dan verifikasi MA serta pengujian menggunakan MA terkait

Tabel 3.1.59

Tindak Lanjut Atas Rekomendasi Perbaikan Periode Sebelumnya dalam Mencapai IKU 23.

3.1.7. CAPAIAN SASARAN KEGIATAN VII

7. MENINGKATNYA EFEKTIVITAS PENINDAKAN KEJAHATAN OBAT DAN MAKANAN DI WILAYAH KERJA BBPOM DI PALEMBANG

Sasaran Kegiatan ini diwujudkan melalui 1 Indikator Kinerja utama, yaitu Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan.

a. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Triwulan III Tahun 2024

Indikator Kinerja tersebut mengalami perubahan target pada B4 sd B11 pada dokumen RAPK Tahun 2024. Target bulanan perlu disesuaikan agar lebih realistis dengan kondisi peta kejahatan di Sumatera Selatan yang dapat dilanjutkan ke proses PJ. Perubahan target ini telah disepakati melalui Biro Perencanaan dan Keuangan sesuai Surat Tanggapan Nomor

B-PR.07.21.05.24.127 yang disahkan oleh Kepala Biro Perencanaan Keuangan pada tanggal 27 Juni 2024. Sehingga, telah disahkan dokumen Revisi RAPK Tahun 2024 BBPOM di Palembang pada tanggal 28 Juni 2024.

Realisasi Tingkat Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Palembang Triwulan III 2024 adalah 44,00% dari target sebesar 55,00% sehingga capaian yang diperoleh pada Triwulan III 2024 sebesar 80,00% dengan kategori Cukup.

Indikator Kinerja	Target TW III 2024	Realisasi TW III 2024	Capaian (%)	Notifikasi
Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan	55,00%	44,00%	80,00	

Tabel 3.1.60

Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan III 2024 IKU 24

b. Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan III Tahun 2024 dan Target Tahun 2024

Realisasi Tingkat Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Palembang Triwulan III 2024 adalah 44,00% dari target tahun 2024 sebesar 75,00% sehingga capaian yang diperoleh pada Triwulan III 2024 sebesar 58,67% dengan kategori perlu upaya keras.

Indikator Kinerja	Target 2024	Realisasi TW II 2024	Capaian (%)	Kategori
Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan	75,00%	44,00%	58,67 	Perlu Upaya Keras

Tabel 3.1.61

Perbandingan Target 2024 dan Realisasi Triwulan III 2024 IKU 24

c. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Tidak tercapainya target kinerja TW III 2024 disebabkan beberapa faktor, antara lain :

a. Masih adanya perkara yang belum meningkat ke tahap berikutnya (4 perkara tahap SPDP dan 1 perkara tahap penyerahan tahap I)
b. Terduga pelaku pada 2 perkara tidak kooperatif yaitu tidak memenuhi panggilan penyidik untuk pemeriksaan sebagai saksi dan panggilan penyidik untuk pemeriksaan sebagai tersangka.
c. Masih ada berkas perkara *carry over* :
    - Masih berproses untuk ditingkatkan ke tahap berikutnya
    - Tidak dapat dilanjutkan karena tersangka dan calon tersangka tidak diketahui keberadaannya (DPO)
    - Berkas perkara *carry over* P19 yang tidak dapat dipenuhi petunjuk dari JPU karena saksi yang akan di BAP melarikan diri.
d. Keterbatasan personal dan kemampuan investigasi untuk menemukan target penjahat di bidang obat dan makanan.
e. Pelaku kejahatan di dunia maya, masih sulit ditelusuri lokasinya, dikarenakan informasi di e-commerce tidak lengkap.

d. Analisis Program/ Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

a. Tiga perkara diperolah di Bulan Agustus yang berbarengan meningkatnya kegiatan pertemuan yang harus diikuti oleh personil penindakan sehingga waktu untuk penyelesaian berkas perkara sedikit terhambat.
b. Dalam proses pemberkasan, dilakukan upaya persuasif agar tersangka dan calon tersangka dapat memenuhi panggilan selama proses penyidikan, namun masih ada terduga pelaku yang tidak

kooperatif/melarikan diri (DPO)

c. Kegiatan intelijen/ Operasi intelijen yang dilakukan belum berhasil mengungkap kejahatan obat dan makanan
d. Kegiatan operasi siber yang dilakukan belum berhasil mengungkap kejahatan obat dan makanan karena keterbatasan peralatan/ teknologi yang dimiliki
e. Melakukan koordinasi/ konsultasi dalam melaksanakan penyidikan bersama mulai dari Operasi Penindakan.
f. Membentuk jejaring komunikasi dengan instansi terkait guna memperoleh informasi adanya kejahatan di bidang obat dan makanan.
g. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan yang rutin dilaksanakan

e. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal Maupun Eksternal)

Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai*	Belum**			
			Rencana Aksi	Timeline		
1	Meningkatkan investigasi kejahatan obat dan makanan (Intelijen maupun siber)		Melakukan kegiatan/ operasi intelijen untuk memastikan target dapat dilakukan operasi	TW 4	Realisasi IKU 44,00% Capaian IKU	-

			penindakan (A1)		58,67%	
2	Mempercepat proses pemberkasan perkara	1 perkara telah dilakukan penyerahan perkara tahap 1 dan 2 perkara lainnya sedang persiapan untuk penyerahan tahap 1	Melanjutkan penyelesaian berkas perkara hingga tahap 2	TW 4		
3	Melakukan koordinasi dan konsultasi dengan instansi terkait (Korwas, Kejati)	Koordinasi dan konsultasi dengan korwas dan JPU terkait penyelesai	Intensifkan Koordinasi dan konsultasi dengan korwas dan JPU khususnya untuk 3 perkara dapat selesai	TW 4		

		n berkas perkara	hingga penyerahan tahap2			
4	Monev berjenjang dilakukan secara berkala		Monev setiap bulan terhadap capaian IKU	TW 4		
5	Penggalangan dengan instansi/ stake holder terkait		Melakukan penggalangan dengan stakeholder terkait	TW 4		

Tabel 3.1.62

Tindak Lanjut Atas Rekomendasi Perbaikan Periode Sebelumnya dalam Mencapai IKU 24.

3.1.8 CAPAIAN SASARAN KEGIATAN VIII

8. TERWUJUDNYA TATA KELOLA PEMERINTAHAN BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PALEMBANG YANG OPTIMAL

Sasaran Kegiatan ini diwujudkan melalui 2 Indikator Kinerja utama yaitu :

1. **Indeks RB Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Palembang**

   Indeks RB Balai Besar POM di Palembang belum dilakukan penilaian oleh pusat. Penilaian biasanya dilakukan pada akhir tahun berjalan sehingga belum bisa dilakukan perhitungan capaian kinerja. Namun telah dipetakan

bahwa untuk peningkatan nilai RB BBPOM di Palembang harus didorong dengan komitmen bersama antara pimpinan / Kepala BBPOM di Palembang dengan seluruh Pokja Reformasi Birokrasi (Pokja Manajemen Perubahan, Pokja Penataan Tatalaksana, Pokja Penataan Sistem Manajemen SDM, Pokja Penguatan Akuntabilitas, Pokja Penguatan Pengawasan dan Poka Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik dalam mewujudkan Zona Intergritas di wilayah kerja BBPOM di Palembang.

1. Pada area Manajemen Perubahan telah memiliki rencana pembangunan ZI dan program prioritas yang dilakukan monitoring dan evaluasi secara berkala. Pimpinan telah berperan sebagai role model dan berkomitmen dalam Pembangunan ZI dan Pembangunan ZI disosialisaikan baik ke internal maupun stakeholder.
2. Pada area Penataan Tata Laksana, telah memiliki SOP Mikro terkait beberapa inovasi yang diterapkan di BBPOM di Palembang
3. Pada area Penataan Sistem Manajemen SDM penempatan pegawai mengacu kepada kebutuhan pegawai yang telah disusun dan pengembangan kompetensi pegawai berdasarkan traning need analysis. Ukuran kinerja individu sesuai dengan Indikator Kinerja individu level diatasnya. Capaian kinerja pegawai dimonitor secara periodik dan digunakan sebagai salah satu dasar pemberian reward.
4. Pada area Penguatan Akuntabilitas, pimpinan terlibat aktif dalam penyusunan perencanaan, Perjanjian Kinerja, serta memantau pencapaian kinerja secara berkala. Dokumen perencanaan kinerja telah berorientasi hasil dan dilengkapi dengan Indikator Kinerja. Terdapat upaya peningkatan kompetensi terhadap SDM yang melakukan pengelolaan akuntabilitas kinerja.
5. Pada area Penguatan Pegawasan telah melakukan public campaign pengendalian gratifikasi secara berkala dan mengimplementasikan pengendalian gratifikasi, melakukan sosialisasi sistem pengendalian intern terhadap pihak internal dan eksternal dan melakukan sosialisasi Benturan Kepentingan dan melakukan identifikasi/pemetaan benturan kepentingan dalam tugas fungsi utama.

6. Pada area Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik, telah mengembangkan Innovasi Layanan Publik AMPERA (Amankan Pangan Edukasi Masyarakat) merupakan Innovasi yang memudahkan masyarakat dalam mendapatkan informasi terkait keamanan pangan di pojok pasar.

Hal-hal tersebut di atas telah dilakukan hingga triwulan III Tahun 2024.

2. **Nilai AKIP Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Palembang**

Target Nilai AKIP 2024 mengalami penurunan dari target yang tertera pada dokumen reviu renstra Tahun 2020-2024 BBPOM di Palembang. Pada dokumen tersebut target 2024 adalah 82,9. Penyesuaian target ini telah disesuaikan dengan hasil reviu dari unit pengampu yaitu Inspektorat Utama BPOM RI. Dengan mempertimbangkan asas keadilan (*fairness)* bagi satuan kerja, dukungan kerja terhadap capaian BPOM, dan kemampuan di tingkatannya masing-masing. Untuk Balai Besar telah ditentukan batas nilai atas dan batas nilai bawah sebesar 80,50-85,25. Balai Besar POM di Palembang masuk dalam unit kerja di luar *range* tersebut karena realisasi pada tahun sebelumnya lebih rendah dari batas bawah. Sehingga, target 2024 disesuaikan menjadi 82,81.

Perhitungan capaian nilai AKIP akan dijelaskan pada laporan kinerja tahun 2024 nanti, karena target dari IKU tersebut bersifat tahunan. Untuk analisa faktor penunjang nantinya telah dipetakan sebagai berikut :

1. Perencanaan Kinerja

a. Menetapkan target kinerja jangka menengah, jangka pandek dan triwulanan dengan memenuhi kriteria penetapan target yang baik berdasarkan basis data yang memadai, dan dilengkapi dengan kertas kerja analisis penetapan target serta hasil pembahasan penetapan target dengan pimpinan organisasi.

b. Membuat dokumentasi pada penyusunan baseline penetapan target kinerja dan penentuan kenaikan dan penurunan target kinerja berupa notulen/justifikasi dilengkapi data yang memadai;

c. Menyusun breakdown RAPK sampai ke level kegiatan dan sub kegiatan.

2. Pengukuran Kinerja

1. Membuat metode cascading target kinerja yang memadai sampai ke level individu;
2. Menyusun mekanisme apabila terjadi kesalahan dalam pengumpulan data atau pencegahan kesalahan data yang terkait dengan pelaporan kinerja;
3. Menyusun mekanisme monitoring capaian kinerja dan pemberian reward dan punishment yang dilakukan secara berkala;
4. Melakukan monitoring kinerja dan memanfaatkan/ mengimplementasikan hasil pengukuran kinerja sebagai wujud nyata pemberian reward dan punishment yang dilakukan secara berkala (triwulan/semester) sampai ke level individu.

3. Pelaporan Kinerja

1. Memaksimalkan pemanfaatan informasi keinerja yang telah disajikan pada laporan kinerja dan dokumen monitoring kinerja untuk menilai dan memperbaiki perencanaan, perbaikan pelaksanaan program/kegiatan organisasi maupun untuk perbaikan/peningkatan kinerja;
2. Melakukan monitoring indikator sasaran, sampi ke level kegiatan dan sub kegiatan dan target per triwulan serta analisis faktor keberhasilan maupun hambatan dan rencana tindak lanjut.

4. Evaluasi Internal

1. Menindaklanjuti seluruh rencana aksi yang telah disusun, pada periode berikutnya sebagai bentuk perbaikan pelaksanaan program/kegiatan selanjutnya;
2. Melaksanakan monitoring dan evaluasi capaian kinerja secara periodik atas target kinerja triwulan, tahunan dan target jangka menengah yang

dilengkapi dengan kendala/keberhasilan pelaksanaan program/kegiatan, rekomendasi perbaikan, rencana aksi dan simpulan kondisi setelah dan sebelum rencana aksi;

3. Mencantumkan PIC dan timeline pada Rencana Aksi Tindak Lanjut di dalam Laporan Kinerja.

5. Capaian Kinerja

Meningkatkan capaian kinerja melalui pemanfaatan hasil evaluasi internal dan meningkatkan keandalan data capaian kinerja dilengkapi dengan dasar perhitungan (formulasi) yang valid dan didukung dengan sumber atau basis data yang dapat dipercaya (kompeten) dan mampu telusur.

3. Nilai Pengelolaan Kearsipan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Palembang

Target nilai pengelolaan kearsipan BBPOM di Palembang tahun 2024 adalah 94,71. Target ini telah ditetapkan menjadi target pada B12, namun kenyataannya hasil penilaian kearsipan UPT telah keluar pada 19 Juli 2024 disampaikan dengan surat B-KA.03.207.24.563. BBPOM di Palembang mendapat nilai sebesar 95,66 atau AA (sangat memuaskan). Sehingga akan dilakukan perbandingan dan analisa atas capaian tersebut, namun tidak masuk ke dalam perhitungan capaian RAPK TW III 2024.

a. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024

Indikator Kinerja	Target Tahun 2024	Realisasi Tahun 2024	Capaian (%)	Notifikasi
Nilai Pengelolaan Kearsipan	94,71	95,66	101,003	

Tabel 3.1.64

Perbandingan Target dan Realisasi 2024 IKU 27

b. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Penyebab Keberhasilan:

1. Kepatuhan Pengelolaan Arsip dalam tahap penciptaan, penggunaan dan penyusutan sesuai dengan pedoman Kearsipan yang berlaku.
2. Penggunaan teknologi informasi di bidang Kearsipan.
3. Kepatuhan pegawai dalam tahap penciptaan surat sesuai dengan peraturan Tata Naskah Dinas.
4. Sarana dan prasarana penunjang pelaksanaan kearsipan.

Rekomendasi Perbaikan Kinerja:

1. Peningkatan pengetahuan dan kompetensi pegawai untuk melakukan Pengelolaan Arsip sesuai dengan Pedoman Pengelolaan Kearsipan dan perkembangan teknologi terkini.
2. Pemenuhan Sarana dan prasarana penunjang pelaksanaan kearsipan.

c. Analisis Program/ Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Program/ kegiatan yang Menunjang Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja:

1. Pengelolaan arsip tidak dilakukan sesuai dengan pedoman yang berlaku.
2. Masih ditemukan surat yang tercipta tidak sesuai dengan Tata Naskah Dinas.
3. Sarana prasarana yang ada belum sesuai dengan yang dipersyaratkan oleh Badan POM.

c. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal Maupun Eksternal)

Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai*	Belum**			
			Rencana Aksi	Time line		
1.	Peningkatan pengetahuan dan Kompetensi pegawai untuk melakukan Pengelolaan Arsip sesuai dengan Pedoman Pengelolaan Kearsipan dan perkembangan teknologi terkini.	Telah dilakukan Diseminasi Internal kepada Pengelola Arsip terkait Tata Naskah Dinas dan Aplikasi Srikandi.	Akan dilakukan pendaftaran Diklat Teknis Kearsipan	s.d Desember 2024		
2.	Pemenuhan Sarana dan prasarana penunjang pelaksanaan kearsipan.		Akan dilakukan pemenuhan Sarana dan prasarana sesuai dengan pedoman	Desember 2024		

			kearsipan BPOM			

Tabel 3.1.65

Tindak Lanjut Atas Rekomendasi Perbaikan Periode Sebelumnya dalam Mencapai IKU 27.

3.1.9 CAPAIAN SASARAN KEGIATAN IX

9. TERWUJUDNYA SDM BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PALEMBANG YANG BERKINERJA OPTIMAL

Sasaran Kegiatan ini diwujudkan melalui 1 Indikator Kinerja utama, yaitu:

1. **Indeks Profesionalitas ASN Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Palembang**

Target Indeks Profesionalitas ASN BBPOM di Palembang tahun 2024 adalah 90,77. Namun, capaian IKU ini belum dapat dihitung pada Triwulan III 2024 karena belum ada penilaian dari pusat.Indeks Profesionalitas ASN diukur dengan menggunakan 4 (empat) dimensi, yaitu:

1) Kualifikasi : diukur dari indikator riwayat pendidikan formal terakhir yang telah dicapai

2) Kompetensi : diukur dari indikator riwayat pengembangan kompetensi yang telah dilaksanakan

3) Kinerja : diukur dari indikator penilaian prestasi kerja PNS

4) Disiplin : diukur dari indikator riwayat penjatuhan hukuman disiplin yang pernah dialami

Keempat dimensi ini sudah dimonitor melalui aplikasi siasn dan MAKSUBA (Mari Kita Kelola ASN Untuk Sukses Bersama) melalui Portal Aplikasi Kito milik BBPOM di Palembang. BBPOM di Palembang optimis untuk pencapaian IKU ini, tidak akan memiliki kendala yang serius sehingga pencapaian target dapat diraih maksimal.

3.1.10 CAPAIAN SASARAN KEGIATAN X

10. MENGUATNYA LABORATORIUM, PENGELOLAAN DATA DAN INFORMASI PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

Sasaran Kegiatan ini diwujudkan melalui 2 Indikator Kinerja Utama. Penjelasan mengenai uraian Indikator Kinerja, target, realisasi, persentase capaian sebagai berikut:

1. **Persentase Pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP**

Target Persentase Pemenuhan Standar Kemampuan Laboratorium Pengujian Obat dan Makanan sesuai Standar GLP tahun 2024 berbeda dengan yang telah disepakati pada dokumen reviu renstra tahun 2020-2024. Pada dokumen tersebut, target 2024 adalah 92. Penyesuaian target dilakukan mengikuti hasil reviu target 2024 oleh unit pengampu yaitu Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional. Sehingga target tahun 2024 BBPOM di Palembang disesuaikan menjadi 86,30.

Target Persentase Pemenuhan Standar Kemampuan Laboratorium Pengujian Obat dan Makanan sesuai Standar GLP terdiri dari Persentase Pemenuhan SRL, Persentase Pemenuhan Kompetensi, Persentase Pemenuhan Peralatan

Perhitungan capaian target Standar Kemampuan Laboratorium (SKL) dievaluasi oleh Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional setiap triwulan di tanggal 20.

Pada triwulan ketiga didapatkan capaian target persentase pemenuhan target SKL sebesar 87,27 dalam artian terpenuhi 100,12% terhadap target

SKL BBPOM Palembang (86,30). Dengan rincian pemenuhan target persentase pemenuhan SKL BBPOM Palembang di tw III sebagai berikut Persentase Pemenuhan SRL sebesar 87.18 , Persentase Pemenuhan Kompetensi sebesar 93.60, Persentase Pemenuhan Peralatan 81.04.

2. Indeks Pengelolaan Data dan Informasi UPT yang Optimal

a. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Triwulan III Tahun 2024

Indikator Kinerja	Target TW III 2024	Realisasi TW III 2024	Capaian (%)	Notifikasi
Indeks Pengelolaan Data dan Informasi UPT yang Optimal	3,00	3,00	100,00	

Tabel 3.1.66

Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan III 2024 IKU 30.

Target Indeks Pengelolaan Data dan Informasi yang Optimal di BBPOM di Palembang Triwulan III 2024 adalah 3,00. Realisasi yang didapatkan sebesar 3,00 sehingga berhasil mendapatkan capaian 100,00% masuk ke dalam kategori baik.

b. Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan II Tahun 2024 dan Target Tahun 2024

Indikator Kinerja	Target 2024	Realisasi TW III 2024	Capaian (%)	Kategori
Indeks Pengelolaan Data dan Informasi UPT yang Optimal	3,00	3,00	100,00	Tercapai

Tabel 3.1.67

Perbandingan Target 2024 dan Realisasi Triwulan III 2024 IKU 30.

Target Indeks Pengelolaan Data dan Informasi yang Optimal di BBPOM di Palembang 2024 adalah 3,00. Realisasi yang didapatkan sebesar 3,00

sehingga berhasil mendapatkan capaian 100,00% dengan kategori tercapai.

c. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Ada beberapa hal yang menyebabkan naiknya Nilai Indeks Pengelolaan Data dan Informasi :

a. Untuk SIPT telah dilakukan inventarisir masalah-masalah yang dihadapi selama penggunaan SIPT dan melaporkan ke Pusdatin melalui admin SIPT BBPOM Palembang.
b. *PIC* selalu mengkomunikasikan kepada semua fungsi yang terlibat untuk terus memonitor penggunaan SIPT.

Upaya Penyempurnaan Kinerja :

a. Koordinasi masif kepada semua pengguna SIPT agar tidak ada keterlambatan proses yang harus ditindaklanjuti pada aplikasi tersebut.

b. Analisis Program/ Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Kegiatan-kegiatan seperti pemeriksaan sarana produksi, distribusi, pengawasan iklan, sampling dan pengujian tetap dilakukan secara konsisten dan tepat waktu diinput ke aplikasi SIPT.

1. Tetap aktif memanfaatkan email corporate, spimker, sharing folder dan Dashboard BOC.
2. Monitoring dan evaluasi pemanfaatan aplikasi pengelolaan data & informasi
3. Telah dibentuk Wag Medsos untuk memantau ketepatan dan kesiapan kelompok/subkelompok dalam memberitakan kegiatan strategis yang telah dilakukan selama 1x24 jam.

c. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal Maupun Eksternal)

Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal).

Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi:

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai*	**Belum****			
			Rencana Aksi	**Time line**		
1	Monitoring Proses yang Mempengaruhi capaian Indeks Data dan Informasi yang telah dimutakhirkan di BCC		Koordinasi bersama tim pengujian dan pemeriksaan terkait data SPIMKer dan SIPT	Terus dimonitor hingga akhir tahun 2024	Nilai Indeks Data dan Informasi yang dimutakhirkan di BOC - SIPT sebesar 1,6	Nilai Indeks Data dan Informasi yang dimutakhirkan di BOC - SIPT sebesar 2,4

Tabel 3.1.68

Tindak Lanjut Atas Rekomendasi Perbaikan Periode Sebelumnya dalam Mencapai IKU 30.

3.1.11 CAPAIAN SASARAN KEGIATAN XI

11. TERKELOLANYA KEUANGAN BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PALEMBANG SECARA AKUNTABEL

Sasaran Kegiatan ini diwujudkan melalui Indikator Kinerja utama, yaitu :

1. **Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Palembang**

   a. **Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Triwulan III Tahun 2024**

   Indikator kinerja tersebut mengalami perubahan target mulai dari bulan April hingga November 2024. Sesuai dengan surat dari Sekretaris Utama Nomor B-PR.07.2.21.05.24.353 tanggal 7 Mei 2024 perihal Revisi Target Nilai Kinerja Anggaran pada Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Unit

Organisasi/Satker di Lingkungan BPOM Tahun 2024 berkaitan dengan Keputusan Menteri Keuangan (KMK) Nomor 466 Tahun 2023 Tentang Pedoman Teknis Pelaksanaan Pengendalian dan Pemantauan serta Evaluasi Kinerja Anggaran Terhadap Perencanaan Anggaran, terdapat perubahan tools penilaian Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) yang merupakan salah satu komponen dalam penilaian indikator Nilai Kinerja Anggaran (NKA). Pada TA 2024, Nilai EKA diukur dengan 2 komponen yaitu “efektivitas perencanaan anggaran” (capaian RO) dan “efisiensi perencanaan anggaran” (penggunaan SBK dan efisiensi SBK), di mana komponen efisiensi perencanaan anggaran dilakukan penilaian di akhir tahun pelaksanaan anggaran. Sehingga, telah dilakukan penyesuaian target IKU NKA dengan penghapusan target pada dokumen RAPK BBPOM di Palembang atau dengan kata lain tidak memiliki target bulanan sejak April hingga November 2024, hanya akan ada target tahunan yaitu 90,21 pada bulan Desember 2024.

b. Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan III Tahun 2024 dan Target Tahun 2024

Target Tahun 2024 mengalami perubahan dari dokumen reviu renstra BBPOM di Palembang tahun 2020-2024. Pada dokumen tersebut, target 2024 adalah 98,90. Penyesuaian target ini disesuaikan dengan reviu target oleh unit pengampu, sehingga disepakati target Nilai Kinerja Anggaran Tahun 2024 adalah 90,21. Sedangkan, realisasi triwulan III tahun 2024 belum dapat dihitung. Hal ini komposisi dari penilaian kinerja anggaran terdiri dari 2 yaitu nilai IKPA dan EKA yang reakisasi nilai IKPA dan EKA dihitung pada akhir pelaksanaan anggaran.

c. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Nilai Kinerja Anggaran merupakan gabungan dari nilai IKPA dan nilai EKA, di mana capaian untuk masing - masing nilai tersebut adalah sebagai berikut :

1. **Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)**

   Analisis Penyebab Keberhasilan NIlai IKPA :

   Dalam upaya pencaoaian nilai IKPA dilaksanakan monev realisasi komponen penyusun IKPA yang dilakukan setiap bulan yaitu :

   a. Adanya Revisi halaman III DIPA setiap triwulan walaupun masih terjadi deviasi yang signifikan akibat kurang optimalnya penyusunan halaman III DIPA tersebut.
   b. Revisi DIPA
   c. Penyerapan anggaran
   d. Belanja Kontraktual
   e. Penyelesaian tagihan
   f. Pengelolaan UP dan TUP
   g. Capaian Output

2. **Nilai Indikator Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA)**

   Upaya yang dilakukan oleh Balai Besar POM di Palembang untuk meningkatkan Nilai EKA, antara lain :

   1. Menyusun secara teliti dan realistis dan mematuhi Rencana Penarikan Dana (RPD) sehingga meminimalkan deviasi RPD pada halaman III DIPA serta meningkatkan capaian output kegiatan Balai Besar POM di Palembang.
   2. Melakukan Monitoring Capaian Output dan Anggaran perbulan beserta kendala dan rencana tindak lanjut.

h. Analisis Program/ Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

a. Melakukan secara lebih cermat kegiatan-kegitan yang ada di Keuangan seperti: revisi DIPA, deviasi halaman III DIPA, pengelolaan UP, rekon LPJ bendahara, data kontrak, penyelesaian tagihan, penyerapan anggaran, retur SP2D, perencanaan kas (Renkas), pengembalian/kesalahan SPM, dispensasi penyampaian SPM, pagu minus, konfirmasi capaian output.
b. Melakukan perbaikan terhadap nilai EKA yang merupakan ukuran evaluasi kinerja pelaksanaan anggaran yang memuat 4 indikator yaitu realisasi anggaran, konsistensi RPD awal, konsistensi RPD akhir, capaian keluaran kegiatan dan efisiensi.

i. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal Maupun Eksternal)

Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal). Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi:

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai*	**Belum****			
			Rencana Aksi	**Time line**		
1	Monitoring Capaian Output dan Anggaran Perbulan	Membahas capaian output dan anggaran di rapat monev bulanan			Nilai IKPA dan Nilai EKA kurang optimal	Nilai IKPA masih rendah dikarenakan rendahnya kualitas perencanaan anggaran pada parameter deviasi Halaman III DIPA.

Tabel 3.1.69
Tindak Lanjut Atas Rekomendasi Perbaikan Periode Sebelumnya dalam Mencapai IKU 31.

2. Nilai Kualitas Pengelolaan Pengadaan Barang dan Jasa Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Palembang

a. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Triwulan III Tahun 2024

Target dan realisasi kinerja triwulan III Tahun 2024 belum dapat dibandingkan, karena penilaian indikator ini akan dilakukan pada akhir tahun.

b. Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan III Tahun 2024 dan Target Tahun 2024

Target nilai kualitas pengelolaan pengadaan barang dan jasa BBPOM di Palembang tahun 2024 adalah 94,35. Hingga TW III 2024, realisasi yang diperoleh pada Siroum BPOM sebesar 90,00% dengan capaian kinerja sebesar 95.39% dan termasuk kategori akan tercapai.

Indikator Kinerja	Target 2024	Realisasi TW III 2024	Capaian (%)	Kategori

Nilai Kualitas Pengelolaan Pengadaan Barang dan Jasa	94,35	90,00%	95,39	▲ akan tercapai

Tabel 3.1.70

Perbandingan Target 2024 dan Realisasi Triwulan III 2024 IKU 32.

c. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Indikator kinerja ini belum dapat dilakukan analisis keberhasilan/ kegagalan, karena merupakan target baru dan untuk tahun 2024 penilaian dilakukan pada akhir tahun.

d. Analisis Program/ Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Untuk menunjang keberhasilan program, maka dilakukan kegiatan yang diharapkan dapat mewujudkan target yang ditetapkan

- Membuat rencana pelaksanaan pengadaan barang dan jasa yang menjadi dasar pelaksanaan pengadaan barang dan jasa, sehingga pelaksanaannya dapat dimonitor dan dilakukan evaluasi
- Melakukan koordinasi dan komunikasi dengan UKPBJ Badan POM terkait pelaksanaan pengadaan barang dan jasa untuk meminimalkan terjadinya kesalahan.
- Adanya koordinasi antara PPK, pejabat pengadaan dan pengelola BMN terkait barang dan jasa yang diadakan, sehingga tercatat dalam aset BMN
- Melakukan peningkatan kompetensi SDM pengadaan barang dan jasa melalui bimbingan teknis ataupun pelatihan lainnya. Hal ini dilakukan agar SDM yang ada selalu terinformasi terhadap perbaruan yang ada dalam pelaksanaan pengadaan barang dan jasa.
- Monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap pengadaan barang dan jasa yang telah dilakukan sehingga setiap kendala dan masalah

dapat terdeteksi sedini mungkin.

e. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal Maupun Eksternal)

Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai*	**Belum****			
			Rencana Aksi	**Time line**		
1.	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan pengadaan barang dan jasa		Monev pengadaan barang dan jasa setiap triwulan	sd Desember 2024		

Tabel 3.1.71
Tindak Lanjut Atas Rekomendasi Perbaikan Periode Sebelumnya dalam Mencapai IKU 32.

3. Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Palembang

Target dan realisasi kinerja triwulan III Tahun 2024 belum dapat dibandingkan, karena belum ada penilaian dari pusat. Target nilai pengelolaan Barang Milik Negara BBPOM di Palembang tahun 2024 adalah 93,00. Namun, hingga triwulan III Tahun 2024 pengelolaan BMN di BBPOM di Palembang sudah berjalan sesuai dengan ketentuan, antara lain :

- Pelaporan BMN Semester I Tahun 2024 telah disusun sesuai 181/PMK.06/2016.
- Pelaporan dilakukan pada tanggal 22 Juli 2024, dengan ketentuan batas akhir pelaporan adalah 25 Juli 2024.
- Laporan RKBMN akan disusun pada bulan Oktober 2024.

- Penetapan status pengunaan telah sesuai pedoman PMK 246/PMK.06/2014.
- Penghapusan BMN telah sampai tahap pengajuan permohonan penjualan ke KPKNL Palembang.
- Pemusnahan BMN berupa persediaan usang telah dilaksanakan pada bulan September 2024
- Per 30 September 2024 tidak terdapat BMN berupa persediaan dalam kondisi usang/rusak.

Kegiatan pengelolaan BMN ini telah dilaksanakan sesuai definisi operasional atas IKU tersebut. Sehingga, BBPOM di Palembang optimis bahwa nilai pengelolaan BMN di Tahun 2024 ini akan mengalami peningkatan.

4. Persentase Realisasi Pengunaan Produk Dalam Negeri (PDN) Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Palembang

a. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Triwulan III Tahun 2024

Target dan realisasi kinerja Triwulan III Tahun 2024 tidak dapat dibandingkan, karena penilaian indikator ini akan dilakukan pada akhir tahun.

b. Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan III Tahun 2024 dan Target Tahun 2024

Target indikator kinerja persentase realisasi penggunaan Produk Dalam Negeri (PDN) BBPOM di Palembang tahun 2024 adalah 60,00%. Hingga TW III 2024, realisasi penggunaan PDN pada Siroum BPOM sebesar 61,85% dengan capaian kinerja sebesar 103.08% dan termasuk kategori tercapai/melampaui.

Indikator Kinerja	Target 2024	Realisasi TW III 2024	Capaian (%)	Kategori
Persentase Realisasi Pengunaan Produk Dalam Negeri (PDN)	60,00%	61,85%	103,08	tercapai/ melampaui

Tabel 3.1.72

Perbandingan Target 2024 dan Realisasi Triwulan III 2024 IKU 34.

c. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Target indikator kinerja ini belum dapat dilakukan analisis, karena merupakan target baru dan untuk tahun 2024 penilaian dilakukan pada akhir tahun.

d. Analisis Program/ Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Dalam upaya untuk mencapai target indikator ini, dilakukan upaya-upaya antara lain :

1. Membuat rencana pengadaan barang dan jasa, dalam hal ini diupayakan juga perencanaan pengadaan barang dan jasa yang berTKDN, sehingga target dapat dipenuhi.
2. Melakukan monitoring dan evaluasi hasil pengadaan barang dan jasa yang dilakukan.

e. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal Maupun Eksternal)

Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai*	**Belum****			
			Rencana Aksi	**Time line**		
1.	Rencana pengadaan barang dan jasa		Monitoring pengadaan barang dan jasa yang berTKDN	sd. Desember 2024		

Tabel 3.1.74
Tindak Lanjut Atas Rekomendasi Perbaikan Periode Sebelumnya dalam Mencapai IKU 34.

3.1.1.a. PEMANFAATAN INFORMASI KINERJA

1. Berdasarkan informasi capaian kinerja Lapkin Interim TW III diketahui bahwa Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan tidak tercapai, dengan capaian 99,67% karena masih ditemukan produk kosmetik, obat bahan alam dan suplemen kesehatan yang tidak memenuhi syarat. Program / kegiatan yang mendukung pencapaian Indikator Kinerja Obat yang aman dan bermutu antara lain :
   a. Pelaksanaan sampling dan pengujian sesuai dengan Pedoman Sampling dan Pengujian tahun 2024
   b. Penyebaran informasi dan edukasi yang berkelanjutan kepada masyarakat ataupun pihak sarana terkait Obat dan Makanan
   c. Pemeriksaan sarana produksi dan distribusi yang secara rutin dilaksanakan untuk melihat sekaligus memberikan pembinaan dalam penjaminan mutu produk Obat dan Makanan yang diproduksi dan diedarkan.
2. Berdasarkan informasi capaian kinerja Lapkin Interim TW III diketahui bahwa Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan tidak tercapai, dengan capaian 89,17% karena beberapa sampel dengan hasil TMS yang merupakan sampel PJAS yang tidak berkemasan yang dijual di area sekolah, sampel garam yang masih menjadi pengawasan terkait produk yang mempengaruhi stunting, serta beberapa parameter uji yang diuji oleh balai lain belum dilaporkan melalui sipt. Program / kegiatan yang mendukung pencapaian Indikator Kinerja Obat yang aman dan bermutu antara lain :
   a. Pelaksanaan sampling dan pengujian sesuai Pedoman Sampling dan Pengujian tahun 2024
   b. Peningkatan kemampuan uji Balai Besar POM di Palembang sesuai dengan persyaratan parameter uji kritis pada tahun berjalan.
   c. Pendampingan terhadap UMK yang akan meningkatkan pendaftarannya menjadi pangan MD oleh petugas BBPOM di Palembang

d. Pengawasan yang dilakukan secara rutin di sarana produksi dan distribusi makanan yang dilakukan, termasuk pengawalan CAPA sarana oleh BBPOM di Palembang.

3. Berdasarkan informasi capaian kinerja Lapkin Interim TW III diketahui bahwa Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat tidak tercapai, dengan capaian 98,12% karena masih ditemukan produk garam dan minyak goreng sawit yang tidak standar dari produsen lokal dan perlu dilakukan pengawasan lebih intensif.
4. Berdasarkan informasi capaian kinerja Lapkin Interim TW III diketahui bahwa Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan tidak tercapai, dengan capaian 98,20% karena masih ada tim yang belum selesai membuat surat tindak lanjut karena pemeriksaan sarana baru saja dilakukan pada akhir bulan. Sehingga, dirasakan perlu adanya *tool* SiLisaMesra yang dibuat untuk mengetahui hasil pemeriksaan yang terupdate dan dapat dijadikan *tool* untuk memonitor hasil pemeriksaan yang belum ditindaklanjuti.
5. Berdasarkan informasi capaian kinerja Lapkin Interim TW III diketahui bahwa Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan tidak tercapai, dengan capaian 90,45% karena masih kurangnya kepatuhan pelaku usaha untuk melakukan perbaikan temuan/CAPA. Program / kegiatan yang mendukung pencapaian Indikator Kinerja Obat yang aman dan bermutu antara lain :
    a. Perlunya peningkatan monitoring dan evaluasi serta koordinasi yang intens dengan pemerintah daerah Kabupaten / Kota serta pelaku usaha yang berdampak pada meningkatnya kepatuhan pemerintah daerah dan pelaku usaha dalam menindaklanjuti hasil pengawasan BBPOM di Palembang.
    b. Adanya sarana komunikasi melalui WA Group BBPOM di Palembang dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Kota untuk mempercepat koordinasi dan komunikasi.
    c. Perlunya pemberian surat teguran kepada pelaku-pelaku usaha yang belum menyampaikan CAPA.

6. Berdasarkan informasi capaian kinerja Lapkin Interim TW III diketahui bahwa Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan tidak tercapai, dengan capaian 95,69% karena masih kurangnya kepatuhan pelaku usaha UMKM dalam pemenuhan penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik. Untuk mencapai target indikator kinerja jangka menengah diperlukan upaya-upaya peningkatan antara lain :
   a. Peningkatan kompetensi petugas dalam pengawasan di sarana produksi Obat dan Makanan
   b. Peran aktif lintas sektor terkait dalam pengawasan Obat dan Makanan di sarana produksi melalui DAK Non Fisik Pengawasan Obat dan Makanan.
   c. Monitoring dan Evaluasi terhadap pelaksanaan pengawasan Obat dan Makanan di sarana produksi melalui DAK Non Fisik Pengawasan Obat dan Makanan.
   d. Memberikan bimbingan kepada pelaku usaha secara langsung maupun tidak langsung melalui kegiatan pengawasan sarana dan pendampingan perbaikan dan monitoring CAPA dan tindak lanjut dari ketidaksesuaian.
7. Berdasarkan informasi capaian kinerja Lapkin Interim TW III diketahui bahwa Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan dengan capaian 80%. Capaian ini dipengaruhi beberapa hal, antara lain :
   a. Masih adanya perkara yang belum meningkat ke tahap berikutnya (4 perkara tahap SPDP dan 1 perkara tahap penyerahan tahap I)
   b. Terduga pelaku pada 2 perkara tidak kooperatif yaitu tidak memenuhi panggilan penyidik untuk pemeriksaan sebagai saksi dan panggilan penyidik untuk pemeriksaan sebagai tersangka.
   c. Masih ada berkas perkara *carry over* :
      - Masih berproses untuk ditingkatkan ke tahap berikutnya
      - Tidak dapat dilanjutkan karena tersangka dan calon tersangka tidak diketahui keberadaannya (DPO)

- Berkas perkara *carry over* P19 yang tidak dapat dipenuhi petunjuk dari JPU karena saksi yang akan di BAP melarikan diri.
- Keterbatasan personal dan kemampuan investigasi untuk menemukan target penjahat di bidang obat dan makanan.
- Pelaku kejahatan di dunia maya, masih sulit ditelusuri lokasinya, dikarenakan informasi di e-commerce tidak lengkap.

Pada triwulan IV Tahun 2024 akan dilaksanakan beberapa rencana aksi untuk peningkatan capaian IKU ini, antara lain :

- Melakukan kegiatan/ operasi intelijen untuk memastikan target dapat dilakukan operasi penindakan (A1)
- Melanjutkan penyelesaian berkas perkara hingga tahap 2
- Intensifkan Koordinasi dan konsultasi dengan korwas dan JPU khususnya untuk 3 perkara dapat selesai hingga penyerahan tahap 2
- Melakukan penggalangan dengan stakeholder terkait

3.2 REALISASI ANGGARAN

Untuk melaksanakan program pengawasan Obat dan Makanan di Provinsi Sumatera Selatan tahun 2024, pada Triwulan III 2024 ini, berukit adalah rekap realisasi anggaran per jenis belanja :

Jenis Belanja	PAGU (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Persentase Realisasi (%)
Belanja Pegawai	12.922.952.000	9.497.591.847	73,49%
Belanja Barang	18.329.012.000	12.834.858.694	70,02%
Belanja Modal	3.297.863.000	2.971.650.500	90,11%
Total Belanja	34.549.827.000	25.304.101.041	73,24%

Tabel 3.2.1.
Realisasi Anggaran Triwulan III 2024 Berdasarkan Jenis Belanja

Adapun, realisasi anggaran per Indikator Kinerja adalah sebagai berikut:

No	Indikator	Input (anggaran)		
		T	R	%
1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	465.171.500	398.944.251	85,76%
2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	248.655.500	156.537.911	62,95%
3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	465.171.500	398.944.251	85,76%
4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	248.655.500	156.537.911	62,95%
5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	45.167.000	24.536.290	54,32%
6	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	116.508.000	72.847.786	62,53%
7	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	183.970.600	160.604.618	87,30%
8	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	243.267.600	217.363.087	89,35%
9	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai Besar POM di Palembang	88.849.200	62.056.326	69,84%
10	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	47.478.500	32.272.776	67,97%
11	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	47.478.500	32.272.776	67,97%
12	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	199.671.200	140.953.514	70,59%
13	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	80.310.000	45.756.690	56,98%
14	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	332.349.500	225.909.433	67,97%
15	Indeks Pelayanan Publik Balai Besar POM di Palembang	49.917.800	35.238.379	70,59%

16	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	67.373.000	50.512.781	74,97%
17	Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota	47.478.500	32.272.776	67,97%
18	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	4.424.213.000	3.408.784.692	77,05%
19	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	735.882.400	642.418.473	87,30%
20	Jumlah desa pangan aman	973.070.400	869.452.347	89,35%
21	Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya	355.396.800	248.225.302	69,84%
22	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	1.584.621.600	1.134.244.700	71,58%
23	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	1.056.414.400	756.163.134	71,58%
24	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	612.141.000	220.123.254	35,96%
25	Indeks RB Balai Besar POM di Palembang	1.915.291.400	1.322.342.758	69,04%
26	Nilai AKIP Balai Besar POM di Palembang	1.915.291.400	1.322.342.758	69,04%
27	Nilai Pengelolaan Kearsipan	1.915.291.400	1.322.342.758	69,04%
28	Indeks Profesionalitas ASN Balai Besar POM di Palembang	1.915.291.400	1.322.342.758	69,04%
29	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	2.677.700.000	2.557.700.000	95,52%
30	Indeks pengelolaan data dan informasi BBPOM di Palembang yang optimal	1.915.291.400	1.322.342.758	69,04%
31	Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Palembang	3.830.582.800	2.644.685.517	69,04%
32	Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	1.915.291.400	1.322.342.758	69,04%
33	Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	1.915.291.400	1.322.342.758	69,04%

34	Presentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri	1.915.291.400	1.322.342.758	69,04%
	TOTAL	34.549.827.000	25.304.101.041	73,24%

Tabel 3.2.2.
Realisasi Anggaran Triwulan III 2024 Per Indikator Kinerja

Realisasi anggaran per kegiatan adalah sebagai berikut:

Kode	Ket	Pagu	Realisasi	Sisa	%
AEA	Investigasi dan Penyidikan	173.956.000	68.758.682	105.197.318	39,53%
BAH	Sertifikasi	249.589.000	176.191.893	73.397.107	70,59%
BDC	KIE	4.307.713.000	3.408.784.692	898.928.308	79,13%
BKB	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	693.464.000	250.320.324	443.143.676	36,10%
BMB	PI	116.508.000	72.847.786	43.660.214	62,53%
CAB	Layanan Sarana Pelayanan Pengawasan Obat dan	262.705.000	99956800	162.748.200	38,05%
CAN	Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi	235.370.000	192.700.000	42.670.000	81,87%
PDD	Laboratorium	2.641.036.000	1.890.407.834	750.628.166	71,58%
QCD	Perkara Hukum Badan Usaha	393.108.000	151.364.572	241.743.428	38,50%
QDB.001	Sekolah	919.853.000	803.023.091	116.829.909	87,30%
QDB.002	Desa	1.216.338.000	1.086.815.434	129.522.566	89,35%
QDB.003	Pasar	444.246.000	310.281.628	133.964.372	69,84%
QDG	UMKM yang didampingi	67.373.000	50.512.781	16.860.219	74,97%
QIA.001	Sampel Pangan	497.311.000	313.075.822	184.235.178	62,95%
QIA.005	Sampel Obat	930.343.000	797.888.501	132.454.499	85,76%
QIA.008	Sampel Fortifikasi	45.167.000	24.536.290	20.630.710	54,32%
QIC.001	Pemsar Produksi	80.310.000	45.756.690	34.553.310	56,98%
QIC.004	Pemsar Distribusi	474.785.000	322.727.762	152.057.238	67,97%
RAB	Sarana Bidang Kesehatan	2.677.700.000	2.557.700.000	120.000.000	95,52%
Total 3165.		16.426.875.000	12.623.650.582	3.803.224.418	76,85%
EBA.994	Layanan Perkantoran UPT	18.122.952.000	12.680.450.459	5.442.501.541	69,97%
Total		34.549.827.000	25.304.101.041	9.245.725.959	73,24%

Tabel 3.2.3.
Realisasi Anggaran Triwulan III 2024 Per Kegiatan

Dari data capaian kinerja pada subbab 3.1 jika disandingkan dengan data realisasi anggaran per indikator kinerja, dapat menghasilkan tingkat efisiensi, sebagai berikut:

No	Indikator	Output			Input (anggaran)			IE	TE	Capaian TE
		T	R	%	T	R	%			
1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	93	94,64	101,76 %	465.171.500	398.944.251	85,76 %	**1,19**	**0,19**	**100% (Efisien)**
2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	91	92,02	101,12 %	248.655.500	156.537.911	62,95 %	**1,61**	**0,61**	**90% (Efisien)**
3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	97	96,68	99,67 %	465.171.500	398.944.251	85,76 %	**1,16**	**0,16**	**100% (Efisien)**
4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	87,9	78,38	89,17 %	248.655.500	156.537.911	62,95 %	**1,42**	**0,42**	**92% (Efisien)**
5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	93	91,25	98,12 %	45.167.000	24.536.290	54,32 %	**1,81**	**0,81**	**88% (Efisien)**
6	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	89	-	Diukur Akhir Tahun	116.508.000	72.847.786	62,53 %	Diukur Akhir Tahun	Diukur Akhir Tahun	Diukur Akhir Tahun
7	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	99	-	Diukur Akhir Tahun	183.970.600	160.604.618	87,30 %	Diukur Akhir Tahun	Diukur Akhir Tahun	Diukur Akhir Tahun
8	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	80,01	-	Diukur Akhir Tahun	243.267.600	217.363.087	89,35 %	Diukur Akhir Tahun	Diukur Akhir Tahun	Diukur Akhir Tahun
9	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai Besar POM di Palembang	95	-	Diukur Akhir Tahun	88.849.200	62.056.326	69,84 %	Diukur Akhir Tahun	Diukur Akhir Tahun	Diukur Akhir Tahun
10	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100	98,2	98,20 %	47.478.500	32.272.776	67,97 %	**1,44**	**0,44**	**92% (Efisien)**
11	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	75	67,84	90,45 %	47.478.500	32.272.776	67,97 %	**1,33**	**0,33**	**95% (Efisien)**
12	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100	100	100,00 %	199.671.200	140.953.514	70,59 %	**1,42**	**0,42**	**92% (Efisien)**
13	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang	65	62,2	95,69 %	80.310.000	45.756.690	56,98 %	**1,68**	**0,68**	**90% (Efisien)**

	memenuhi ketentuan									
14	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	78,1	82,72	105,92 %	332.349.500	225.909.433	67,97 %	**1,56**	**0,56**	**92% (Efisien)**
15	Indeks Pelayanan Publik Balai Besar POM di Palembang	4,75	4,78	100,63 %	49.917.800	35.238.379	70,59 %	**1,43**	**0,43**	**92% (Efisien)**
16	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	100	75	75,00 %	67.373.000	50.512.781	74,97 %	**1**	**0**	**100% (Efisien)**
17	Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota	95	85,92	90,44 %	47.478.500	32.272.776	67,97 %	**1,33**	**0,33**	**95% (Efisien)**
18	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	98,9	98,98	100,08 %	4.424.213.000	3.408.784.692	77,05 %	**1,3**	**0,3**	**95% (Efisien)**
19	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	100	70,4	70,40 %	735.882.400	642.418.473	87,30 %	**0,83**	**-0,17**	**75% (Tidak Efisien)**
20	Jumlah desa pangan aman	100	75	75,00 %	973.070.400	869.452.347	89,35 %	**2,62**	**1,62**	**78% (Tidak Efisien)**
21	Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya	100,00	76,67	76,67 %	355.396.800	248.225.302	69,84 %	**1,10**	**0,10**	**100% (Efisien)**
22	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100	78,94	78,94 %	1.584.621.600	1.134.244.700	71,58 %	**1,1**	**0,1**	**100% (Efisien)**
23	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100	84,44	84,44 %	1.056.414.400	756.163.134	71,58 %	**1,18**	**0,18**	**100% (Efisien)**
24	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	75	44	58,67 %	612.141.000	220.123.254	35,96 %	**1,63**	**0,63**	**90% (Efisien)**
25	Indeks RB Balai Besar POM di Palembang	85,9	-	Diukur Akhir Tahun	1.915.291.400	1.322.342.758	69,04 %	Diukur Akhir Tahun	Diukur Akhir Tahun	Diukur Akhir Tahun
26	Nilai AKIP Balai Besar POM di Palembang	82,81	-	Diukur Akhir Tahun	1.915.291.400	1.322.342.758	69,04 %	Diukur Akhir Tah	Diukur Akhir Tah	Diukur Akhir Tahun

								un	un	
27	Nilai Pengelolaan Kearsipan	94,71	-	Diukur Akhir Tahun	1.915.291.400	1.322.342.758	69,04 %	Diukur Akhir Tahun	Diukur Akhir Tahun	Diukur Akhir Tahun
28	Indeks Profesionalitas ASN Balai Besar POM di Palembang	90,77	-	Diukur Akhir Tahun	1.915.291.400	1.322.342.758	69,04 %	Diukur Akhir Tahun	Diukur Akhir Tahun	Diukur Akhir Tahun
29	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	86,3	-	Diukur Akhir Tahun	2.677.700.000	2.557.700.000	95,52 %	Diukur Akhir Tahun	Diukur Akhir Tahun	Diukur Akhir Tahun
30	Indeks pengelolaan data dan informasi BBPOM di Palembang yang optimal	3	3	100,00 %	1.915.291.400	1.322.342.758	69,04 %	**1,45**	**0,45**	**92% (Efisien)**
31	Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Palembang	90,21	-	Diukur Akhir Tahun	3.830.582.800	2.644.685.517	69,04 %	Diukur Akhir Tahun	Diukur Akhir Tahun	Diukur Akhir Tahun
32	Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	94,35	-	95,39 %	1.915.291.400	1.322.342.758	69,04 %	Diukur Akhir Tahun	Diukur Akhir Tahun	Diukur Akhir Tahun
33	Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	93	-	Diukur Akhir Tahun	1.915.291.400	1.322.342.758	69,04 %	Diukur Akhir Tahun	Diukur Akhir Tahun	Diukur Akhir Tahun
34	Presentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri	60	-	103,08 %	1.915.291.400	1.322.342.758	69,04 %	Diukur Akhir Tahun	Diukur Akhir Tahun	Diukur Akhir Tahun
	TOTAL			90,02 %	34.549.827.000	25.304.101.041	73,24 %	**1,23**	**0,23**	**95 % (Efisien)**

Tabel 3.2.4.
Tingkat Efisiensi pada Setiap Indikator Kinerja

Dari data diatas Tingkat efisiensi per indikator yang telah dapat dihitung, terdapat tiga indikator yang tidak efisien. 2 Indikator yang tidak efisien tersebut disebabkan karena realisasi anggaran lebih tinggi daripada realisasi output yang dihasilkan yaitu indikator Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman dan Jumlah desa pangan aman. Ketidakefisiensian disini menunjukkan keberhasilan dalam

melaksanakan perencanaan anggaran yang telah dibuat sehingga berhasil melampaui target yang telah direncanakan. Untuk ke depannya secara berkelanjutan melakukan identifikasi dan inventarisasi kegiatan-kegiatan yang dapat dilakukan percepatan pelaksanaan dan mudah dilaksanakan antara lain dengan tetap memperhatikan asas efisiensi dan efektivitas anggaran serta memenuhi kaidah peraturan penganggaran yang akuntabel, efisien dan efektif sehingga kegiatan tidak menumpuk pada akhir tahun. Serta yang tidak kalah penting adalah melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan anggaran setiap bulan.

Perhitungan tingkat efisiensi untuk sasaran strategis Triwulan III Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

No	Sasaran Strategis	% Output	% Input (Anggaran)	IE	TE	Capaian TE
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja BBPOM di Palembang	97,97%	77,10%	**1,27**	**0,27**	**88% (Efisien)**
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Palembang	Diukur Akhir Tahun				
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Palembang	Diukur Akhir Tahun				
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM di Palembang	102,25%	68,25%	**1,50**	**0,50**	**92 % (Efisien)**
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Palembang	104,33%	79,66%	**1,31**	**0,31**	**95 % (Efisien)**
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Palembang	116,39%	71,58%	**1,63**	**0,63**	**90 % (Efisien)**
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Palembang	58,67%	35,96%	**1,63**	**0,63**	**90 % (Efisien)**
8	Terwujudnya tatakelola pemerintahan BBPOM di Palembang yang optimal	Diukur Akhir Tahun				
9	Terwujudnya SDM BBPOM di Palembang yang berkinerja optimal	Diukur Akhir Tahun				
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	100,00%	69,04%	**1,45**	**0,45**	**92 % (Efisien)**
11	Terkelolanya Keuangan BBPOM di Palembang secara Akuntabel	Diukur Akhir Tahun				

Tabel 3.2.5.
Tingkat Efisiensi pada Sasaran Strategis

Untuk pengukuran tingkat efisiensi triwulan III Tahun 2024 terdapat 5 sasaran strategis yang belum dapat diukur disebabkan hasil pengukuran capaian indikatornya ada di triwulan berikutnya dan/atau pada akhir tahun.

Analisa pemanfaatan sumber daya terhadap tingkat efisiensi per sasaran strategis dengan indikator kinerja yang dapat diukur pada triwulan III tahun 2024, adalah sebagai berikut :

1. Sasaran kegiatan 1 Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai Besar POM di Palembang, berdasarkan hasil pengukuran dari lima indikator kinerja pembentuknya, penggunaan anggaran untuk mencapai sasaran kegiatan 1 adalah "Efisien" dengan nilai TE 0,27 dalam kategori capaian 88%. Hal ini didapatkan dari 5 Indikator yang semuanya masuk dalam kategori "Efisien" karena penggunaan anggaran yang lebih kecil daripada capaian IKU yang dihasilkan. Untuk ke depannya secara berkelanjutan melakukan identifikasi dan inventarisasi kegiatan-kegiatan yang dapat dilakukan percepatan pelaksanaan dan mudah dilaksanakan antara lain dengan tetap memperhatikan asas efisiensi dan efektivitas anggaran serta memenuhi kaidah peraturan penganggaran yang akuntabel, efisien dan efektif sehingga kegiatan tidak menumpuk pada akhir tahun. Serta yang tidak kalah penting adalah melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan anggaran setiap bulan.
2. Sasaran kegiatan 2 Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Palembang yang hanya memiliki satu indikator kinerja yaitu Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di BBPOM di Palembang, belum dapat dihitung tingkat efisiensinya karena penilaian indeks ini akan dilaksanakan pada akhir tahun.
3. Sasaran kegiatan 3 Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Palembang yang memiliki tiga indikator kinerja, juga belum dapat dihitung tingkat efisiensinya karena penilaian atas indikator tersebut akan dilakukan pada akhir tahun sehingga belum ada capaian *output* yang didapatkan dari indikator tersebut.
4. Sasaran kegiatan 4 Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di di wilayah kerja Balai Besar POM di Palembang, yang terdiri atas delapan indikator kinerja di bawahnya. Nilai TE 0,50 dengan kategori capaian 92% "Efisien". Hal ini didapatkan dari 8 Indikator yang semuanya masuk dalam kategori "Efisien" karena penggunaan anggaran yang lebih kecil daripada capaian IKU yang dihasilkan. Untuk ke depannya secara berkelanjutan melakukan identifikasi dan inventarisasi kegiatan-

kegiatan yang dapat dilakukan percepatan pelaksanaan dan mudah dilaksanakan antara lain dengan tetap memperhatikan asas efisiensi dan efektivitas anggaran serta memenuhi kaidah peraturan penganggaran yang akuntabel, efisien dan efektif sehingga kegiatan tidak menumpuk pada akhir tahun. Serta yang tidak kalah penting adalah melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan anggaran setiap bulan.

5. Sasaran kegiatan 5 Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi (KIE) Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Palembang, yang terdiri dari empat indikator kinerja di bawahnya. Dari empat indikator ini, secara kategori tingkat efisiensi memang hanya berimbang, yaitu dua indikator dengan capaian efisien, dan dua lainnya tidak efisien. 2 IKU yang tidak efisien disebabkan karena pada akhir triwulan III masih ada kegiatan yang berproses dan baru dapat dihitung realisasi anggarannya pada triwulan berikutnya yaitu IKU Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman dan Jumlah desa pangan aman. Namuns secara total, Nilai TE atas sasaran kinerja ini adalah 0,31 dalam kategori capaian 95% “Efisien”. Upaya-upaya yang dapat dilakukan adalah segera menyelesaikan pertanggungjawaban keuangan atas kegiatan-kegiatan yang sudah berproses di triwulan III ini, dan dapat dilakukan revisi anggaran untuk memenuhi kebutuhan di beberapa kegiatan yang kemungkinan tidak dapat dimaksimalkan. Kegiatan yang akan dilaksanakan pada periode triwulan selanjutnya diharapkan dapat meningkatkan realisasi anggaran pada triwulan berikutnya.
6. Sasaran kegiatan 6 Meningkatnya efektifitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Palembang. Terdiri atas dua indikator berdasarkan hasil pengukuran efisiensi indikator ini memperoleh TE 0,63 dalam kategori 95% “Efisien”. Untuk triwulan berikutnya akan dilakukan monitoring secara berkala agar anggaran maupun output yang dihasilkan sesuai yang diharapkan.
7. Sasaran kegiatan 7 Meningkatnya efektifitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Palembang. Berdasarkan hasil pengukuran efisiensi penggunaan anggaran untuk mencapai sasaran kegiatan 7 yang terdiri dari 1 indikator ini adalah 0,63 dalam kategori capaian 90% “Efisien”. Hal ini didapatkan karena penggunaan anggaran yang lebih kecil daripada capaian IKU yang dihasilkan. Untuk ke depannya secara berkelanjutan melakukan identifikasi dan inventarisasi kegiatan-kegiatan yang dapat dilakukan percepatan pelaksanaan dan mudah dilaksanakan antara lain dengan tetap memperhatikan asas efisiensi dan efektivitas anggaran serta memenuhi kaidah peraturan penganggaran yang akuntabel, efisien dan efektif sehingga kegiatan tidak menumpuk pada akhir tahun. Serta

yang tidak kalah penting adalah melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan anggaran setiap bulan.

8. Sasaran kegiatan 8 Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan di lingkup BBPOM di Palembang yang optimal. Tingkat efisiennya belum dapat diukur dikarenakan target indikator pada sasaran kegiatan ini bersifat tahunan. Pemanfaatan/penggunaan angagran dilakukan secara optimal melalui revisi anggaran untuk menjalankan beberapa kegiatan.
9. Sasaran kegiatan 9 Terwujudnya SDM BBPOM di Palembang yang berkinerja optimal. Tingkat efisiennya belum dapat diukur dikarenakan target indikator pada sasaran kegiatan ini bersifat tahunan. Pemanfaatan/penggunaan angagran dilakukan secara optimal melalui revisi anggaran untuk menjalankan beberapa kegiatan.
10. Sasaran kegiatan 10 Menguatnya Laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan. Berdasarkan pengukuran tingkat efisiensi sasaran kegiatan 0,45 masuk dalam kategori capaian 92% “Efisien”. Untuk ke depannya secara berkelanjutan melakukan identifikasi dan inventarisasi kegiatan-kegiatan yang dapat dilakukan percepatan pelaksanaan dan mudah dilaksanakan antara lain dengan tetap memperhatikan asas efisiensi dan efektivitas anggaran serta memenuhi kaidah peraturan penganggaran yang akuntabel, efisien dan efektif sehingga kegiatan tidak menumpuk pada akhir tahun. Serta yang tidak kalah penting adalah melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan anggaran setiap bulan.
11. Sasaran kegiatan 11 Terkelolanya Keuangan BBPOM di Palembang secara Akuntabel. Tingkat efisiennya belum dapat diukur dikarenakan target indikator pada sasaran kegiatan ini bersifat tahunan. Pemanfaatan/penggunaan angagran dilakukan secara optimal melalui revisi anggaran untuk menjalankan beberapa kegiatan.

BAB IV
PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Laporan Kinerja Interim Triwulan III Tahun 2024 menyajikan keberhasilan maupun kegagalan serta kendala dalam mencapai sasaran strategis yang tercermin pada capaian IKU. Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) Triwulan III tahun 2024 sebesar 99,57%. Dalam mengukur capaian kinerja, pendekatan *balanced scorecard* sudah menggunakan 3 perspektif. Pertama, *stakeholder perspective* sebesar 97,97%. Kedua, *internal process perspective* sebesar 100,74%. Ketiga, *learning and growth perspective* sebesar 100,00%. Dari perspektif tersebut, diturunkan menjadi 11 sasaran strategis.

Pencapaian tiap sasaran kegiatan adalah sebagai berikut:

- *Stakeholder Perspective*

1. Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai Besar POM di Palembang, NPSS nya adalah 97,97%, dengan kriteria "**Baik".**
2. Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Palembang (belum dapat diukur pada Triwulan III)
3. Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Palembang (belum dapat diukur pada Triwulan III)

- *Internal Process Perspective*

1. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di di wilayah kerja Balai Besar POM di Palembang, NPSS adalah 102,25% masuk dalam kriteria "**Istimewa"**
2. Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi (KIE) Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Palembang, NPSS nya adalah 104,33% masuk dalam kriteria **"Istimewa"**

3. Meningkatnya efektifitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Palembang, NPSSnya adalah 116,39% masuk dalam kriteria **"Istimewa"**
4. Meningkatnya efektifitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Palembang, NPSSnya adalah 80,00% masuk dalam kriteria **"Butuh Perbaikan".**

- *Learning and Growth Perspective*

1. Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan di lingkup BBPOM di Palembang yang optimal (belum dapat diukur pada Triwulan III)
2. Terwujudnya SDM BBPOM di Palembang yang berkinerja optimal (belum dapat diukur pada Triwulan III)
3. Menguatnya Laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan, NPSSnya adalah 100%masuk dalam kriteria **"Baik"**
4. Terkelolanya Keuangan BBPOM di Palembang secara Akuntabel (belum dapat diukur pada Triwulan III).

4.2 Saran

Beberapa Permasalahan Umum/Kendala yang dihadapi saat ini :

a. Masih ditemukan produk kosmetik, obat bahan alam dan suplemen kesehatan yang tidak memenuhi syarat
b. Beberapa sampel pangan yang diduga positif kloramfenikol dan/atau nitrofurazon diuji konfirmasi ke BBPOM di Pekanbaru sehingga menambah waktu uji. SIPT terkait prosedur uji konfirmasi masih dalam tahap pengembangan oleh pusdatin (belum bisa digunakan).
c. Beberapa sampel yang hasil ujinya TMS karena sampel PJAS yang tidak berkemasan yang dijual di area sekolah
d. Kurangnya kepatuhan pelaku usaha untuk melakukan perbaikan temuan/CAPA

BBPOM di Palembang terus berkomitmen meningkatkan kinerja dan menyelesaikan permasalahan/kendala saat ini, tindak lanjut yang dilakukan, antara lain :

a. Berkomitmen mempertahankan penerapan akreditasi ISO/IEC 17025:2017 dan ISO 9001:2015;
b. Optimalisasi penggunaan aplikasi Monev Online yang ada untuk menunjang pencapaian Kinerja Balai Besar POM di Palembang.
c. Menambah sarana dan prasarana yang mendukung pengawasan obat dan makanan, seperti pengadaan alat-alat laboratorium, suku cadang, glassware, furniture pemenuhan infrastruktur, alat komunikasi, computer, peralatan khusus intelijen dan lain sebagainya.
d. Meningkatkan kompetensi SDM dalam rangka peningkatan kinerja pengawasan, layanan publik dan penindakan kejahatan obat dan makanan.
e. Berkoordinasi dengan pusdatin terkait SIPT dan dengan balai penguji terkait hasil pengujian sehingga pelaporan ke pusat melalui SIPT dapat segera dilakukan setelah sampel selesai diuji konfirmasi.
f. Mendorong kepatuhan pelaku usaha dengan memberikan bimbingan teknis dan pendampingan agar tetap berkomitmen dalam upaya memberikan jaminan keamanan dan mutu Obat dan Makanan.
g. Meningkatkan internalisasi dan komitmen seluruh pegawai dalam penerapan Zona Integritas Menuju WBK WBBM di lingkungan BBPOM di Palembang.

LAMPIRAN

LAPORAN KINERJA INTERIM
TW III TA. 2024

BALAI BESAR POM
DI PALEMBANG

LAMPIRAN 1

KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PALEMBANG

KEPUTUSAN KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
DI PALEMBANG
NOMOR HK.02.02.6A.6A5.12.23.262 TAHUN 2023
TENTANG
RENCANA KINERJA
BALAI BESAR POM DI PALEMBANG
TAHUN 2024

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PALEMBANG

Menimbang : a. bahwa untuk penyusunan rencana kerja dan penganggaran Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Palembang pada Tahun 2024 dan melaksanakan ketentuan dalam Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 9 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024, perlu menetapkan Rencana Kinerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Palembang Tahun 2024;

b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Palembang tentang Rencana Kinerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Palembang Tahun 2024;

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2017 tentang Sinkronisasi Proses Perencanaan dan Penganggaran Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 105, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6056);

2. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 80);

3. Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 180);

4. Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 5 Tahun 2019 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Strategis Kementerian/ Lembaga Tahun 2020-2024 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 663) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 6 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 5 Tahun 2019 Tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Strategis Kementerian/ Lembaga Tahun 2020-2024 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 635);

5. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1569);

6. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 21 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1002) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 21 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawas Obat dan

Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 629);

7. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1003) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 24 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 1111);

8. Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor HK.02.02.1.2.12.21.467 Tahun 2021 tentang Reviu Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024;

9. Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor 128 Tahun 2022 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan;

10. Keputusan Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Palembang Nomor HK.02.02.6A.6A51.12.21.261 Tahun 2024 tentang Reviu Rencana Strategis Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Palembang Tahun 2020-2024;

M E M U T U S K A N:

Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PALEMBANG TENTANG RENCANA KINERJA

BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PALEMBANG TAHUN 2024.

Kesatu : Menetapkan dan memberlakukan Rencana Kinerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Palembang Tahun 2024 yang selanjutnya disebut dengan Rencana Kinerja sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.

Kedua : Rencana Kinerja sebagaimana dimaksud dalam diktum Kesatu merupakan acuan bagi Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Palembang dalam melakukan penyusunan rencana kerja dan penganggaran tahun 2024.

Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Palembang
Pada tanggal 22 Desember 2023
KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PALEMBANG,

ZULKIFLI

LAMPIRAN I
KEPUTUSAN KEPALA BALAI BESAR
PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PALEMBANG
NOMOR HK.02.02.6A.6A5.12.23.262 TAHUN 2023
TENTANG
RENCANA KINERJA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PALEMBANG TAHUN 2024

RENCANA KINERJA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PALEMBANG TAHUN 2024

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	93
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	91
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	97
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	87,9
		Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	93
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan	Indeks kesadaran masyarakat (*awareness index*) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	89
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	99
		Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	80,01

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
		Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT	95
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	75
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	65
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	78,1
		Indeks Pelayanan Publik	4,75
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik	100
		Persentase Keterlibatan BBPOM di Palembang dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman serta Program Pemberdayaaan Masyarakat Bidang	95

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
		Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota	
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	98,9
		Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	97
		Jumlah desa pangan aman	32
		Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	17
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
		Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	75
8	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Indeks RB UPT	85,9
		Nilai AKIP UPT	82,81
		Nilai Pengelolaan Kearsipan	94,71
9	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN UPT	90,77
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	86,3

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
	pengawasan Obat dan Makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	3
11	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	98,9
		Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	94.35
		Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	93.00
		Persentase Realisasi penggunaan produk dalam negeri	60.00

KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PALEMBANG,



ZULKIFLI

LAMPIRAN 2

BADAN POM

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BALAI BESAR POM DI PALEMBANG
BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Drs. Zulkifli, Apt
Jabatan	: Kepala Balai Besar POM di Palembang

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama	: Dr. Dra. L. Rizka Andalusia, Apt., M.Pharm., MARS
Jabatan	: Plt. Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Palembang, 22 Desember 2023

Pihak Pertama	Pihak Kedua
Kepala Balai Besar POM di Palembang	Plt. Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan
Drs. Zulkifli, Apt	Dr. Dra. L. Rizka Andalusia, Apt., M.Pharm., MARS

Lampiran

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BALAI BESAR POM DI PALEMBANG

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
1.	01 - Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT	01 - Persentase Obat yang memenuhi syarat	93 Persen
		02 - Persentase Makanan yang memenuhi syarat	91 Persen
		03 - Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	97 Persen
		04 - Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	87.9 Persen
		05 - Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	93 Persen
2.	02 - Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	01 - Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100 Persen
		02 - Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	75 Persen
		03 - Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100 Persen
		04 - Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	65 Persen
		05 - Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	78.1 Persen
		06 - Indeks Pelayanan Publik	4.75 Indeks
		07 - Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik	100 Persen
		08 - Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota	95 Persen

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
3.	03 - Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	01 - Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	98.9 Nilai
		02 - Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	97 Sekolah
		03 - Jumlah desa pangan aman	32 Desa
		04 - Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	17 Pasar
4.	04 - Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing – masing wilayah kerja UPT	01 - Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100 Persen
		02 - Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100 Persen
5.	05 - Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	01 - Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	75 Persen
6.	06 - Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	01 - Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	86.3 Persen
		02 - Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	3 Indeks
7.	07 - Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan	01 - Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	89 Indeks
8.	08 - Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	01 - Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	99 Indeks
		02 - Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	80.01 Indeks
		03 - Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT	95 Indeks
9.	09 - Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	02 - Indeks RB UPT	85.9 Indeks
		03 - Nilai AKIP UPT	82.81

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
			Nilai
		05 - Nilai Pengelolaan Kearsipan	94.71 Nilai
10.	10 - Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	01 - Indeks Profesionalitas ASN UPT	90.77 Indeks
11.	11 - Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	01 - Nilai Kinerja Anggaran UPT	90.21 Nilai
		02 - Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	94.35 Nilai
		03 - Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	93 Nilai
		04 - Presentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri	60 Persen

Alokasi anggaran tahun 2024 sebesar Rp. 32,807,149,000 (Tiga Puluh Dua Miliar Delapan Ratus Tujuh Juta Seratus Empat Puluh Sembilan Ribu Rupiah)

NO.	KEGIATAN	ANGGARAN
1.	DR.3165 - Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	14,684,197,000
2.	WA.6384 - Pengelolaan Sarana dan Prasarana BPOM	18,122,952,000

Palembang, 22 Desember 2023

Pihak Pertama
Kepala Balai Besar POM di Palembang

Drs. Zulkifli, Apt

Pihak Kedua
Plt. Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan

Dr. Dra. L. Rizka Andalusia, Apt., M.Pharm., MARS

LAMPIRAN 3

BADAN POM

RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BALAI BESAR POM DI PALEMBANG
BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
1.	01 - Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT	01 - Persentase Obat yang memenuhi syarat	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	465,171,500
		02 - Persentase Makanan yang memenuhi syarat	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	248,655,500
		03 - Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	465,171,500
		04 - Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	87.9	87.9	87.9	87.9	87.9	87.9	87.9	87.9	87.9	87.9	87.9	87.9	248,655,500
		05 - Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	45,167,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
2.	02 - Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	01 - Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	47,478,500
		02 - Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	47,478,500
		03 - Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	199,671,200
		04 - Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	80,310,000
		05 - Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	78.1	78.1	78.1	78.1	78.1	78.1	78.1	78.1	78.1	78.1	78.1	78.1	332,349,500
		06 - Indeks Pelayanan Publik	0	0	0	0	0	0	4.75	4.75	4.75	4.75	4.75	4.75	49,917,800
		07 - Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan	10	15	20	30	40	45	50	60	70	75	80	100	67,373,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET											ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
		dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik													
		08 - Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota	0	0	0	30	30	50	60	60	70	75	75	95	47,478,500
3.	03 - Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	01 - Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	98.9	98.9	98.9	98.9	98.9	98.9	98.9	98.9	98.9	98.9	98.9	98.9	4,424,213,000
		02 - Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	5	10	15	15	30	40	50	60	70	80	90	97	735,882,400
		03 - Jumlah desa pangan aman	5	10	15	15	35	40	50	60	70	75	90	32	973,070,400
		04 - Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	5	10	15	15	25	50	55	60	70	80	90	17	355,396,800
4.	04 - Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian	01 - Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	5	10	15	20	30	40	50	60	70	80	90	100	1,584,621,600

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET											ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
	Obat dan Makanan di masing – masing wilayah kerja UPT	02 - Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	5	10	15	20	30	40	50	60	70	80	80	100	1,056,414,400
5.	05 - Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	01 - Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	10	10	27	27	27	29	36	45	55	60	65	75	612,141,000
6.	06 - Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	01 - Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	86.3	2,677,700,000
		02 - Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	0	0	3	0	0	3	3	3	3	3	3	3	1,915,291,400
7.	07 - Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan	01 - Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	89	116,508,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
	dan mutu Obat dan Makanan														
8.	08 - Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	01 - Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	99	183,970,600
		02 - Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	80.01	243,267,600
		03 - Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	95	88,849,200
9.	09 - Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	02 - Indeks RB UPT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	85.9	1,915,291,400
		03 - Nilai AKIP UPT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	82.81	1,915,291,400
		05 - Nilai Pengelolaan Kearsipan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	94.71	1,915,291,400
10.	10 - Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	01 - Indeks Profesionalitas ASN UPT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	90.77	1,915,291,400

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET											ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
11.	11 - Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	01 - Nilai Kinerja Anggaran UPT	5	10	25	0	0	0	0	0	0	0	0	90.21	3,830,582,800
		02 - Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	94.35	1,915,291,400
		03 - Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	93	1,915,291,400
		04 - Presentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	60	1,915,291,400
														Total	34,549,827,000

Palembang, 12 September 2024

Kepala Balai Besar POM di Palembang



YANI ARDIYANTI

LAMPIRAN 4

BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PALEMBANG

NOTA DINAS

NOMOR: PR.10.01.5A.10.24.60

Yth. : Ketua Tim Indikator Kinerja Utama 1

1. Sri Arini, S.Farm., Apt., M.Si
2. Sri Wardhani P, S.Farm., Apt.
3. Henny Sartika, S.Farm., Apt

Dari : Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Palembang

Hal : Apresiasi

Tanggal : 15 Oktober 2024

Menindaklanjuti realisasi/capaian dari target pada dokumen Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Triwulan III Tahun 2024, IKU Persentase Obat yang Memenuhi Syarat, masuk ke dalam kategori “Sangat Baik” terhadap target yang telah ditetapkan, yaitu:

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
1	Persentase Obat yang Memenuhi Syarat	93	94,64	101,76%

Saya memberikan **Apresiasi** kepada Saudari dan Tim, selanjutnya agar tetap konsisten dalam meningkatkan kinerja sehingga realisasi tetap sesuai rencana yang telah ditetapkan dalam Rencana Aksi Perjanjian Kinerja.

Demikian disampaikan, terima kasih atas kinerja yang telah dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab

BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN * DI PALEMBANG * BADAN POM

Yani Ardiyanti, SF, Apt., M.Sc

BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PALEMBANG

NOTA DINAS

NOMOR: PR.10.01.5A.10.24.61

Yth. : Ketua Tim Indikator Kinerja Utama 2
Sri Arini, S.Farm., Apt., M.Si

Dari : Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Palembang

Hal : Apresiasi

Tanggal : 15 Oktober 2024

Menindaklanjuti realisasi/capaian dari target pada dokumen Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Triwulan III Tahun 2024, IKU Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat, masuk ke dalam kategori “Sangat Baik” terhadap target yang telah ditetapkan, yaitu:

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
1	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	91	92,02	101,12%

Saya memberikan **Apresiasi** kepada Saudari dan Tim, selanjutnya agar tetap konsisten dalam meningkatkan kinerja sehingga realisasi tetap sesuai rencana yang telah ditetapkan dalam Rencana Aksi Perjanjian Kinerja.

Demikian disampaikan, terima kasih atas kinerja yang telah dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab



Yani Ardiyanti, SF, Apt., M.Sc

BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PALEMBANG

NOTA DINAS

NOMOR: PR.10.01.5A.10.24.62

Yth. : Ketua Tim Indikator Kinerja Utama 12

1. Atminah Ari P., S.Si., M.Si
2. Sherly Pratama, S.Farm., Apt

Dari : Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Palembang

Hal : Apresiasi

Tanggal : 15 Oktober 2024

Menindaklanjuti realisasi/capaian dari target pada dokumen Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Triwulan III Tahun 2024, IKU Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu, masuk ke dalam kategori “Baik” terhadap target yang telah ditetapkan, yaitu:

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
1	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100%	100%	101,76%

Saya memberikan **Apresiasi** kepada Saudari dan Tim, selanjutnya agar tetap konsisten dalam meningkatkan kinerja sehingga realisasi tetap sesuai rencana yang telah ditetapkan dalam Rencana Aksi Perjanjian Kinerja.

Demikian disampaikan, terima kasih atas kinerja yang telah dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab



Yani Ardiyanti, SF, Apt., M.Sc

BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PALEMBANG

NOTA DINAS

NOMOR: PR.10.01.5A.10.24.63

Yth. : Ketua Tim Indikator Kinerja Utama 14
Mareta Yulia Pebrica,S.Farm.,Apt

Dari : Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Palembang

Hal : Apresiasi

Tanggal : 15 Oktober 2024

Menindaklanjuti realisasi/capaian dari target pada dokumen Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Triwulan III Tahun 2024, IKU Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan, masuk ke dalam kategori “Sangat Baik” terhadap target yang telah ditetapkan, yaitu:

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
1	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	78,1%	82,72%	105,92%

Saya memberikan **Apresiasi** kepada Saudari dan Tim, selanjutnya agar tetap konsisten dalam meningkatkan kinerja sehingga realisasi tetap sesuai rencana yang telah ditetapkan dalam Rencana Aksi Perjanjian Kinerja.

Demikian disampaikan, terima kasih atas kinerja yang telah dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab

Yani Ardiyanti, SE, Apt., M.Sc

BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PALEMBANG

NOTA DINAS

NOMOR: PR.10.01.5A.10.24.64

Yth. : Ketua Tim Indikator Kinerja 16
Sherly Pratama, S.Farm., Apt

Dari : Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Palembang

Hal : Apresiasi

Tanggal : 15 Oktober 2024

Menindaklanjuti realisasi/capaian dari target pada dokumen Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Triwulan III Tahun 2024, IKU Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik masuk ke dalam kategori “Sangat Baik” terhadap target yang telah ditetapkan, yaitu:

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
1	Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik	70,00%	75,00%	107,14%

Saya memberikan **Apresiasi** kepada Saudari dan Tim, selanjutnya agar tetap konsisten dalam meningkatkan kinerja sehingga realisasi tetap sesuai rencana yang telah ditetapkan dalam Rencana Aksi Perjanjian Kinerja.

Demikian disampaikan, untuk dapat dilaksanakan dengan penuh tanggungjawab. Atas perhatian dan kerjasama saudari, diucapkan terima kasih.

Yani Ardiyanti, SF, Apt., M.Sc

BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PALEMBANG

NOTA DINAS

NOMOR: PR.10.01.5A.10.24.65

Yth. : Ketua Tim Indikator Kinerja Utama 15 dan 18.
Gustini, SKM

Dari : Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Palembang

Hal : Apresiasi

Tanggal : 15 Oktober 2024

Menindaklanjuti realisasi/capaian dari target pada dokumen Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Triwulan III Tahun 2024, IKU Indeks Pelayanan Publik Balai Besar POM di Palembang dan IKU Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan, masuk ke dalam kategori “Sangat Baik” terhadap target yang telah ditetapkan, yaitu:

No	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Capaian
1	Indeks Pelayanan Publik Balai Besar POM di Palembang	4,75	4,78	100,63%
2.	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	98,9	98,98	100,08%

Saya memberikan **Apresiasi** kepada Saudari dan Tim, selanjutnya agar tetap konsisten dalam meningkatkan kinerja sehingga realisasi tetap sesuai rencana yang telah ditetapkan dalam Rencana Aksi Perjanjian Kinerja.

Demikian disampaikan, terima kasih atas kinerja yang telah dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

Yani Ardiyanti, SF, Apt., M.Sc

BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PALEMBANG

NOTA DINAS
NOMOR: PR.10.01.5A.10.24.66

Yth. : Ketua Tim Indikator Kinerja Utama 19, 20 dan 21.
Karindra M. Rahayu, S.Farm., Apt.
Dari : Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Palembang
Hal : Apresiasi
Tanggal : 12 Juli 2024

Menindaklanjuti realisasi/capaian dari target pada dokumen Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Triwulan III Tahun 2024, IKU Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman, IKU Jumlah desa pangan aman dan IKU Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya masuk ke dalam kategori “Sangat Baik” terhadap target persentase tahapan yang telah ditetapkan, yaitu:

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
1	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	70	70,4	100,57%
2	Jumlah desa pangan aman	70	75	107,14%
3	Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya	70	76,67	109,53%

Saya memberikan **Apresiasi** kepada Saudari dan Tim, selanjutnya agar tetap konsisten dalam meningkatkan kinerja sehingga realisasi tetap sesuai rencana yang telah ditetapkan dalam Rencana Aksi Perjanjian Kinerja.

Demikian disampaikan, terima kasih atas kinerja yang telah dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

Yani Ardiyanti, SF., Apt., M.Sc

BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PALEMBANG

NOTA DINAS

NOMOR: PR.10.01.5A.10.24.67

Yth. : Ketua Tim Indikator Kinerja Utama 22.

1. Sri Arini, S.Farm, Apt, M.Si
2. Sri Wardhani P, S.Farm, Apt
3. Henny SArtika, S.Farm, Apt
4. Christinawaty, S.Si, Apt, M.Si

Dari : Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Palembang

Hal : Apresiasi

Tanggal : 15 Oktober 2024

Menindaklanjuti realisasi/capaian dari target pada dokumen Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Triwulan III Tahun 2024, IKU Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar, masuk ke dalam kategori “Sangat Baik” terhadap target yang telah ditetapkan, yaitu:

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
1	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	70	78,94	112,77%

Saya memberikan **Apresiasi** kepada Saudari dan Tim, selanjutnya agar tetap konsisten dalam meningkatkan kinerja sehingga realisasi tetap sesuai rencana yang telah ditetapkan dalam Rencana Aksi Perjanjian Kinerja.

Demikian disampaikan, terima kasih atas kinerja yang telah dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab

Yani Ardiyanti, SF, Apt., M.Sc

BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PALEMBANG

NOTA DINAS

NOMOR: PR.10.01.5A.10.24.68

Yth. : Ketua Tim Indikator Kinerja Utama 30.
Atminah Ari P, S.Si, M.Si

Dari : Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Palembang

Hal : Apresiasi

Tanggal : 15 Oktober 2024

Menindaklanjuti realisasi/capaian dari target pada dokumen Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Triwulan III Tahun 2024, IKU Indeks pengelolaan data dan informasi BBPOM di Palembang yang optimal., masuk ke dalam kategori “Baik” terhadap target yang telah ditetapkan, yaitu:

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
1	Indeks pengelolaan data dan informasi BBPOM di Palembang yang optimal.	3,00	3,00	100,00%

Saya memberikan **Apresiasi** kepada Saudari dan Tim, selanjutnya agar tetap konsisten dalam meningkatkan kinerja sehingga realisasi tetap sesuai rencana yang telah ditetapkan dalam Rencana Aksi Perjanjian Kinerja.

Demikian disampaikan, terima kasih atas kinerja yang telah dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab

Yani Ardiyanti, SF, Apt., M.Sc

LAMPIRAN 5

BADAN POM

PIAGAM PENGHARGAAN

NOMOR : 197/BBPOMPLG/KINERJA/X/2024

Penghargaan ini diberikan kepada:

Fungsi Pengujian

sebagai

TERBAIK 1

Dalam Pencapaian Kinerja Triwulan III Tahun 2024 untuk IKU "Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar"

Palembang, 15 Oktober 2024

Kepala Balai Besar POM di Palembang



Yani Ardiyanti, SF, Apt., M.Sc